

Laporan Tahunan 2024

Balai POM di Manokwari



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb. Syaloom. Salam sejahtera bagi kita semua. Om Swastyastu. Namo Buddhaya dan Salam Kebajikan. Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuaspa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai POM di Manokwari Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Manokwari kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain itu, laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran negara.

Balai POM di Manokwari dalam menjalankan tugas dan fungsinya terus berupaya meningkatkan strategi dalam menghadapi tantangan dan hambatan melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pementapan sumber daya yang profesional, serta perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari sepanjang Tahun 2024, antara lain pengambilan sampel dan pengujian laboratorium Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan penandaan, penyidikan dan penanganan perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, Pendampingan DAK Non Fisik Badan POM di wilayah Papua Barat. Selain itu, Balai POM di Manokwari juga melakukan Upaya dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program Prioritas Nasional (Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) serta Pendampingan Pelaku Usaha UMKM, baik yang dilakukan secara mandiri maupun bermitra dengan lintas sektor terkait.

Terima kasih kepada seluruh pegawai Balai POM di Manokwari serta mitra kerja atas dedikasi untuk hasil kinerja yang dicapai oleh Balai POM di Manokwari selama Tahun 2024. Semoga Laporan Tahunan ini memberi kontribusi yang positif sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Manokwari dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan obat dan makanan di tahun yang akan datang. Wassalamu'alaikum wr.wb. Syaloom. Salam sejahtera bagi kita semua. Om Swastyastu. Namo Buddhaya dan Salam Kebajikan.

Manokwari, 15 Juli 2025

Kepala Balai POM di Manokwari,



Agustince Werimon, S.Farm., Apt

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
HIGHLIGHTS KEGIATAN TAHUN 2024	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 GAMBARAN UMUM	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. VISI DAN MISI	5
C. BUDAYA ORGANISASI	6
D. KEGIATAN UTAMA	8
E. KEGIATAN PRIORITAS	9
1.2 IMPLEMENTASI PUG	10
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	12
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL	12
B. LINGKUNGAN INTERNAL	31
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	56
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	56
B. PENGAWASAN MUTU NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)	67
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL/OBAT BAHAN ALAM	68
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	73
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT KUASI.....	75
F. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....	76
G. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	70
H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	86
I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	87
J. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	91
K. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	94
BAB IV MASALAH	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	124
A. KESIMPULAN	124
B. SARAN	127
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Transportasi Balai POM di Manokwari Tahun 2024	13
Tabel 2.2 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024	14
Tabel 2.3 Produk Biologi / Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari pada tahun 2024	15
Tabel 2.4 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2024.....	16
Tabel 2.5 Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2024	17
Tabel 2.6 Jumlah Industri Kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2024.....	18
Tabel 2.7 Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024	18
Tabel 2.8 Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024 ...	19
Tabel 2.9 Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024	19
Tabel 2.10 Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2024	20
Tabel 2.11 Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	20
Tabel 2.12 Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024	21
Tabel 2.13 Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada Tahun 2024	21
Tabel 2.14 Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	22
Tabel 2.15 Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2024	22
Tabel 2.16 Jumlah lain-lain (praktek dokter dan bidan) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	23
Tabel 2.17 Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	23
Tabel 2.18 Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2024	24
Tabel 2.19 Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024	24
Tabel 2.20 Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2024	25
Tabel 2.21 Jumlah fasilitas distribusi klinik kecantikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024	25
Tabel 2.22 Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024	26
Tabel 2.23 Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten	26
Tabel 2.24 Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten	27
Tabel 2.25 Jumlah Sasaran Pengawasan pelaku Usaha/ UMKM Pendampingan Pangan Olahan BPOM Manokwari Tahun 2024.....	28
Tabel 2.26 Jumlah Sasaran Pengawasan pelaku Usaha/ UMKM Pendampingan Kosmetik BPOM Manokwari Tahun 2024	29
Tabel 2.27 Jumlah Sasaran Pengawasan pelaku Usaha/ UMKM Pendampingan Obat Bahan Alam BPOM Manokwari Tahun 2024	29
Tabel 2.28 Data Luas Bangunan Balai POM di Manokwari	31
Tabel 2.29 Daftar Kendaraan Operasional Roda Empat	33
Tabel 2.30 Daftar Kendaraan Operasional Mobil Laboratorium Keliling Roda Empat	34
Tabel 2.31 Daftar Kendaraan Operasional Mobil Penyidikan Roda Empat	34
Tabel 2.32 Daftar Kendaraan Operasional Mobil <i>Incenerator</i> Roda Empat	34
Tabel 2.33 Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua	34

Tabel 2.34 Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari	35
Tabel 2.35 Komposisi Jenis Kelamin pegawai POM di Manokwari	36
Tabel 2.36 Daftar Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Manokwari Tahun 2024	37
Tabel 2.37 Realisasi Anggaran tahun 2024	43
Tabel 2.38 Jenis Jabatan Pegawai Berdasarkan jenis Kelamin	43
Tabel 2.39 Persentase Jumlah Pegawai Sub. Bagian Tata Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 2.40 Persentase Jumlah Pegawai PFM Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 2.41 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pemeriksaan Berdasarkan Jenis Kelamin ...	46
Tabel 2.42 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pengujian Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 2.43 Persentase Jumlah Ketua Tim Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 2.44 Persentase Jumlah Ketua Tim Kerja Berdasarkan Pemenuhan 20 JP	48
Tabel 3.1 Jumlah Pelanggan Pengujian sampel pihak ketiga berdasarkan jenis kelamin ...	97
Tabel 3.2 Rekapitulasi KIE Balai POM Manokwari Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin	100
Tabel 3.3 Penanggung jawab sarana kefarmasian di pelosok berdasarkan jenis kelamin .	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari	3
Gambar 2.1 Peta Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya	12
Gambar 2.2 Foto udara lingkungan Balai POM di Manokwari	31
Gambar 2.3 Kendaraan operasional Balai POM di Manokwari	33
Gambar 2.4 Diagram Persentase Jumlah Pegawai ASN dan PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Gambar 2.5 Diagram Persentase Breakdown Jumlah Pegawai ASN dan PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Gambar 2.6 Sertifikat Reakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017	39
Gambar 2.7 Sertifikat Reakreditasi SNI ISO 37001:2016	40
Gambar 2.8 Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama (MoU) Balai POM di Manokwari Tahun 2024	41
Gambar 2.9 Grafik Jabatan Pegawai Berdasarkan jenis Kelamin	44
Gambar 2.10 Persentase Jumlah Pegawai Sub. Bagian Tata Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Gambar 2.11 Persentase Jumlah Pegawai PFM Kelompok Fungsi Infokom Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 2.12 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pemeriksaan Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 2.13 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pengujian Berdasarkan Jenis Kelamin ..	47
Gambar 2.14 Persentase Jumlah Ketua Tim Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Gambar 2.15 Persentase Jumlah Pemenuhan 20 JP Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Gambar 2.16 Ruang ULPK lebih luas menjadi satu dengan ruang menyusui dan tempat bermain anak	51
Gambar 2.17 Tempat Parkir khusus pria wanita dan difabel	52
Gambar 2.18 Fasilitas Disabilitas Kantor Balai POM di Manokwari	52
Gambar 2.19 Ruang tenang untuk tamu atau pegawai	53
Gambar 2.20 <i>google site</i> SI PPEKKA dapat diakses melalui subsite manokwari.pom.go.id	54
Gambar 2.21 Ruang tempat penitipan anak (TPA) untuk pegawai	54
Gambar 3.1 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024.....	57
Gambar 3.2 Grafik capaian pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	58
Gambar 3.3 Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	59
Gambar 3.4 Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	60
Gambar 3.5 Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	61
Gambar 3.6 Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	62
Gambar 3.7 Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	63
Gambar 3.8 Grafik capaian pengawasan sarana Klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	64



Gambar 3.9 Grafik capaian pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024	64
Gambar 3.10 Diagram Persentase <i>Sampling</i> Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2024	65
Gambar 3.11 Pengujian rutin secara kimia produk obat	66
Gambar 3.12 Diagram Persentase Pengujian Produk Regionalisasi Obat Balai POM di Manokwari tahun 2024	66
Gambar 3.13 Pemeriksaan Sarana Distribusi NAPPZA di Instalasi Farmasi Provinsi	67
Gambar 3.14 Pengujian Sampel NAPPZA	68
Gambar 3.15 Grafik Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	69
Gambar 3.16 Grafik Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Ilegal atau Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)	69
Gambar 3.17 Pemeriksaan sarana distribusi produk Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam ..	70
Gambar 3.18 Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	70
Gambar 3.19 Pelaksanaan <i>Sampling</i> Produk Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	71
Gambar 3.20 Pengujian rutin secara kimia produk Obat Tradisional	72
Gambar 3.21 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam tahun 2024	72
Gambar 3.22 Pengawasan Rutin Sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Kabupaten Manokwari Tahun 2024	73
Gambar 3.23 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Papua Barat tahun 2024	74
Gambar 3.24 Pengujian rutin secara kimia produk Suplemen Kesehatan	74
Gambar 3.25 Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2024 ...	75
Gambar 3.26 Pengujian Rutin Secara Kimia Produk Obat Kuasi	75
Gambar 3.27 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2024	76
Gambar 3.28 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik di Provinsi Papua Barat tahun 2024	76
Gambar 3.29 Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik di Kabupaten Manokwari Tahun 2024	77
Gambar 3.30 Pengujian rutin secara kimia produk Kosmetika	78
Gambar 3.31 Diagram Persentase Pengujian Sampel Rutin Produk Kosmetik Tahun 2024	78
Gambar 3.32 Diagram Persentase Pengujian Sampel Kasus Produk Kosmetik Tahun 2024	78
Gambar 3.33 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi pangan	79
Gambar 3.34 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	80
Gambar 3.35 Grafik capaian pengawasan sarana Produksi Pangan dengan registrasi MD	81
Gambar 3.36 Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi	81
Gambar 3.37 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Produksi IRTP	83
Gambar 3.38 Pengujian rutin secara kimia produk Pangan	85
Gambar 3.39 Diagram Persentase Pengujian Produk Pangan tahun 2024	85
Gambar 3.40 Diagram Persentase <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi tahun 2024	85
Gambar 3.41 Pengujian rutin secara kimia produk Pangan Fortifikasi	86

Gambar 3.42 Pelaksanaan pemantauan iklan dan label	88
Gambar 3.43 Hasil Pengawasan Label/ Penandaan	90
Gambar 3.44 Pelaksanaan Pengawasan Label Produk Tembakau	90
Gambar 3.45 Grafik Capaian Operasi Intelijen Balai POM di Manokwari	92
Gambar 3.46 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. DA	93
Gambar 3.47 Pelaksanaan Tahap II Perkara Pangan Olahan dengan Tersangka a.n. KH. 94	
Gambar 3.48 Kegiatan Intensifikasi pengawasan jajanan untuk berbuka puasa	95
Gambar 3.49 Pegawai BPOM Manokwari sedang memberikan konsultasi	96
Gambar 3.50 Pelanggan berdasarkan jenis kelamin Tahun 2024	96
Gambar 3.51 Pengujian Sampel Pihak Ketiga	97
Gambar 3.52 Pelayanan sampel pihak ketiga	98
Gambar 3.53 Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2024	99
Gambar 3.54 Kegiatan KIE melalui Pameran.....	99
Gambar 3.55 Grafik Peserta KIE berdasarkan jenis kelamin Tahun 2024	101
Gambar 3.56 Advokasi Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan di Kabupaten Teluk Wondama	102
Gambar 3.57 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Kampung Wondiboy dan Kampung Wasior II Kabupaten Teluk Wondama	103
Gambar 3.58 Bimbingan Teknis Komunitas di Kampung Srer dan Kampung Keyen Kabupaten Sorong Selatan	103
Gambar 3.59 Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator di Pasar Kajase Kabupaten Sorong Selatan.....	104
Gambar 3.60 Penyuluhan Pedagang Pasar & Kampanye di Pasar Iriati Kabupaten Teluk Wondama	105
Gambar 3.61 Pengujian sampel pasar dalam rangka program pasar pangan aman berbasis komunitas di Pasar Kajase Kabupaten Sorong Selatan	105
Gambar 3.62 Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah diikuti oleh beberapa sekolah di Kabupaten Teluk Wondama	106
Gambar 3.63 Pemberian Paket Edukasi pada 4 Sekolah di Kabupaten Sorong Selatan ..	107
Gambar 3.64 KIE dan FGD dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	108
Gambar 3.65 Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama	109
Gambar 3.66 Petugas sedang melakukan sampling dan pengujian takjil	109
Gambar 3.67 Petugas sedang melakukan memberikan edukasi kepada pedagang	110
Gambar 3.68 Mahasiswa Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Papua	111
Gambar 3.69 Pelantikan MABI dan PIN SAKA POM Kwartir Kaimana	111
Gambar 3.70 KIE kepada Orang tua/ wali murid TK IT Ummul Quro'	112
Gambar 3.71 KIE kepada Masyarakat di Kabupaten Pegunungan Arfak.....	113
Gambar 3.72 KIE kepada Masyarakat di Kampung Sesum Distrik Neney Kabupaten Manokwari Selatan	115



DAFTAR LAMPIRAN

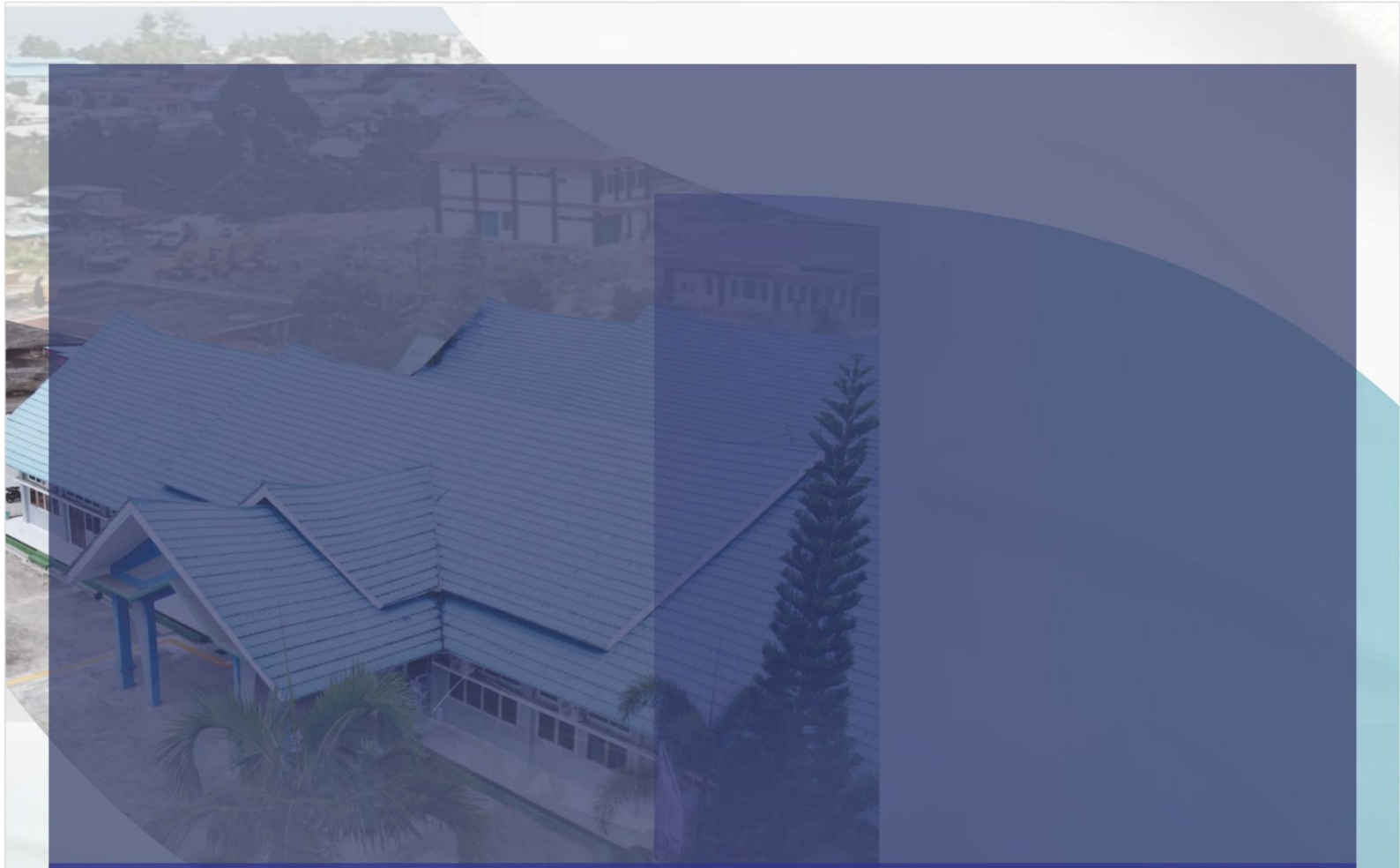
Lampiran 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	130
Lampiran 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	132
Lampiran 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	133
Lampiran 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	134
Lampiran 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium ..	136
Lampiran 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	137
Lampiran 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	138
Lampiran 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	139
Lampiran 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	140
Lampiran 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	141
Lampiran 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	142
Lampiran 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	144
Lampiran 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	146
Lampiran 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	147
Lampiran 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	148
Lampiran 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	149
Lampiran 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	150
Lampiran 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	151
Lampiran 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	152
Lampiran 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	153
Lampiran 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	154
Lampiran 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	155
Lampiran 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	157
Lampiran 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	159
Lampiran 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	158
Lampiran 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	160
Lampiran 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	161
Lampiran 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	162
Lampiran 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	165
Lampiran 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	166
Lampiran 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	167
Lampiran 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	169
Lampiran 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	171
Lampiran 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	172
Lampiran 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	173
Lampiran 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	174
Lampiran 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	175
Lampiran 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti.....	176
Lampiran 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	177
Lampiran 6E Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	178

Lampiran 14 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pemeriksaan Berdasarkan Jenis Kelamin	179
Lampiran 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	183
Lampiran 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	187
Lampiran 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	194
Lampiran 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	200
Lampiran 16A ULP Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	208
Lampiran 16B Rujukan ULP Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	210
Lampiran 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	212
Lampiran 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	214
Lampiran 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	215
Lampiran 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	217
Lampiran 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	218
Lampiran 19C Frekuensi Kasus Keracunan	219
Lampiran 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	220
Lampiran 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	223
Lampiran 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	224
Lampiran 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	225
Lampiran 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	226
Lampiran 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	227
Lampiran 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	228
Lampiran 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	229
Lampiran 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	230
Lampiran 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	232
Lampiran 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	233
Lampiran 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	234
Lampiran 24 Keterjangkauan Pengawasan	235
Lampiran 25 Jumlah Penduduk	236
Lampiran 26 Sarana dan Prasarana	237
Lampiran 27 Sumber Daya Manusia (SDM)	238
Lampiran 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	239
Lampiran 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	240
Lampiran 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	241
Lampiran 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	242
Lampiran 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	248



Lampiran 32 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	249
Lampiran 33A Kerja Sama	250
Lampiran 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	252
Lampiran 34 Pengadaan Barang/Jasa	253
Lampiran 35 Laporan Realisasi Anggaran	257
Lampiran 36 Laporan Penerimaan PNBPN	258
Lampiran 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	259
Lampiran 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar	260





HIGHLIGHTS



Fungsi TATA USAHA

1.

RAPAT KOORDINASI & SOSIALISASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN APBN TAHUN ANGGARAN 2024



Senin - 29 Januari 2024, seluruh satuan kerja di wilayah Manokwari diundang untuk menghadiri kegiatan Rapat Koordinasi & Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan APBN TA. 2024 di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manokwari. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon. Dalam pertemuan tersebut, Nilai IKPA BPOM di Manokwari TA. 2023 mencapai angka 99,70.

KOORDINASI PENGELOLAAN ARSIP DENGAN DINAS PERPUSTAKAAN KEARSIPAN PROVINSI PAPUA BARAT

2.

Senin - 19 Maret 2024, Balai POM di Manokwari melakukan koordinasi terkait pengelolaan arsip dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Papua Barat Barnabas Dowansiba, S.Pd., M.Pd. Pertemuan yang mengambil tempat pada ruang rapat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Papua Barat dihadiri juga oleh Elias Wonggor, S.IP Selaku Kepala Bidang Arsip beserta staf.



3.

AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI



Audit internal dilaksanakan pada 10 hingga 12 Juni 2024, meliputi penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025 : 2017 dan Sistem Manajemen Anti Penyuaan SNI ISO 37001:2016 pada Balai POM di Manokwari. Tim auditor berasal dari BPOM Kendari dan BPOM Manokwari. Dari hasil audit disimpulkan bahwa Balai POM di Manokwari telah mengimplementasikan ketiga standar ISO tersebut dengan baik dan berkesinambungan,

namun masih terdapat beberapa masukan dari Auditor untuk perbaikan tata kelola dan bisnis proses yang bertujuan untuk semakin meningkatkan kualitas manajemen Balai POM di Manokwari

Fungsi TATA USAHA

BPOM MANOKWARI JUARA III DALAM PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)

4.

Balai POM di Manokwari sukses meraih prestasi sebagai juara III Satuan Kerja Terbaik dalam Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan Badan POM Tahun 2023. Penghargaan ini diserahkan secara langsung oleh Sekretaris Utama Badan POM kepada Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt dalam acara Apresiasi Pengelolaan BMN yang diselenggarakan oleh Biro Umum Badan POM di Hotel Pangeran,



Pekanbaru Provinsi Riau. Prestasi ini merupakan wujud nyata kerja keras dan komitmen Balai POM di Manokwari dalam Pengelolaan BMN yang optimal dan akuntabel.

5.

BPOM MANOKWARI TERIMA PENGHARGAAN JUARA II ATAS KINERJA ANGGARAN TAHUN ANGGARAN TAHUN 2023



Jakarta (15/07/2024) – Balai POM di Manokwari sukses meraih prestasi sebagai peringkat 2 kategori Satuan Kerja Balai Besar/Balai POM atas Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2023 dengan Nilai Kinerja Anggaran 94,73, yang disampaikan dalam acara Rapat Koordinasi Pimpinan Triwulan II tahun 2024. Penghargaan diperoleh dari komponen perhitungan capaian di

tahun 2023, antara lain Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%; Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 50% dan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dengan bobot 10%. Perhitungan dibagi dalam 3 klaster yaitu Satker Pusat, Satker Balai Besar/Balai POM dan Satker Loka POM

SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK, SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) ISO 37001 : 2016 DAN LAUNCHING INOVASI SI PPEKKA (SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KEPADA KELOMPOK DISABILITAS)

6.



Manokwari (25/07/2024) – Kegiatan Sosialisasi ini mengundang stakeholder di Provinsi Papua Barat sebagai mitra pelayanan publik. BPOM di Manokwari berkomitmen dalam membangun Indonesia yang lebih baik dengan Tata Kelola Pemerintahan yang baik atau Good Governance, yang direalisasikan secara konsisten dalam penerapan berbagai sistem, baik yang bersifat mandatori dari peraturan perundang-undangan

maupun berdasarkan standar nasional dan internasional. Inovasi SI PPEKKA ini merupakan wujud komitmen BPOM Manokwari dalam melakukan perbaikan berkelanjutan, karena sebelumnya BPOM Manokwari belum menyediakan layanan informasi khusus bagi penyandang difable.

Fungsi

TATA USAHA

7.

AUDIT SURVEILAN SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI



Audit Resertifikasi SNI ISO 9001:2015 pada Balai POM di Manokwari oleh tim auditor eksternal dari PT. Superinte. Dari hasil audit, diketahui bahwa Balai POM di Manokwari telah mengimplementasikan standard ISO 9001:2015 dengan baik dan konsisten, namun masih terdapat aspek yang masih membutuhkan perbaikan. Auditor memberikan beberapa masukan terhadap tata kelola dan bisnis proses yang bertujuan untuk semakin meningkatkan kualitas manajemen

Rabu - (19/09/2024) Audit Surveilans SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Balai POM di Manokwari oleh tim auditor eksternal dari PT. Superintending Company of Indonesia atau SUCOFINDO. Audit dilaksanakan dengan metode on site (audit lapangan). Dari hasil audit, diketahui bahwa Balai POM Manokwari telah mengimplementasikan standard SNI ISO 37001:2016 dengan baik dan konsisten, namun masih terdapat beberapa aspek yang masih membutuhkan perbaikan.

AUDIT RESERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015

8.



Benchmarking ini dalam rangka mewujudkan sasaran strategis organisasi antara lain: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang Optimal" dan "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan membuat sebuah inovasi dengan nama "SIMPLE 5.0" yang merupakan akronim dari Sistem Informasi Mengintegrasikan Program dan Layanan Edukasi Excellent, Evaluasi Efektif dan Efisien. Inovasi SIMPLE 5.0 ini

9.

BENCHMARKING KE BADAN POM COMMAND CENTER



digagas sebagai "rumah" untuk monitoring dan evaluasi semua inovasi yang ada dan telah dilaksanakan dalam penerapan Reformasi Birokrasi di lingkungan Balai POM di Manokwari. Selain itu inovasi ini juga dimanfaatkan untuk sistem kontrol penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi. Bagi masyarakat luas, inovasi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana KIE dengan mengakses informasi terkait obat dan makanan

Fungsi TATA USAHA

BPOM MANOKWARI BERIKAN PAPARAN TENTANG LAYANAN PENGUJIAN DAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEPADA PENYIDIK SE-PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA

10.

Sorong (30/10/2024) – Balai POM di Manokwari diundang sebagai narasumber terkait pemberian informasi dan sosialisasi portal pihak ketiga oleh Polda Papua Barat dalam kegiatan Pelatihan dan peningkatan kemampuan Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Narkotika Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Papua Barat Dan Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) untuk jajaran Polres se-Papua Barat dan Papua Barat Daya



di Hotel Belagri Sorong. Acara dihadiri oleh 40 orang penyidik dari Polda Papua Barat dan 13 Polres se-Papua Barat dan Papua Barat Daya. Kerjasama yang dijalin selama ini baik dalam hal pengujian sampel narkoba maupun penunjukkan saksi ahli sudah berjalan dengan baik, terlebih dengan adanya inovasi Jinar One (Uji Narkoba One Day) dimana pelayanan pengujian sampel shabu-shabu dan ganja dapat diselesaikan dalam 24 jam, sehingga penanganan kasus oleh penyidik Polda serta Polres se-Papua Barat dan Papua Barat Daya dapat berlangsung secara optimal.

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANOKWARI



Fungsi

INFOKOM

1.

KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE), SAMPLING DAN PENGUJIAN DI PULAU MANSINAM DALAM PERAYAAN HUT PEKABARAN INJIL DI TANAH PAPUA KE-169



BPOM Manokwari melaksanakan KIE, sampling dan pengujian sampel dalam rangka Perayaan HUT Pekabaran Injil di Tanah Papua ke-169 yang dilaksanakan di Pulau Mansinam, Kabupaten Manokwari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi & meningkatkan pengetahuan masyarakat serta memastikan keamanan pangan yang dijual di lokasi pelaksanaan kegiatan

HUT Pekabaran Injil. Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui tugas/fungsi BPOM Manokwari. Tim BPOM Manokwari memberikan informasi dan edukasi terkait keamanan obat dan makanan kepada masyarakat yang hadir melalui pemberian paket edukasi berupa brosur, stiker, gantungan kunci, kipas dan handuk kecil yang bertuliskan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa), serta kaos KATA BPOM

BPOM MANOKWARI LAKUKAN ADVOKASI KOMITMEN PEMDA DAN PENANDATANGANAN MOU DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN TELUK WONDAMA

2.

BPOM Manokwari melaksanakan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka pelaksanaan Program Prioritas Nasional Badan POM Tahun 2024, yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) di Kabupaten Teluk Wondama yang dirangkaikan dengan Penandatanganan Nota



Kesepahaman (MoU) bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama. Pada kesempatan tersebut Kepala BPOM Manokwari menyampaikan materi terkait Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor serta Pelaksanaan GKPD, PPABK dan PJAS di Provinsi Papua Barat. Setelah pembukaan acara, dilanjutkan dengan penandatanganan MoU antara Badan POM dan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama serta penandatanganan Komitmen Bersama sebagai bentuk dukungan pemerintah daerah untuk menyukseskan pelaksanaan program prioritas nasional GKPD, PPAK dan PJAS.

3.

GENCARKAN PENGAWASAN TAKJIL, BALAI POM MANOKWARI MELAKSANAKAN INTENSIFIKASI PENGAWASAN TAKJIL DI KABUPATEN KAIMANA



Intensifikasi pengawasan takjil ini terdiri dari kegiatan sampling dan pengujian dengan Rapid Test Kit. Kegiatan sampling dilakukan di tiga titik, yaitu Pasar Krooy, Pujasera dan Taman Kota Kaimana. Sampling dilakukan terhadap 15 pedagang takjil dan didapat 21 sampel takjil yang kemudian akan diuji. Parameter uji yang dilakukan terdiri dari Methanil Yellow, Rhodamin B, Borax dan Formalin. Dari pengujian tersebut

sampel memberikan hasil negatif untuk semua uji parameter. Selain kegiatan pengawasan takjil, BPOM Manokwari juga melaksanakan KIE kepada para pedagang takjil. Penyebaran informasi juga diberikan dengan pemberian brosur, leaflet dan stiker Cek KLIK

KUKUHKAN MABI DAN PIN SAKA POM SINERGI PRAMUKA DAN BPOM UNTUK KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN

4.

Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kaimana, Hasbulla Furuada melantik Majelis Pembimbing (Mabi) dan Pimpinan (Pin) Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) cabang Kaimana masa bakti 2023-2028, pada Selasa (10/9/2024) di ruang pertemuan SMA Negeri 2 Kaimana. Pengukuhan diawali dengan pembacaan Surat Keputusan Kwarcab Kaimana tentang pengesahan Mabi dan Pin Saka POM beserta susunan kepengurusannya.



Prosesi Pelantikan dilanjutkan dengan pengucapan Tri Satya yang diikuti seluruh peserta pelantikan. Diharapkan dari kegiatan ini, Mabi dan Pin Saka yang telah dilantik dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka serta menjadikan segenap pramuka Indonesia termotivasi dan bersedia menyebarkan informasi tentang obat dan makanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Terdapat 3 krida SAKA POM, yakni krida pengujian sederhana obat dan makanan, krida pemantauan obat dan makanan serta krida informasi obat dan makanan. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan krida yang ada di Saka POM bagi calon anggota.

BPOM MANOKWARI LAKUKAN MONEV IMPLEMENTASI PASAR TAHAP II DI PASAR SENTRAL IRIATI TELUK WONDAMA

5.

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan secara mandiri dan berkesinambungan oleh fasilitator pasar, BPOM Manokwari melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap II di Pasar Sentral Iriati, Kabupaten Teluk Wondama. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel dan pengujian oleh fasilitator pasar. Sampel yang diambil terdiri dari pangan segar maupun produk pangan olahan yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti



Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanil Yellow, kemudian dilakukan pengujian cepat menggunakan Rapid Test Kit. Untuk pengujian cemaran mikrobiologi, dikhususkan pada parameter cemaran bakteri E. coli dan Salmonella. Pengambilan contoh dilakukan terhadap 60 sampel yang terdiri dari 55 sampel untuk uji kimia dan 5 sampel minuman untuk uji mikrobiologi.

6.

BPOM MANOKWARI KIE KELILING KE KAMPUNG DI PELOSOK KAIMANA. WUJUD KOMITMEN EDUKASI MASYARAKAT HINGGA KE PEDALAMAN PAPUA BARAT



BPOM Manokwari melakukan kegiatan KIE keliling langsung ke kampung di pelosok Kabupaten Kaimana. Kegiatan KIE ini dipimpin oleh Kepala BPOM Manokwari Agustince Werimon dan dilakukan selama 2 hari pada 11-12 September 2024 ke 3 kampung, yaitu Kampung Kiruru, Tugarni dan Bofuer. KIE ke pelosok Kaimana merupakan salah satu wujud inovasi Pengawasan Pelayanan Fasilitas Kefarmasian dan Penyuluhan ke Pedalaman Papua Barat (Pentas Papeda). Total peserta

KIE dari 3 kampung sebanyak 146 orang. Selain mengedukasi dan memberikan gimmick kepada masyarakat, BPOM Manokwari juga membagikan bingkisan snack dan susu kepada anak-anak yang dikumpulkan dari hasil sumbangan sukarela seluruh pegawai BPOM Manokwari. Kegiatan KIE ini dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang stunting serta keamanan obat dan makanan, BPOM Manokwari juga membagikan paket edukasi. Informasi yang disampaikan meliputi pengenalan tentang tugas dan fungsi Badan POM, materi singkat terkait keamanan pangan, penerapan Cek KLIK, informasi nilai gizi, stunting serta aplikasi BPOM Mobile

Fungsi

INFOKOM

7.

WUJUDKAN GENERASI EMAS DAN BERDAYA DENGAN CEK KLIK. BPOM MANOKWARI LAKSANAKAN KIE OBAT DAN MAKANAN KEPADA PELAJAR SMP



BPOM Manokwari melakukan kegiatan KIE dengan tema “Wujudkan Generasi Emas dan Berdaya dengan Cek Klik” kepada siswa-siswi SMP di Kabupaten Manokwari. KIE ini dilaksanakan di Manokwari City Mall (MCM) pada Senin (9/12/2024). Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Balai POM Manokwari Agustince Werimon, dihadiri peserta yang berasal dari 15 SMP di Kabupaten Manokwari

dengan total peserta 98 orang. Pada kegiatan tersebut siswa/i secara langsung mempraktekkan penggunaan Aplikasi BPOM Mobile, selain itu BPOM Manokwari juga membagikan paket edukasi.

PASAR DULAN POKPOK FAKFAK MERAIH JUARA 3 LOMBA PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS (PPABK) BPOM TINGKAT NASIONAL REGIONAL TIMUR

8.

Kepala Balai POM Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt. bersama Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Fakfak hadir mendampingi Kepala Pasar Dulan Pokpok Fakfak yang berhasil meraih Juara 3 untuk Regional Timur pada acara “Pemberian Apresiasi Lomba PPABK” yang diselenggarakan di Gedung Merah Putih Badan POM. Badan POM telah menginisiasi program dan kegiatan di bidang keamanan pangan yang berbasis masyarakat, yaitu



Program Desa Pangan Aman, PPABK serta Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman. Program ini diintegrasikan melalui kegiatan Germas Sapa, yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman yang diluncurkan pada tahun 2017 oleh Menko PMK. Pasar Dulan Pokpok Kabupaten Fakfak yang merupakan salah satu pasar binaan yang diintervensi Keamanan Pangan oleh BPOM Manokwari berhasil lolos 3 tahapan penilaian oleh tim juri dari beberapa kementerian/lembaga yang meliputi tahapan penilaian dokumen profil pasar, wawancara dan verifikasi lapangan yang dilakukan sejak awal tahun 2024

ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2024

9.

Pada 3 Desember 2024, PPID BPOM mengumumkan hasil Pemeringkatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (Monev KIP) di lingkungan BPOM. Bagi BPOM, ini menjadi momen untuk memberikan pertanggungjawaban bagaimana kinerja pengawasan BPOM itu bisa diawasi oleh masyarakat. Bagi masyarakat dan pelaku usaha, keterbukaan informasi publik mewujudkan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi obat dan makanan serta standar dan regulasi di bidang obat dan makanan sehingga berdampak pula terhadap peningkatan nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman.

Sestama BPOM juga memaparkan kebijakan dan strategi yang dilakukan BPOM dalam rangka penguatan keterbukaan informasi publik yang merata dan berkeadilan. Strategi tersebut antara lain melalui penguatan SDM dan koordinasi, dukungan anggaran, penguatan teknologi informasi, penguatan pelayanan dan

penyebarnya informasi publik digital dan non-digital yang memperhatikan aksesibilitas terhadap kelompok rentan, serta penguatan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi. Pada tahun 2024, BPOM Manokwari mendapat anugerah peringkat kedua kategori PPID pelaksana Balai POM Terbaik.



Fungsi

PEMERIKSAAN & SERTIFIKASI

1.

SAMPLING PRODUK OBAT DAN MAKANAN



B POM Manokwari secara rutin melakukan kegiatan sampling terhadap produk obat dan makanan yang beredar di Papua Barat. Sampling ini dilakukan setiap bulan di semua kabupaten, selanjutnya dilakukan pengujian pada laboratorium B POM Manokwari untuk dilakukan pengujian guna memastikan mutu dan keamanan produk. Pengawasan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam melindungi masyarakat dari produk yang berpotensi berbahaya serta memastikan hanya produk yang memenuhi standar yang beredar di pasaran

B POM Manokwari secara intensif melaksanakan pengawasan terhadap seluruh sarana distribusi obat di Provinsi Papua Barat, mencakup Instalasi Farmasi Provinsi (IFP), Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), Pedagang Besar Farmasi (PBF), Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek, dan Toko Obat. Pengawasan ini dilakukan berdasarkan regulasi yang berlaku guna memastikan obat yang beredar memenuhi standar keamanan dan mutu. Sebagai bagian dari pengawasan full spectrum, Badan POM tidak hanya melakukan pengawasan pre-market dan post-market, tetapi juga menegakkan hukum serta memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan obat yang aman dan rasional. Dengan pengawasan yang menyeluruh, Badan POM berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari risiko peredaran obat yang tidak memenuhi ketentuan dan juga mendukung ketersediaan obat yang aman, bermutu, dan berdaya saing

PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT

2.



3.

PENGAWASAN SARANA PRODUKSI KOSMETIK DAN DISTRIBUSI OBAT BAHAN ALAM, OBAT KUASI, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK



B POM Manokwari terus memperkuat pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik serta distribusi obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik di seluruh Papua Barat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Pada Februari 2024, dilakukan intensifikasi pengawasan kosmetik bersama Polda Papua Barat, Dinas Kesehatan, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manokwari dengan menysasar klinik kecantikan, agen, reseller,

distributor, toko kosmetik, salon, dan kios guna memutus rantai peredaran kosmetik ilegal yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Sementara itu, pada Agustus 2024, intensifikasi pengawasan juga dilakukan terhadap obat bahan alam yang diduga mengandung bahan dilarang, khususnya depot jamu yang ada di Kabupaten Manokwari.

Fungsi

PEMERIKSAAN & SERTIFIKASI

PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN

4.

BPOM Manokwari bersama lintas sektor terus memperkuat pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan olahan di Papua Barat guna memastikan produk pangan olahan yang beredar aman, bermutu, dan sesuai regulasi. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dilakukan selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri di Kabupaten Manokwari, Kaimana, Teluk Bintuni, dan Fakfak. Selain itu, dilakukan pula intensifikasi selama



Natal dan tahun Baru di Kabupaten Manokwari. Pengawasan ini menasar produk pangan olahan kedaluwarsa, rusak, atau tanpa izin edar (TIE) serta memastikan penyimpanan produk sesuai standar yang berlaku dengan fokus pada Gudang dan distributor sebagai titik awal distribusi produk ke pedagang eceran. BPOM Manokwari juga memberikan pembinaan kepada pelaku usaha untuk menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) serta mengimbau masyarakat untuk selalu melakukan CEK KLIK sebelum membeli atau mengonsumsi produk pangan.

5.

FGD SINERGITAS BALAI POM DI MANOKWARI DAN PEMERINTAH DAERAH UNTUK MEMPERKUAT PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA



BPOM Manokwari menggelar FGD di Kota Sorong pada Juni 2024 untuk memperkuat sinergi dengan Pemerintah Daerah dalam pengawasan obat dan makanan, percepatan penurunan stunting, dan pemberdayaan masyarakat di Papua Barat serta Papua Barat Daya. Acara ini dihadiri oleh perwakilan lintas sektor untuk membahas pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) serta optimalisasi

program pengawasan obat dan makanan. Dengan kolaborasi ini, BPOM Manokwari berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan demi perlindungan masyarakat.

Fungsi

PEMERIKSAAN & SERTIFIKASI

6.

SOSIALISASI PENYELENGGARAAN PERIZINAN BAGI APOTEKER PASCA TERBITNYA UU KESEHATAN NOMOR 17 TAHUN 2023



B POM Manokwari berperan sebagai narasumber dalam sosialisasi perizinan bagi apoteker serta pengelolaan sediaan farmasi sesuai regulasi terbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para Apoteker mengenai kebijakan perizinan pasca terbitnya Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 serta memastikan pengelolaan sediaan farmasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna mendukung pelayanan kefarmasian yang berkualitas dan berintegritas.

BIMTEK CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB): MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KEAMANAN PANGAN OLAHAN UMKM DI PAPUA BARAT

7.

B POM Manokwari melaksanakan Bimtek CPPOB bagi pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Aula B POM Manokwari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai standar produksi pangan yang aman dan bermutu sekaligus mendukung perolehan Izin Penerapan CPPOB (IP-CPPOB) sebagai syarat izin edar dari Badan POM. Dengan komitmen penuh dari pelaku usaha, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk unggulan Papua Barat dan memastikan keamanan pangan bagi masyarakat.



8.

BIMTEK CARA PEMBUATAN OBAT TRADISIONAL YANG BAIK (CPOTB): WUJUD KOMITMEN BALAI POM DI MANOKWARI DALAM PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL DI PAPUA BARAT



B POM Manokwari melaksanakan Bimtek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bagi pelaku usaha UMKM Obat Tradisional di Kabupaten Fakfak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam memproduksi obat tradisional yang aman, bermutu, dan sesuai standar. Melalui pendampingan ini, B POM Manokwari berkomitmen untuk membantu UMKM dalam memperoleh izin edar serta meningkatkan daya saing produk obat tradisional di Papua Barat

Fungsi

PEMERIKSAAN & SERTIFIKASI

BALAI POM DI MANOKWARI GELAR BIMTEK CARA PEMBUATAN KOSMETIK YANG BAIK DI FAKFAK, DORONG UMKM KOSMETIK TINGKATKAN MUTU PRODUK

9.

BPOM Manokwari menyelenggarakan Bimtek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) bagi pelaku usaha UMKM Kosmetik di Kabupaten Fakfak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan CPKB dalam proses produksi kosmetik agar memenuhi standar mutu dan keamanan. Melalui bimtek ini, BPOM Manokwari berkomitmen mendukung percepatan pengembangan UMKM di sektor kosmetik agar lebih berdaya saing dan siap memperoleh izin edar dari Badan POM.



10.

BALAI POM DI MANOKWARI MENDUKUNG DIVERSIFIKASI USAHA WANITA NELAYAN DI KAIMANA MELALUI PENGOLAHAN PRODUK DAN SERTIFIKASI



BPOM Manokwari berperan sebagai narasumber dalam kegiatan Diversifikasi Usaha Wanita Nelayan melalui pengolahan produk dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaimana bersama Global Environment Facility (GEF) 6 yang merupakan proyek dari World Wide Fund (WWF). Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mendorong perolehan izin edar, serta memperkuat daya saing produk olahan hasil laut guna meningkatkan kesejahteraan wanita nelayan di Kabupaten Kaimana.

BPOM Manokwari bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan produksi dan distribusi air minum ilegal dalam kemasan galon 19 liter di Distrik Sidey. Hasil inspeksi menemukan bahwa sarana tersebut beroperasi tanpa izin dan tidak menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Sebagai langkah penindakan, BPOM Manokwari melakukan penyegelan sarana dan alat produksi serta mengeluarkan surat tindak lanjut sesuai peraturan yang berlaku. BPOM Manokwari berkomitmen untuk terus mengawasi peredaran pangan olahan demi melindungi masyarakat dari produk yang tidak aman dan berisiko bagi kesehatan.

BALAI POM DI MANOKWARI TERTIBKAN SARANA PRODUKSI AIR MINUM ILEGAL DI DISTRIK SIDEY

11.



12.

BALAI POM DI MANOKWARI PERKUAT PEMAHAMAN PELAKU USAHA MELALUI SOSIALISASI JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN



BPOM Manokwari bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM menyelenggarakan Sosialisasi Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan di Hotel Oriestom Taman Ria Manokwari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait perizinan berbasis OSS, registrasi pangan olahan, dan pemenuhan komitmen pangan risiko menengah rendah. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku usaha dapat lebih memahami regulasi dan tata cara registrasi produk sehingga mampu memenuhi persyaratan legalitas dan meningkatkan daya saing produknya di pasar.

BALAI POM DI MANOKWARI PERKUAT PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN HINGGA KE PELOSOK KABUPATEN DI PAPUA BARAT

13.

BPOM Manokwari terus berkomitmen dalam memastikan keamanan obat dan makanan yang beredar hingga pelosok negeri melalui pengawasan post market di kabupaten yang ada di Papua Barat. Tim fungsi pemeriksaan BPOM Manokwari dengan dukungan dari Dinas Kesehatan Kabupaten melaksanakan inspeksi di distrik-distrik sebagai bagian dari inovasi Pentas Papeda (Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Penyuluhan sampai ke Pedalaman Papua



Barat). Pengawasan ini dilakukan terhadap fasilitas pelayanan kefarmasian di wilayah tersebut untuk memastikan produk yang beredar aman, bermutu, dan memenuhi regulasi. Perjalanan penuh tantangan, termasuk perjalanan laut menunjukkan dedikasi BPOM Manokwari dalam menjangkau wilayah terpencil guna melindungi kesehatan masyarakat Papua Barat.

Fungsi **PENGUJIAN**

1.

PELATIHAN INSTRUMEN SPEKTRO NANO DAN VERIFIKASI SERTA VALIDASI METODE DNA SPESIFIK



Pada tanggal 23 – 24 Januari 2024, Balai POM di Manokwari menyelenggarakan pelatihan instrumen Spektro Nano dan Verifikasi serta Validasi metode DNA Spesifik di Laboratorium Mikrobiologi menggunakan alat spektro nanometer. Pada kegiatan ini diikuti oleh seluruh staf Pengujian. Alat Spektro nanometer ini selain dapat mendeteksi DNA juga dapat menganalisis lipid, karbohidrat dan protein

Balai POM Manokwari menerima plakat dari PT Perdana Intim Pusaka (Aqubit). Plakat ini merupakan bentuk apresiasi terhadap Balai POM di Manokwari atas diselenggarakannya Pelatihan Teknik Pengujian Air Minum dalam Kemasan (AMDK) secara Kimia dan Mikrobiologi pada tanggal 28 Agustus hingga 1 September 2023. Tidak hanya itu, kegiatan pelatihan/bimbingan teknis kepada pelaku usaha/pihak eksternal ini merupakan salah satu upaya penajaman inovasi dari Balai POM di Manokwari yaitu Gerakan Pengembangan Masyarakat Papua Barat (Gerbang Mas Papua)

APRESIASI DARI PT PERDANA INTIM PUSAKA (AQVIT)

2.



3.

BALAI POM DI MANOKWARI TERIMA KUNJUNGAN LAPANG MAHASISWA MAGISTER PASCASARJANA UNIVERSITAS PAPUA



Balai POM di Manokwari menerima kunjungan dari Mahasiswa Magister Pascasarjana Universitas Papua di ruang pertemuan pengujian pada 22 April 2024. Mahasiswa S2 dari Program Studi Magister Ilmu Peternakan sejumlah 3 orang dan 2 orang dosen pembimbing mengikuti pemaparan awal terkait gambaran umum tentang laboratorium Balai POM di Manokwari dan kemudian dilanjutkan dengan kunjungan lapang ke Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air serta Laboratorium Mikrobiologi.

Fungsi **PENGUJIAN**

SHARING KNOWLEDGE HASIL RISET DAN PUBLIKASI

4.

Tim Pengujian BPOM Manokwari sharing knowledge sebagai implementasi upaya peningkatan kompetensi dan perluasan wawasan personil pengujian berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru pada 26 Maret 2024. Sharing knowledge ini memaparkan hasil riset dan publikasi yang berjudul "A New FTIR Method Combined With Multivariate Data Analysis for Determining Aflatoxins in Peanuts (*Arachis hypogaea*)".



5.

REAKREDITASI SNI ISO/IEC 17025:2017 LABORATORIUM PENGUJIAN



Telah dilakukan kegiatan assesment terhadap kesesuaian sistem manajemen mutu yang diterapkan Balai POM di Manokwari berdasarkan Standar SNI ISO 17025:2017 pada tanggal 19-20 Februari 2024. Hasil assesment tersebut dinyatakan BPOM di Manokwari berhasil memperoleh rekomendasi untuk tetap mempertahankan status tersertifikasi dengan standar SNI ISO 17025:2017. Asesor juga mengapresiasi

beberapa aspek positif yang telah dilakukan oleh Balai POM di Manokwari dalam menunjang peningkatan mutu pelayanan baik kepada pihak eksternal maupun internal.

Fungsi **PENINDAKAN**

1.

PERKUATAN SINERGI CRIMINAL JUSTICE SYSTEM



Pada Kamis, 28 November 2024, telah dilaksanakan Forum Group Discussion (FGD) Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan dengan tema “Pencegahan Masuknya Obat dan Makanan Ilegal Melalui Kolaborasi BPOM dan Jasa Ekspedisi” oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai pihak yaitu lintas sektor terkait dan perusahaan jasa ekspedisi. Kegiatan ini merupakan langkah-langkah untuk memperkuat sinergi dan menekan peredaran obat dan makanan tanpa izin edar yang masuk di wilayah Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.

FORUM GROUP DISCUSSION FUNGSI PENINDAKAN

2.



3.

INTELIJEN TINDAK LANJUT DUGAAN TINDAK PIDANA



Kegiatan Intelijen dilaksanakan berdasarkan adanya Laporan Informasi dari petugas patroli siber yang mengindikasikan adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang berada di wilayah kerja BPOM di Manokwari. Petugas BPOM Manokwari melakukan penelusuran, undercover buy, verifikasi informasi, pemeriksaan / investigasi terbuka dalam rangka mendeteksi dan mencegah peredaran kosmetik ilegal yang mulai marak di beberapa Kabupaten di Provinsi Papua Barat.

Fungsi **PENINDAKAN**

OPERASI PENINDAKAN TINDAK PIDANA OBAT OBAT TERTENTU

4.

BPOM di Manokwari melaksanakan kegiatan operasi penindakan berdasarkan adanya Informasi dari Direktorat Intelijen Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, adanya pengiriman paket Obat Obat Tertentu (OOT) yang masuk di wilayah kerja BPOM di Manokwari Provinsi Papua Barat. Hasil kegiatan tersebut didapatkan sejumlah barang bukti Obat Obat Tertentu (OOT) yang berhasil digagalkan oleh petugas Fungsi Penindakan BPOM di Manokwari. Tindak Pidana ini merupakan pelanggaran di bidang



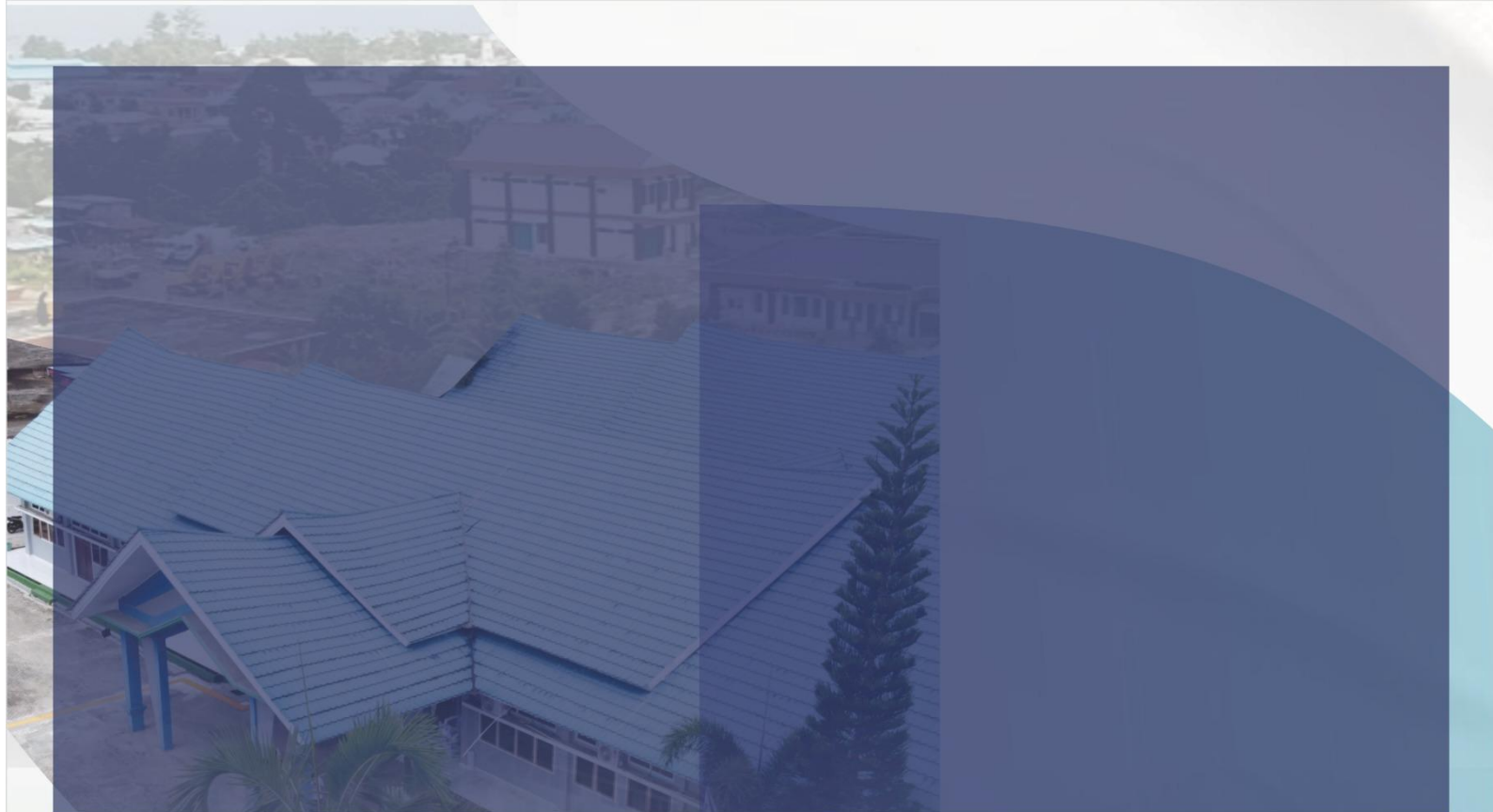
kesehatan yaitu mengedarkan sediaan farmasi tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu atau tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam pasal 435 atau Pasal 436 ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan jo Pasal 53 ayat (1) KUH Pidana

5.

TAHAP II PERKARA KOSMETIK TANPA IZIN EDAR



PPNS BPOM di Manokwari melakukan penyerahan tersangka (DA) beserta barang bukti tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar yang tidak memenuhi standar dan/ atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu. Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE terlaksana dengan baik dan barang bukti yang diserahkan dalam kegiatan Tahap II tersebut berupa kosmetik ilegal atau tanpa izin edar



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Unit Pelaksana Teknis Badan POM (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang bermula dari Keputusan Kepala Badan POM nomor 05018 / KBPOM / 2001 tahun 2001, Peraturan Kepala Badan POM nomor 14 tahun 2014, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berikutnya Peraturan Badan POM No. 23 Tahun 2021 yang mengubah Peraturan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan yang terakhir Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam Peraturan ini ditetapkan bahwa klasifikasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM terdiri atas: Balai Besar POM, Balai POM, dan Loka POM. Badan POM memiliki 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh Kepala Badan POM. Bunyi Pasal 2 ayat (2):

“Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan”.

Dalam melaksanakan tugasnya di Provinsi Papua Barat, Badan POM memiliki 1 UPT yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari. Menurut peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021, tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis dijelaskan sebagai berikut:

TUGAS

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta fasilitas distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;



FUNGSI

- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Terjadi penataan struktur organisasi (*restrukturisasi*) Balai POM di Manokwari agar tugas pengawasan obat dan makanan secara optimal dan efektif di seluruh wilayah Provinsi Papua Barat. Pelaksanaan tugas sebagaimana tersebut di atas dilakukan oleh Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan Struktur Organisasi di bawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Balai POM di Manokwari dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup, bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional Balai POM di Manokwari terdiri dari 4 kelompok substansi yaitu:

a. Kelompok Substansi Pengujian, memiliki fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Pengujian
- 2) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
- 3) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pengujian
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

b. Kelompok Substansi Pemeriksaan, memiliki fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Pemeriksaan
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan

- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
 - 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
 - 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
 - 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
 - 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pemeriksaan
 - 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan
- c. Kelompok Substansi Penindakan
- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Penindakan
 - 2) Pelaksanaan cegah tangkal, *intelijen* dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
 - 3) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
 - 4) Pelaksanaan investigasi dan penyidikan di bidang obat dan makanan.
 - 5) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Penindakan
 - 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi,
- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi
 - 2) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 3) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi

B. VISI DAN MISI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari berpedoman pada visi dan misi Badan POM, sesuai dengan RPJMN 2020-2024 tentang Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya. Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi di lingkungan Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

P **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

I **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

K **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

K Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

I Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

R Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Badan POM juga melakukan internalisasi serta integrasi nilai-nilai *core value* ASN BERAKHLAK. BERAKHLAK adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Ber Berorientasi Pelayanan

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti

A Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

K Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

H Harmonis

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

L Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

A Adaptif

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Bertindak proaktif.

K Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Design* Strategi Badan POM, pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan menerapkan budaya organisasi serta penerapan *core value* ASN BERAKHLAK sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia.

D. KEGIATAN UTAMA

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 maka Balai POM di Manokwari menyusun kegiatan utamanya sebagai berikut:

1. Program Teknis Program

Pengawasan Obat dan Makanan Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama BPOM dalam menghasilkan standardisasi, pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

2. Program Generik

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.

Program ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan manajemen serta tugas teknis lain yang mendukung pengawasan, antara lain: perencanaan dan keuangan, hukum dan organisasi, kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, kerumahaan dan umum, pengaduan masyarakat, pengelolaan *database* pengawasan serta teknologi informasi dan komunikasi. Penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, dokumen evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaksanaan pemantauan evaluasi dan koordinasi, pengelolaan

kepegawaian, pelayanan umum/ rumah tangga dan pengelolaan perlengkapan.

- b. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Balai POM di Manokwari. Program ini mencakup kegiatan yang terkait dengan pengawasan intern pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi.

E. KEGIATAN PRIORITAS

Berdasarkan kegiatan utama yang telah disebutkan di atas, Balai POM di Manokwari menyusun kegiatan prioritasnya yang tertulis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Balai POM di Manokwari melakukan perjanjian kinerja dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dan berjanji akan mewujudkan target kinerja berdasarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditentukan. Kegiatan prioritas berupa pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2024 dengan Kepala Badan POM dapat dilihat dibawah ini:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan
4. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
7. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
9. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
10. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel
11. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

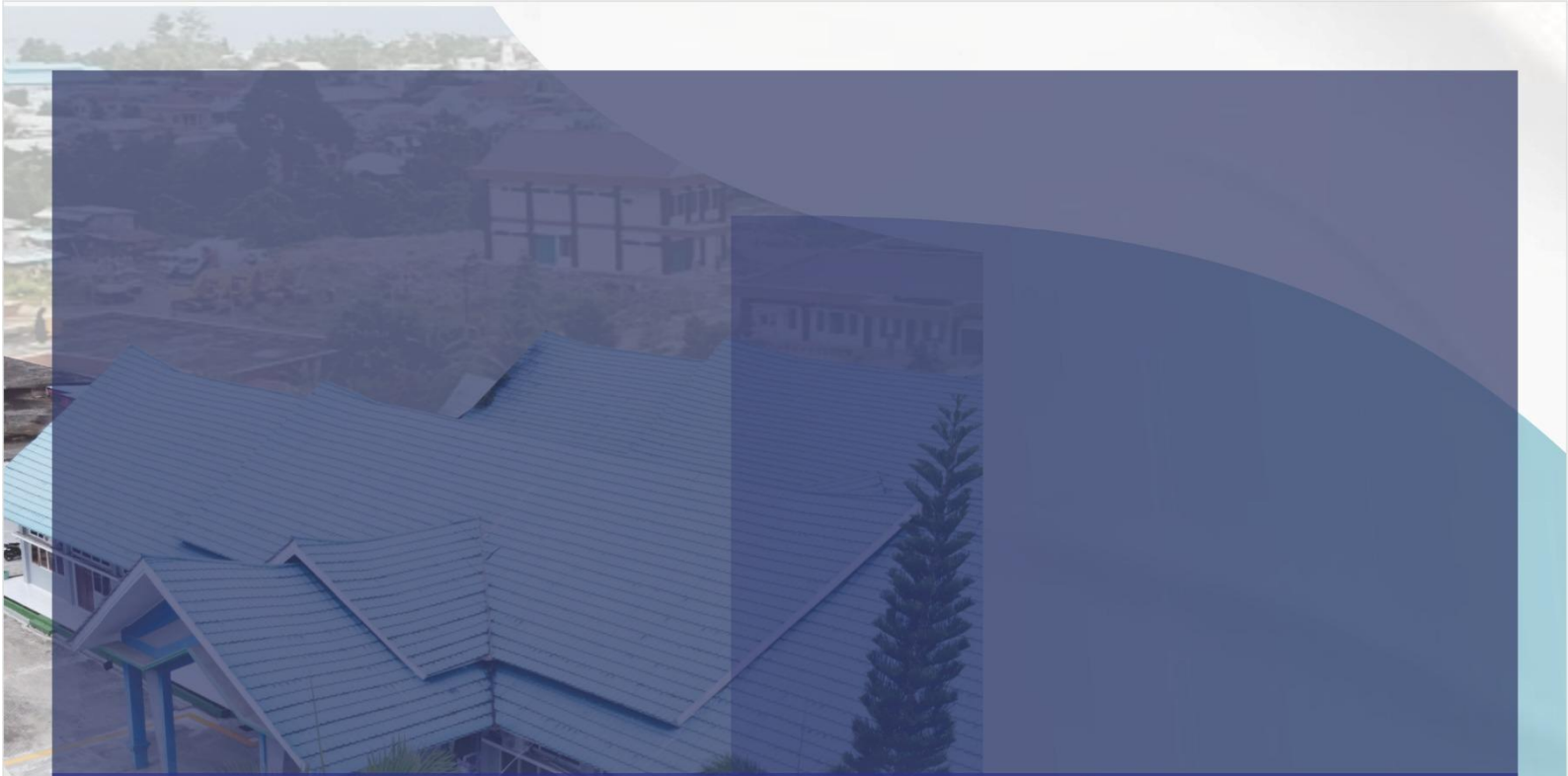
1.2 IMPLEMENTASI PUG

Dalam rangka penguatan Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam pengawasan obat dan makanan Tahun 2025-2029 sebagai pelaksanaan dari Keputusan dari Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang pedoman pelaksanaan pengarusutamaan gender bidang pengawasan obat dan makanan serta sejalan dengan

Keputusan sekretaris utama Nomor HK.02.02.2.01.25.07 Tahun 2025 tentang rencana aksi pelaksanaan pengarusutamaan gender dan inklusi sosial tahun 2025-2029 badan pengawas obat dan makanan. Balai POM Manokwari telah membuat Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan makanan di Manokwari Nomor PM.01.02.12B.01.24.69 Tanggal 2 Januari 2024 Tahun 2024 tentang Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari yang beranggotakan perwakilan setiap Kelompok Fungsi.

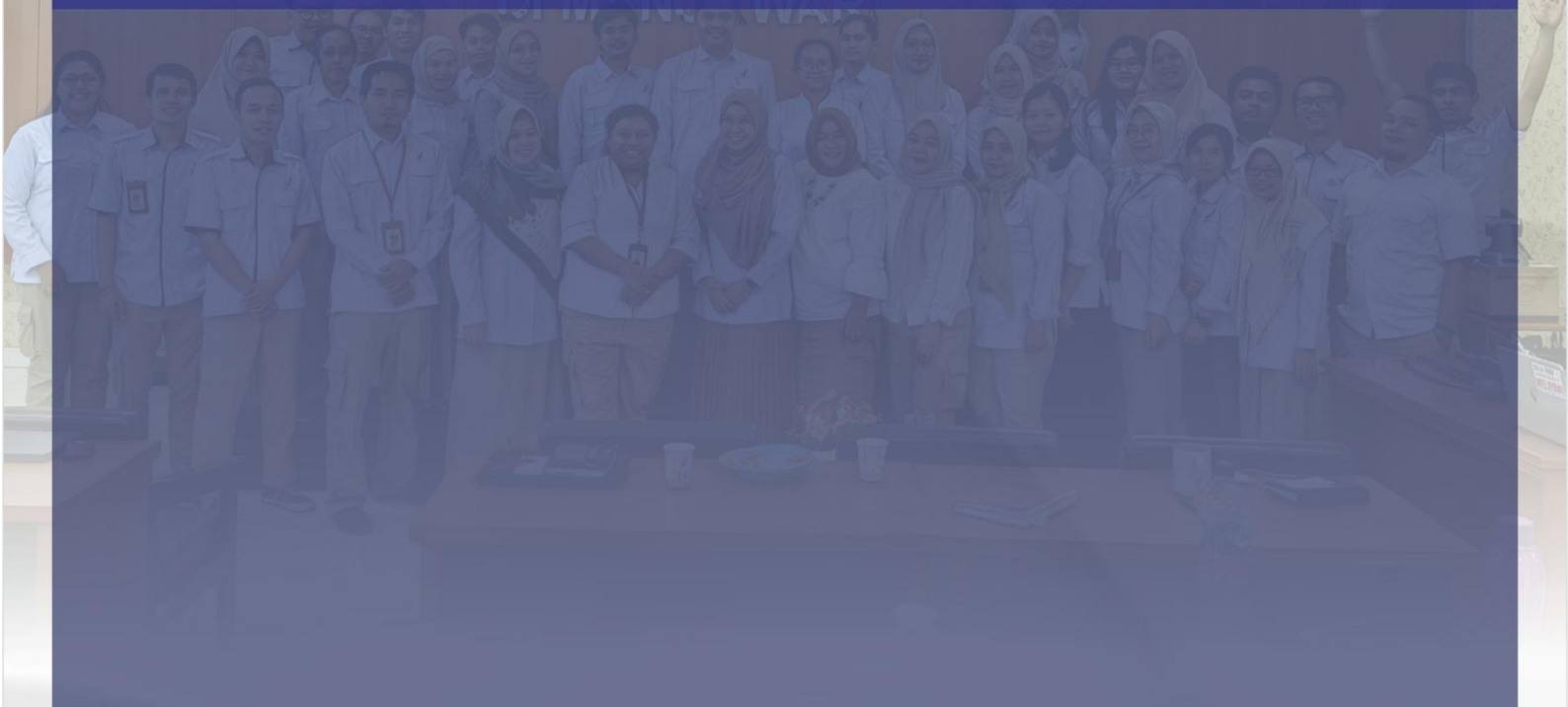
Sub kelompok kerja Pengarusutamaan Gender memiliki tanggungjawab dan tugas sebagai berikut:

1. Membantu mensosialisasikan kebijakan pengarusutamaan gender kepada pegawai di unit kerja
2. Mendorong penerapan pengarusutamaan gender kedalam setiap perencanaan, pemantauan dan evaluasi yang disusun di unit kerja
3. Mendorong pengelolaan data terpilah kegiatan unit kerja
4. Mengidentifikasi rincian output yang akan di tagging anggaran responsive gender di unit kerja



BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN



LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

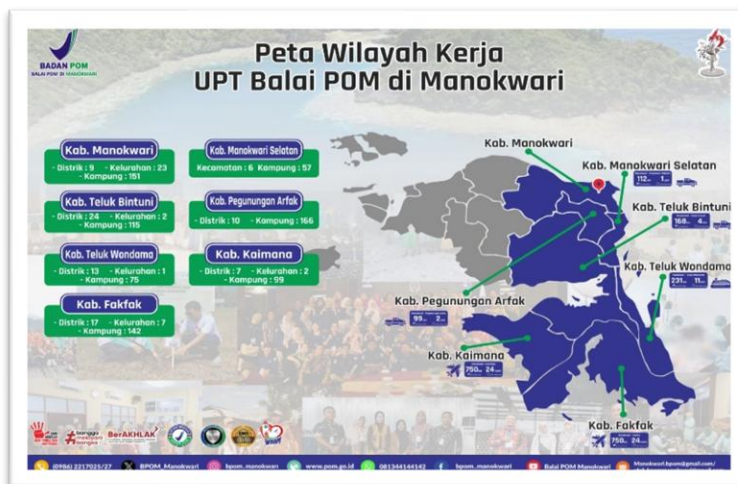
Pada Tahun 2024 Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Manokwari memiliki wilayah kerja yang mencakup Provinsi Papua Barat. Secara geografis, kedua provinsi ini terletak di bagian barat Pulau Papua, Indonesia, dan memiliki peran strategis dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Timur Indonesia.

Provinsi Papua Barat terletak di bagian barat Pulau Papua dengan ibu kota Manokwari. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Maluku di sebelah utara, Provinsi Papua di sebelah timur, dan Laut Seram di sebelah selatan.

Data Umum Wilayah Kerja, meliputi;

1. Luas wilayah kerja

Wilayah Kerja Balai POM di Manokwari adalah di Provinsi Papua Barat yang terletak antara 0°0” – 4°0” Lintang Selatan dan 124°00” – 132°0” Bujur Timur, dengan ketinggian rata-rata 0 – 1000 meter di atas permukaan laut dan di Provinsi Papua Barat Daya yang terletak antara 0°0” sampai 3°0” Lintang Selatan dan 130°0” sampai 135°0” Bujur Timur dengan luas wilayah dan keadaan geografis sebagai berikut:



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja UPT Balai POM di Manokwari

No	Kabupaten	Luas Wilayah (km ²)
1	Kab. Fakfak	14.320,00
2	Kab. Kaimana	16.241,84
3	Kab. Teluk Wondama	3.959,53
4	Kab. Teluk Bintuni	20.840,83
5	Kab. Manokwari	3.186,28

No	Kabupaten	Luas Wilayah (km ²)
6	Kab. Manokwari Selatan	2.812,44
7	Kab. Pegunungan Arfak	2.773,74
Total		63.134,66

2. Jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua Barat

- Jumlah Kota : 1 Kota
- Jumlah Kabupaten : 13 Kabupaten
- Jumlah Kecamatan/Distrik : 211 Distrik
- Jumlah Kelurahan/Desa : 100 kelurahan
- Kampung : 1.289 Kampung

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Pola Transportasi UPT Balai POM di Manokwari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Pola Transportasi Balai POM di Manokwari Tahun 2024

Nama Kabupaten/Kota	Waktu tempuh dari Manokwari (Jam)			Waku tempuh dari Sorong (Jam)			Total Waktu Tempuh (Jam)
	Darat	Laut	Udara	Darat	Laut	Udara	
Kab. Fakfak	7	-	2	-	-	-	9
Kab. Kaimana	-	9	2	-	-	-	11
Kab. Teluk Wondama	-	36	-	-	-	-	36
Kab. Teluk Bintuni	26	-	-	-	-	-	26
Kab. Manokwari	5	-	-	-	-	-	5
Kab. Manokwari Selatan	16	-	-	-	-	-	16
Kab. Pegunungan Arfak	18	-	-	-	-	-	18
Keterangan Sarana Transportasi			Kapal				
			Pesawat				
			Mobil				

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Waktu perjalanan yang ditempuh ke wilayah kerja Balai POM di Manokwari mengacu pada **Tabel 2.1**, Kabupaten terjauh dengan total waktu tempuh 36 jam adalah Kabupaten Teluk Wondama dan Kabupaten terdekat dengan total waktu tempuh 2 jam adalah Kabupaten Fakfak.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Untuk melaksanakan pengawasan di satu wilayah kerja umumnya diperlukan waktu sekitar 8 jam/hari selama 4-5 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota :

Jumlah Sasaran Pengawasan UPT Balai POM di Manokwari Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Jenis Sarana	Jumlah
I.	Sarana Produksi	1151
1	Industri Farmasi	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	8
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	2
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
11	Industri Kosmetik	4
12	Industri Pangan (MD)	36
13	Industri Pangan (IRTP)	1099
II.	Sarana Distribusi	3890
1	Pedagang Besar Farmasi	9
2	Apotek	184
3	Toko Obat	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi	8

No.	Jenis Sarana	Jumlah
5	Rumah Sakit	16
6	Puskesmas	87
7	Klinik	31
8	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	327
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	2
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	76
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	23
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	545
13	Fasilitas Distribusi Pangan	2810

1. Jumlah industri farmasi

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Farmasi (IF).

2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca).

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Bahan Baku Obat. Akan tetapi Jumlah Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari terdapat sebanyak 8 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Produk Biologi / Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari pada tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	8
1	Kab. Manokwari	Sarana	2
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	1
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	2
5	Kab. Kaimana	Sarana	1

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	1
7	Kab. Peg. Arfak	Sarana	0

3. Jumlah industri obat tradisional (IOT)

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat industri obat tradisional.

4. Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat industri ekstrak bahan alam (EBA).

5. Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)

Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang ada di wilayah provinsi Papua Barat sebanyak 2 sarana, tetapi 1 sarana belum memiliki nomor izin edar di Kabupaten Manokwari. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	2
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	1
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

6. Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)

Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 sebanyak 2 sarana. Terdapat 2 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) akan tetapi belum ada NIE (Nomor izin Edar) yang dikeluarkan dari industri UMOT tersebut. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	2
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	1
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan.

8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Obat Tradisional yang memproduksi Obat Kuasi.

9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

10. Jumlah industri kosmetik

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari terdapat 4 Industri kosmetik yang memproduksi kosmetik. Untuk 2 sarana di Kabupaten Fakfak merupakan maklon dan sudah memiliki izin edar.

Tabel 2.6 Jumlah Industri Kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	2
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1

2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	3
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

11. Jumlah industri farmasi / industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi kosmetik.

12. Jumlah industri pangan

Jumlah industri pangan (MD) yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 sebanyak 36 sarana. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.7 Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
I.	Balai POM di Manokwari	Sarana	36
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	24
2	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	5
3	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	1
5	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	5
6	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	1
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

13. Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah Provinsi Papua Barat Tahun 2024 sebanyak 1099 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.8 Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
I.	Balai POM di Manokwari	sarana	1099
1	Kabupaten Manokwari	sarana	859
2	Kabupaten Fak-Fak	sarana	88
3	Kabupaten Kaimana	sarana	62
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	31
5	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	26
6	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	32
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	1

14. Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 9 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.9 Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	9
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	8
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Kaimana	Sarana	1
6	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

15. Jumlah apotek

Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 184 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 2.10 Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	184
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	105
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	15
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	22
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	10
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	11
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	21

16. Jumlah toko obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 1 toko obat. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.11 Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	1
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	0
8	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0

17. Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 adalah sebanyak 8 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.12 Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	8
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	2
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	1
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	1
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	1
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	1
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	1

18. Jumlah rumah sakit

Jumlah rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 16 rumah sakit. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.13 Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	16
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	9
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	1
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	2
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	1
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	1
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	1

19. Jumlah puskesmas

Jumlah Puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sebanyak 8 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.14 Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

No	Kabupaten	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	87
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	14
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	8
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	20
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	14
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	10
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	10
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	11

20. Jumlah klinik

Jumlah klinik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024 sebanyak 31 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.15 Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2024

No	Kabupaten	Satuan	Jumlah sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	31
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	23
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	4
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	2
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	2

21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan)

Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 327 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.16 Jumlah lain-lain (praktek dokter dan bidan) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	327
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	192
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	9
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	6
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	13
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	107

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 2 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.17 Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	2
1	Kab. Manokwari	Sarana	1
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	0
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kab. Kaimana	Sarana	1
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
7	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0

23. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 sebanyak 76 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.18 Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	76
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	52
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	5
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	2
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	3
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	4
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	10

24. Jumlah fasilitas distribusi suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 sebanyak 23 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.19 Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	23
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	18
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	5
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	0

25. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 yaitu sebanyak 307 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.20 Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	545
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	276
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	35
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	78
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	44
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	42
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	65
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	5

26. Jumlah klinik kecantikan

Jumlah fasilitas distribusi klinik kecantikan di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 yaitu sebanyak 9 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.21 Jumlah fasilitas distribusi klinik kecantikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
	Balai POM di Manokwari	Sarana	7
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	7
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	1
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	1

27. Jumlah sarana peredaran pangan olahan

Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 yaitu sebesar 2810 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.22 Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
I.	Balai POM di Manokwari	Sarana	2810
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	839
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	400
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	190
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	377
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	575
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	377
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	52

28. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Jumlah sekolah dasar di Provinsi Papua Barat tahun 2024 adalah 578 Sekolah Dasar dengan jumlah murid Sekolah Dasar sebanyak 65.897 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.23 Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1	Kab. Manokwari	130	90	40

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
2	Kab. Teluk Bintuni	82	52	30
3	Kab. Fak-Fak	114	78	36
4	Kab. Kaimana	91	59	32
5	Kab. Teluk Wondama	58	39	19
6	Kab. Pegunungan Arfak	70	70	0
7	Kab. Manokwari Selatan	33	26	7
Jumlah		578	414	164

Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024

Tabel 2.24 Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Kab. Manokwari	21.966	11.551	10.415
2	Kab. Fak-Fak	10.081	5.248	4.833
3	Kab. Teluk Bintuni	9.991	4.239	4.742
4	Kab. Kaimana	10.283	5.447	4.836
5	Kab. Teluk Wondama	6.020	3.209	2.811
6	Kab. Pegunungan Arfak	3.836	1.924	1.912
7	Kab. Manokwari Selatan	3.720	1.963	1.757
Jumlah		65.897	34.581	31.316

Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024

Jumlah Sarana Pengawasan Pelaku usaha/UMKM Pendampingan Pangan Olahan BPOM Manokwari Tahun 2024 di Provinsi Papua Barat yaitu Kabupaten Manokwari dengan Jumlah sarana UMKM Pangan Olahan tertinggi sebanyak 10 sarana dengan penanggung jawab sarana terdiri dari Laki-laki 7 orang dan Perempuan 3 orang dengan rentang usia 35-50 Tahun dengan lama usaha sekitar 2-7 Tahun di Kabupaten manokwari. Kabupaten teluk Bintuni dengan jumlah sarana

UMKM pangan olahan sebanyak 2 sarana dengan penanggung jawab 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan kisaran umur 27-32 tahun dengan lama berdiri 3-9 Tahun. Kabupaten Fak-fak dengan Jumlah sarana UMKM Pangan Olahan sebanyak 2 dengan penanggung jawabnya 1 orang laki-laki, dan 1 orang perempuan kisaran umur 28-40 Tahun dan lama berdirinya sarana 1-3 Tahun. Untuk Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Teluk Wondama, Kabupaten Pegunungan Arfak, dan Kabupaten Kaimana tidak memiliki sarana UMKM Pangan Olahan dapat dilihat pada table di atas.

Tabel 2.25 Jumlah Sasaran Pengawasan pelaku Usaha/ UMKM Pendampingan Pangan Olahan BPOM Manokwari Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Sarana	Jumlah Sarana	UMKM	Laki- laki	Perempuan	Usia (Tahun)	Lama Usaha (Tahun)
	Balai POM di Manokwari							
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	10	Pangan Olahan	7	3	35-50	2-7
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0	Pangan Olahan	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	2	Pangan Olahan	1	1	27-32	3-9
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0	Pangan Olahan	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0	Pangan Olahan	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0	Pangan Olahan	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	2	Pangan Olahan	1	1	28-40	1-3

Jumlah sarana Pelaku usaha/umkm pendampingan Kosmetik hanya terdapat pada Kabupaten Fak-Fak dengan jumlah sarana UMKM kosmetik sebanyak 2 sarana dengan penanggung jawab 2 perempuan dengan rentang usia 37-42 Tahun dan lama berdirinya usaha antara 0-1 Tahun. Sedangkan untuk Kabupaten yang lainnya

tidak terdapat sarana UMKM Pendampingan Kosmetik dapat dilihat pada tabel di atas.

Tabel 2.26 Jumlah Sasaran Pengawasan pelaku Usaha/ UMKM Pendampingan Kosmetik BPOM Manokwari Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Sarana	Jumlah Sarana	UMKM	Laki-laki	Perempuan	Usia (Tahun)	Lama Usaha (Tahun)
	Balai POM di Manokwari							
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	0	Kosmetik	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0	Kosmetik	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0	Kosmetik	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0	Kosmetik	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0	Kosmetik	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0	Kosmetik	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	2	Kosmetik	0	2	37-42	0-1

Sarana pengawasan UMKM Obat Bahan Alam Balai POM di Manokwari Tahun 2024 hanya terdapat pada Kabupaten Manokwari dengan jumlah sarana 1 dengan penanggung jawab 1 orang laki-laki kisaran umur 35-60 Tahun dengan lama berdirinya usaha kurang lebih sekitar 1-7 Tahun sementara untuk kabupaten yang lain tidak memiliki sarana UMKM Obat Bahan Alam yg dimiliki dapat di Lihat Pada tabel di ats.

Tabel 2.27 Jumlah Sasaran Pengawasan pelaku Usaha/ UMKM Pendampingan Obat Bahan Alam BPOM Manokwari Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Sarana	Jumlah Sarana	UMKM	Laki-laki	Perempuan	Usia (Tahun)	Lama Usaha (Tahun)
	Balai POM di Manokwari							
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1	Obat bahan Alam	1	0	50-60	1-7

No	Kabupaten/ Kota	Sarana	Jumlah Sarana	UMKM	Laki- laki	Perempuan	Usia (Tahun)	Lama Usaha (Tahun)
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0	Obat bahan Alam	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0	Obat bahan Alam	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0	Obat bahan Alam	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0	Obat bahan Alam	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0	Obat bahan Alam	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	0	Obat bahan Alam	0	0	0	0

LINGKUNGAN INTERNAL



Gambar 2.2 Foto udara lingkungan Balai POM di Manokwari

A. Luas Tanah (m²)

Kantor Balai POM di Manokwari beralamat di Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat, berdiri di atas tanah seluas 9.142 m².

B. Luas Bangunan (m²)

Luas bangunan gedung kantor permanen 869 m², bangunan gedung laboratorium permanen 883 m², gedung pos jaga permanen 25m² dan 8m², 2 (dua) bangunan tempat parkir masing-masing 9 m² dan 30 m², 3 (tiga) bangunan gedung tempat tinggal lainnya masing-masing 49 m², 49 m² dan 62 m², bangunan rumah genset 15m², bangunan lainnya berupa sumur 30m², taman semi permanen 249m², pagar permanen 432m² dan Bangunan Pembuang Air Kotor Lainnya 47m².

Tabel 2.28 Data Luas Bangunan Balai POM di Manokwari

Uraian Barang	Unit/Bidang	Luas
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	869 M ²
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	883 M ²
Gedung Pos Jaga Permanen	2	33 M ²
Bangunan Rumah Genset	1	15 M ²

Uraian Barang	Unit/Bidang	Luas
Bangunan Lainnya (Sumur)	1	30 M ²
Bangunan Tempat Parkir	2	39 M ²
Taman Semi Permanen	1	249 M ²
Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	3	160 M ²
Bangunan Pembuang Air Kotor Lainnya	1	47 M ²

C. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai POM di Manokwari dengan sertifikat hak pakai nomor 33.01.04.4.00089 atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM RI.

D. Rumah Dinas

Balai POM di Manokwari memiliki rumah dinas sebanyak 1 (satu) rumah dinas dengan status sewa yang diperuntukkan untuk Kepala Balai POM di Manokwari.

E. Penerangan:

- 1) PLN : 105 KVA untuk Balai POM di Manokwari dan 53 KVA.
- 2) Generator : 400 KVA untuk Balai POM di Manokwari.

F. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki oleh BPOM di Manokwari, antara lain:

- 1) Nomor telepon : (0986) 2217025/26/27; Selular 081344144142 / 085254300663
- 2) Nomor faximile : (0986) 2217027
- 3) Alamat e-mail : manokwari.bpom@gmail.com;
bpom_manokwari@pom.go.id

G. Sumber Air

- 1) PAM : Balai POM di Manokwari tidak menggunakan PAM.
- 2) Sumur : Terdapat dua sumber air yaitu sumur bor dan sumur gali.

H. Kendaraan



Gambar 2.3 Kendaraan operasional Balai POM di Manokwari

- 1) Kendaraan operasional roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 5 (Lima) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.29 Daftar Kendaraan Operasional Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Toyota Vios	PB 7193 G	Sedan	2012	Baik
2.	Toyota Innova	PB 7174 G	Mini Bus	2012	Baik
3.	Toyota Rush	PB 7175 G	Mini Bus	2012	Baik
4.	Toyota Innova	PB 5461 G	Mini Bus	2013	Baik
5.	Toyota Innova	PB 7117 G	Mini Bus	2019	Baik

- 2) Kendaraan operasional mobil laboratorium keliling roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 2 (dua) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.30 Daftar Kendaraan Operasional Mobil Laboratorium Keliling Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Toyota Dyna	PB 7934 G	Mikrobus	2013	Baik
2.	Toyota Hilux	PB 8072 G	Double Cabin	2017	Baik

3) Kendaraan operasional mobil penyidikan roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.31 Daftar Kendaraan Operasional Mobil Penyidikan Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Isuzu / NLR 71T L	PB 8013 G	Mobil Barang	2018	Baik

4) Kendaraan operasional mobil *Incenerator* roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.32 Daftar Kendaraan Operasional Mobil *Incenerator* Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Isuzu / NMR 71T SO	PB 8012 G	Mobil Barang	2019	Baik

5) Kendaraan operasional roda dua Balai POM di Manokwari berjumlah 5 (lima) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.33 Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Honda Vario	PB 6830 G	Sepeda Motor	2012	Baik
2.	Honda Vario 125	PB 6361 M	Sepeda Motor	2014	Baik

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
3.	Honda Vario 125	PB 6362 M	Sepeda Motor	2014	Baik
4.	Honda Vario 125	PB 6392 GB	Sepeda Motor	2018	Baik
5.	Yamaha Fazzio	PB 6004 GC	Sepeda Motor	2023	Baik

I. Sumber Daya Manusia (jumlah unit kerja, dan strata pendidikan)

Jumlah sumber daya manusia Balai POM di Manokwari per 31 Desember 2024 berjumlah 60 orang. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.34 Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari

No	SDM	Satuan	Jumlah
A	Balai Besar/Balai POM di Manokwari		
1	SDM Teknis*	Pegawai	34
2	SDM Administrasi**	Pegawai	12
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	Pegawai	14
	TOTAL		60

Jumlah Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT balai POM di manokwari untuk Doktor nihil, magister sebanyak 2 orang, Apoteker sebanyak 15, Strata satu sebanyak 23 orang, dan Diploma tiga sebanyak 5 orang. Tenaga Bagian TU/Subbagian Tata Usaha sebanyak 11 orang, Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 18 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan 9 orang, Kelompok Substansi Penindakan 3 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 5 orang. Profil Pegawai Balai POM di Manokwari secara lengkap dapat dilihat pada lampiran **Tabel 28**.

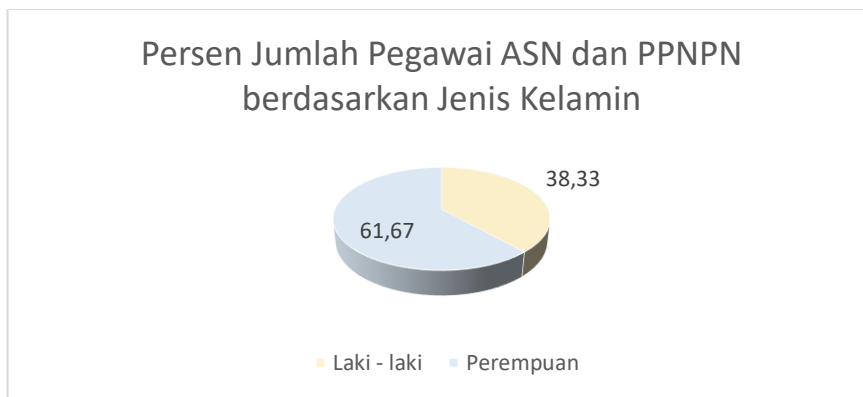
I.1. Data Umum SDM

Total pegawai Balai POM di Manokwari per 31 Desember 2024 adalah 60 orang, dengan jumlah pegawai ASN yaitu PNS dan PPPK adalah 46 orang dan

jumlah PPNPN adalah 14 orang. Berdasarkan komposisi jenis kelamin pegawai dapat dilihat sesuai data sebagai berikut :

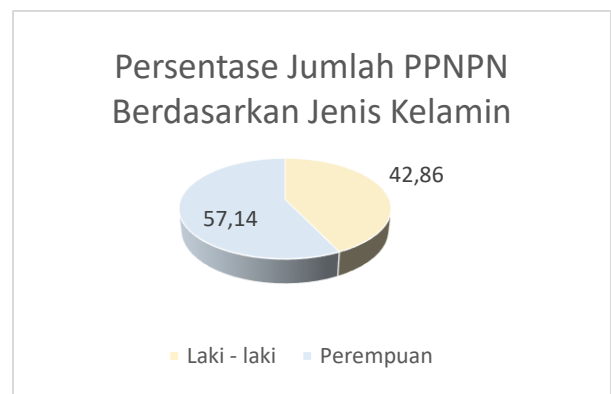
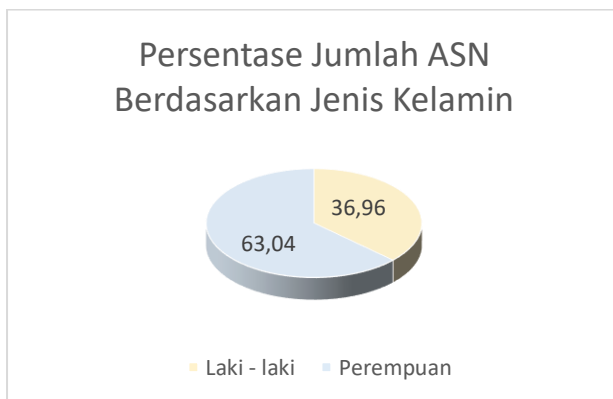
Tabel 2.35 Komposisi Jenis Kelamin pegawai POM di Manokwari

No.	Jenis Pegawai	Jenis kelamin	
		Laki - laki	Perempuan
1	ASN	17	29
2	PPNPN	6	8
Jumlah		23	37
Persen		38,33%	61,67%
Total Pegawai		60	



Gambar 2.4 Diagram Persentase Jumlah Pegawai ASN dan PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin

Jika di breakdown berdasarkan jenis status kepegawaian ASN dan PPNPN diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 2.5 Diagram Persentase Breakdown Jumlah Pegawai ASN dan PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase jumlah pegawai ASN berdasarkan jenis kelamin, masih terdapat gap yang cukup besar antara pegawai Laki – laki dan Perempuan. Hal ini tidak dapat dikontrol oleh BPOM di Manokwari, karena proses perekrutan pegawai ASN dilakukan secara terbuka dan tidak ada pemenuhan kriteria terkait jenis kelamin.

Persentase jumlah pegawai PNPB berdasarkan jenis kelamin tidak menunjukkan gap yang signifikan. Hal ini karena proses perekrutan dilakukan internal BPOM di Manokwari, sehingga faktor kesetaraan gender menjadi salah satu yang dipertimbangkan.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Tenaga penguji yang terdapat pada Seksi Pengujian sebanyak 17 orang. Jumlah produk yang diuji sebanyak 1.603 sampel dengan 7.632 parameter uji. Maka kemampuan kerja tenaga penguji adalah 94 sampel/orang/tahun dengan parameter uji. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 29**.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Pelatihan Uji Profisiensi yang telah diikuti Laboratorium Balai POM di Manokwari selama tahun 2024 sebanyak 11 terdiri dari Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 4, Laboratorium Kosmetik mengikuti 1, Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi mengikuti 2, Laboratorium Obat Nappza mengikuti 2 dan Laboratorium Pangan mengikuti 1. Hasil dari seluruh uji profisiensi yaitu 9 data memuaskan dan 2 data inlier. Penyelenggara Uji Profisiensi ini terdiri dari 10 sampel uji dari PPPOMN dan 1 sampel uji dari Balai POM di Ambon. Untuk lebih lengkapnya mengenai data Pelatihan Uji Profisiensi Balai POM di Manokwari Tahun 2024 bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.36 Daftar Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik - 2024	PPPOMN	42	Agustus 2024	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
2	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik - 2024	PPPOMN	39	Juli 2024	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular - 2024	PPPOMN	37	Juni 2024	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi Shigella sp. pada Obat Tradisional (Obat Bahan Alam)	BPOM di Ambon	4	Februari 2024	Memuaskan
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acnes skin product) (hidrokortison asetat, deksametason, klobetasol propionat) - 2024	PPPOMN	33	Juni 2024	Memuaskan
6	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolida (Mikonazol, Ketokonazol) - 2024	PPPOMN	36	Maret 2024	Memuaskan
7	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin, Pseudoefedrin) - 2024	PPPOMN	35	Agustus 2024	Memuaskan
8	Obat Nappza	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk - 2024	PPPOMN	36	Juli 2024	Memuaskan
9	Obat Nappza	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat - 2024	PPPOMN	34	Juli 2024	Memuaskan
10	Pangan	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis - 2024	PPPOMN	35	Juni 2024	Inlier
11	Pangan	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MPASI - 2024	PPPOMN	36	Agustus 2024	Inlier



L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Secara umum Laboratorium Balai POM di Manokwari telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium pengujian modern untuk pengujian kimia dan pengujian mikrobiologi, seperti *Toxinometer*, *Enzyme-linked Immunosorbent Assay (ELISA)*, *Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)*, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), Kromatografi Gas, Spektrofotometer UV-Vis, TLC Scanner, *Biosafety Cabinet*, *Autoclave*, Alat Disolusi, *Spektrofotometer DNA* dan lain-lain.

Ketersediaan alat-alat laboratorium tersebut telah memenuhi Standar Minimum Good Laboratory Practice yang harus dimiliki. Rincian jumlah ketersediaan alat Laboratorium Pengujian Balai POM di Manokwari dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 31A dan Tabel 31B**.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Balai POM Manokwari menerapkan sistem manajemen mutu mulai dari ISO 9001:2015, ISO 17025:2017 dan ISO 37001:2016. Dalam upaya menjaga penerapan ISO tersebut maka di tahun 2024 dilakukan audit internal dan audit eksternal. Audit Internal dilakukan oleh BADAN POM sedangkan audit eksternal dilakukan oleh lembaga KAN dan PT. SUCOFINDO.

Pada bulan Februari 2024 Laboratorium Balai POM di Manokwari telah melakukan kegiatan Reakreditasi ISO 17025:2017 dengan hasil 38 temuan. Hasil dari kegiatan ini dinyatakan bahwa Balai POM Manokwari mampu mempertahankan akreditasi ISO 17025:2017.



Gambar 2.6 Sertifikat Reakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Pada Bulan September 2024 telah dilakukan Audit eksternal Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 17025:2017 dan ISO 37001:2016) dengan hasil 6 temuan. Hasil dari kegiatan ini dinyatakan bahwa Balai POM Manokwari mampu mempertahankan akreditasi ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016.



Gambar 2.7 Sertifikat Reakreditasi SNI ISO 37001:2016

Telah dilakukan juga Audit internal pada bulan Juni 2024 terhadap Sistem Manajemen Terintegrasi dengan hasil 15 temuan. Berdasarkan hasil Audit Internal yang telah dilakukan dinyatakan bahwa Balai POM di Manokwari direkomendasikan mampu mempertahankan ISO akreditasi 9001:2015, ISO 17025:2017 dan ISO 37001:2016.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Untuk melindungi masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dan untuk menciptakan iklim usaha yang sehat guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan Obat dan Makanan, salah satu strategi pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Manokwari adalah melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan lintas sektor/organisasi kemasyarakatan/Perguruan Tinggi. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut antara lain merupakan kegiatan yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Balai POM di

Manokwari perlu menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, maupun Organisasi Kemasyarakatan. Sektor terkait tersebut potensial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan tujuan Obat dan Makanan yang digunakan/dikonsumsi oleh masyarakat aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Balai POM di Manokwari telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan lintas sektor dan Organisasi Kemasyarakatan sebanyak 13 (tiga belas) Kerjasama, termasuk 1 (satu) kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2024 yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama.



Gambar 2.8 Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama (MoU) Balai POM di Manokwari Tahun 2024

Monitoring dan evaluasi diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan kerja sama dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan kerja sama atau pengaplikasian pada kerja sama sejenis. Berdasarkan penilaian oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat BPOM, capaian efektivitas kerja sama Tahun 2024 Balai POM di Manokwari sebesar 100,12% dengan kategori kerja sama efektif. Matriks rincian dan realisasi kerja sama antara Balai POM di Manokwari dengan lintas sektor sebagaimana tercantum dalam lampiran **Tabel 33A**.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

BPOM di Manokwari berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima dengan memperoleh kategori A. Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik BPOM di Manokwari juga dilaksanakan dengan survei oleh Badan POM dengan perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat 99,68 dengan kategori A (Sangat Baik).

Selain itu di Tahun 2024, Penghargaan diberikan kepada Pasar binaan Balai POM di Manokwari yakni Pasar Dulan Pokpok Kabupaten Fakfak berhasil meraih predikat Juara 3 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional Regional Timur. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM meraih peringkat 2 sebagai badan publik informatif. Satuan kerja terbaik di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) meraih juara 3 sebagaimana tercantum dalam lampiran **Tabel 33B**.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Balai POM di Manokwari selama tahun 2024 telah melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 32 paket pengadaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. 9 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode Pengadaan Langsung
- b. 1 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode Penunjukan Langsung
- c. 22 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode *E-Purchasing*

Jumlah realisasi anggaran dari 32 paket pengadaan tersebut adalah sebesar Rp.7.506.391.114,- Rincian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Balai POM di Manokwari selama tahun 2024 secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 34**.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran Balai POM di Manokwari tahun 2024 sebesar Rp28.097.315.000,00 yang berasal dari 2 (dua) sumber dana yaitu Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu RM dan PNBP masing-masing sebesar Rp26.597.315.000,00 dan Rp1.500.000.000,00. Realisasi anggaran tahun 2024 untuk sumber dana RM sebesar Rp22.678.026.912,00 atau mencapai 85,26% dan realisasi anggaran sumber dana PNBP sebesar Rp1.416.132.784,00 atau mencapai 94,41%. Adanya *Automatic Adjustment* dan *self-blocking* untuk belanja perjalanan dinas di tahun

2024 sebesar Rp3.532.463.000 atau mencapai 12,57% menyebabkan realisasi anggaran tidak tercapai 100%. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.37. Realisasi Anggaran tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	TOTAL		REALISASI %
		PAGU	REALISASI	
1	2	3	4	5
1	Rupiah Murni (RM)	26.597.315.000,00	22.678.026.912,00	85,26%
2	PNBP	1.500.000.000,00	1.416.132.784,00	94,41%
	TOTAL	28.097.315.000,00	24.094.159.696,00	

R. Laporan Penerimaan PNBP

Laporan penerimaan dan target penerimaan PNBP pada tahun 2024 adalah Rp 117.000.000,- dan realisasinya Rp 230.390.000,- dengan persentase 197,77 %. Hal ini 100% lebih dari dari target karena Balai POM di Manokwari menerima semua layanan permintaan pengujian, adapun jenis sampel yang sering diuji kebanyakan berasal dari Kepolisian untuk sampel kasus seperti sampel ganja, sabu, dan minuman beralkohol. Selain dari kepolisian terdapat juga penerimaan layanan sampel pihak ketiga dari lintas sektor seperti Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Papua Barat, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta masyarakat. Rincian Laporan Penerimaan PNBP dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 36**.

S. Implementasi PUG

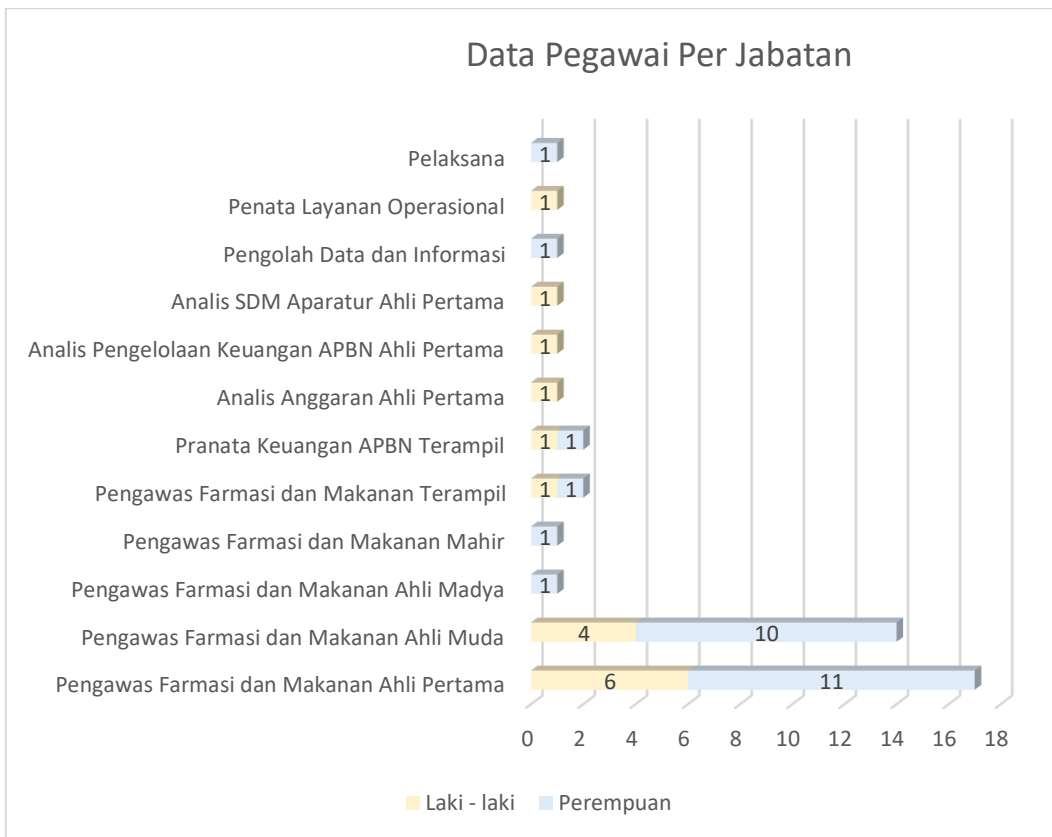
S.1 Implementasi PUG pada pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM telah dilakukan sesuai dengan mempertimbangkan jabatan pegawai. Berikut adalah data pegawai sesuai masing-masing jabatan :

Tabel 2.38. Jenis Jabatan Pegawai Berdasarkan jenis Kelamin

No.	Jenis Jabatan	Laki - laki	Perempuan
1.	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	6	11
2.	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	4	10

No.	Jenis Jabatan	Laki - laki	Perempuan
3.	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya		1
4.	Pengawas Farmasi dan Makanan Mahir		1
5.	Pengawas Farmasi dan Makanan Terampil	1	1
6.	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	1
7.	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1	
8.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	
9.	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	
10.	Pengolah Data dan Informasi		1
11.	Penata Layanan Operasional	1	
12.	Pelaksana		1



Gambar 2.9 Grafik Jabatan Pegawai Berdasarkan jenis Kelamin

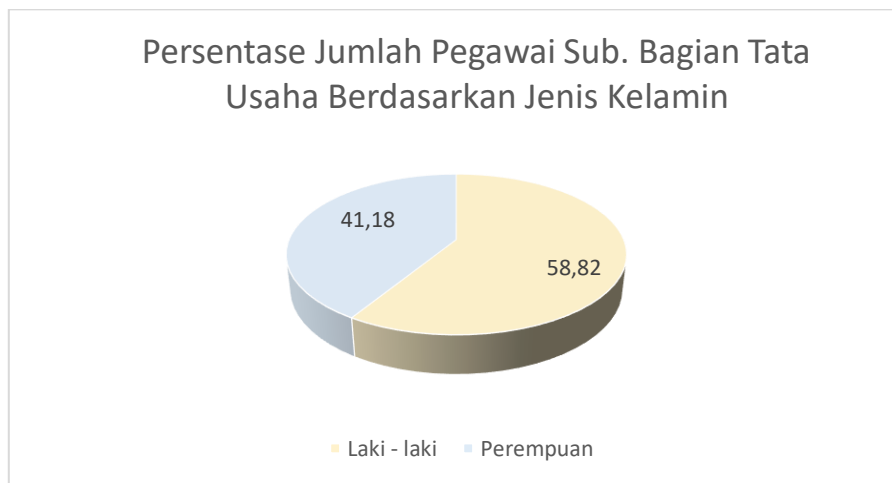
Berdasarkan data di atas sebaran pegawai antar jabatan telah cukup merata antara laki-laki dan perempuan. Tugas pengawasan obat dan makanan telah

dilakukan oleh pegawai laki-laki dan perempuan. Berikut adalah data pembagian pegawai berdasarkan fungsi :

a. Sub. Bagian Tata Usaha

Tabel 2.39 Persentase Jumlah Pegawai Sub. Bagian Tata Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	ASN	PPNPN	Jumlah	Persentase Jumlah Pegawai Sub. Bagian Tata Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin
Laki - laki	6	4	10	58,82
Perempuan	4	3	7	41,18

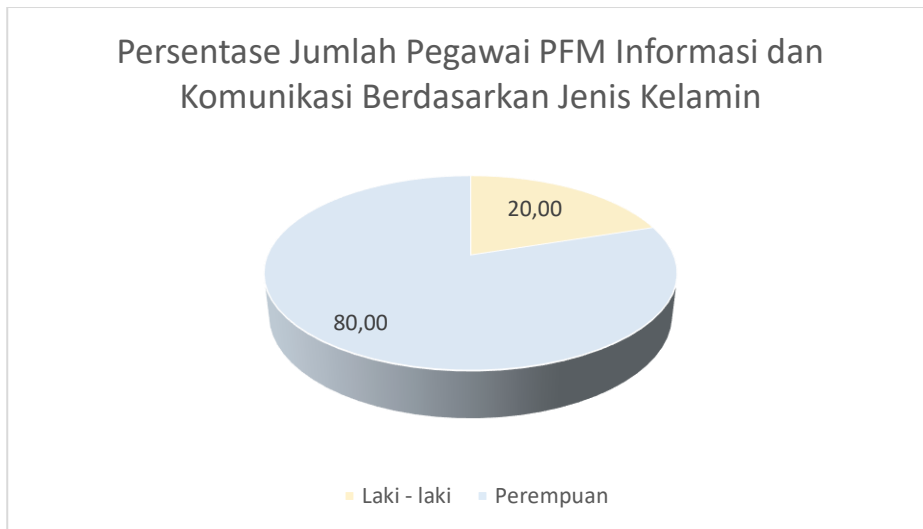


Gambar 2.10 Persentase Jumlah Pegawai Sub. Bagian Tata Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Kelompok Fungsi Informasi dan Komunikasi

Tabel 2.40 Persentase Jumlah Pegawai PFM Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	ASN	PPNPN	Jumlah	Persentase Jumlah Pegawai PFM Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Jenis Kelamin
Laki - laki	1	0	1	20,00
Perempuan	4	0	4	80,00

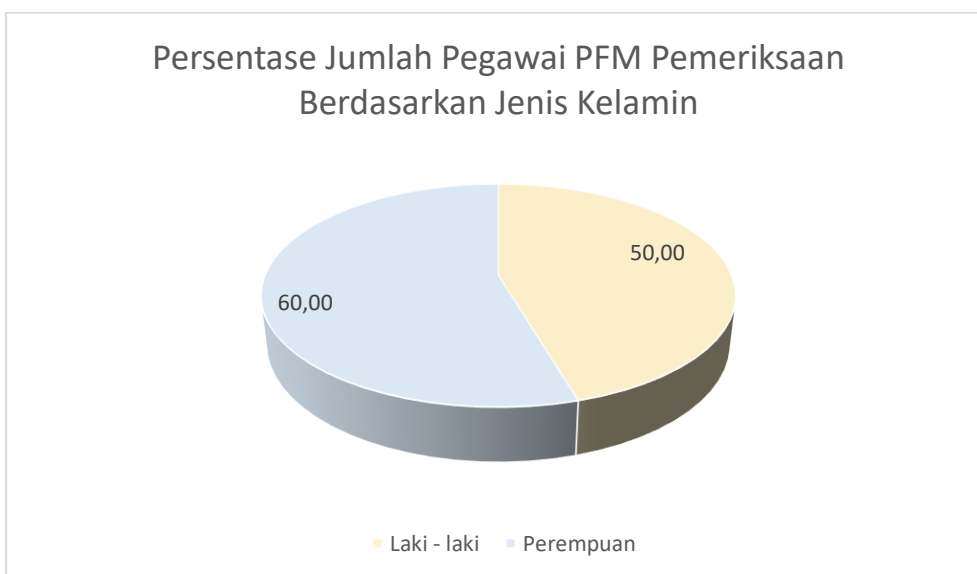


Gambar 2.11 Persentase Jumlah Pegawai PFM Kelompok Fungsi Infokom Berdasarkan Jenis Kelamin

c. Kelompok Fungsi Pemeriksaan

Tabel 2.41 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pemeriksaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	ASN	PPNPN	Jumlah	Persentase Jumlah Pegawai PFM Pemeriksaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Laki - laki	4	1	5	50,00
Perempuan	5	1	6	60,00

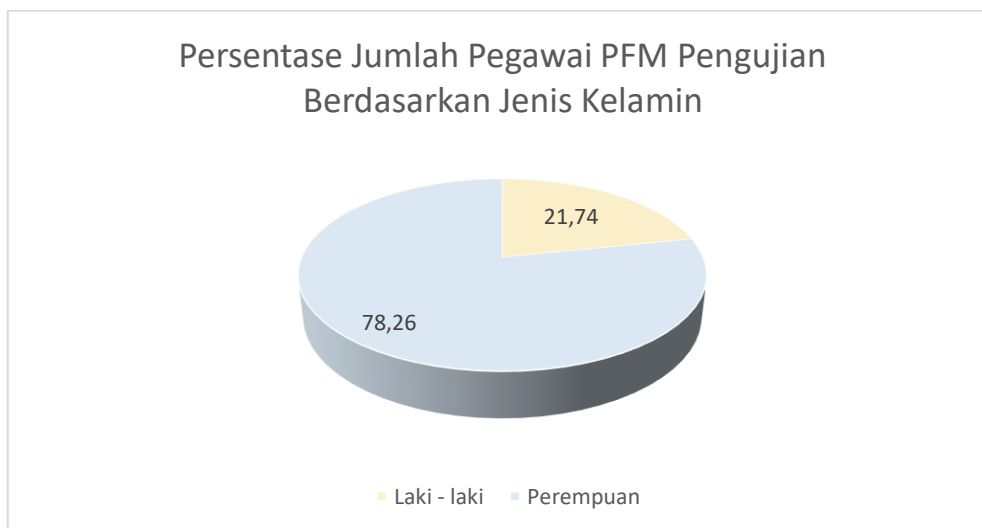


Gambar 2.12 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pemeriksaan Berdasarkan Jenis Kelamin

d. Kelompok Fungsi Pengujian

Tabel 2.42 Persentase Jumlah Pegawai PFM Pengujian Berdasarkan Jenis Kelamin

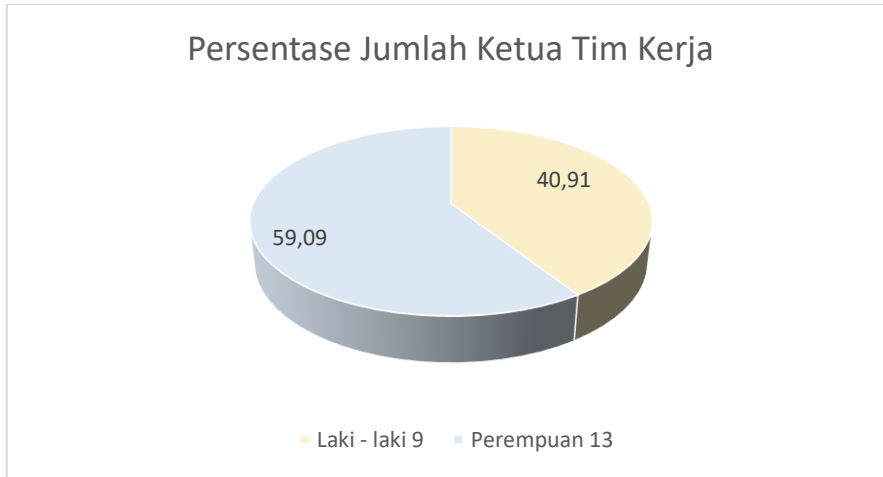
Jenis Kelamin	ASN	PPNPN	Jumlah	Persentase Jumlah Pegawai PFM Pengujian Berdasarkan Jenis Kelamin
Laki - laki	4	1	5	21,74
Perempuan	14	4	18	78,26

**Gambar 2.13** Persentase Jumlah Pegawai PFM Pengujian Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam pencapaian kinerja BPOM di Manokwari, Indikator Kinerja Kepala Balai POM diturunkan ke dalam tim kerja yang terdiri dari Ketua Tim dan Anggota Tim. Pemilihan Ketua Tim telah dilakukan dengan dialog kinerja yang melibatkan seluruh pegawai. Pemilihan Ketua Tim telah dilakukan dengan memperhatikan Kesetaraan Gender. Berikut data Ketua Tim untuk Kinerja Tahun 2024 :

Tabel 2.43 Persentase Jumlah Ketua Tim Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah Sesuai Jenis Kelamin	Persentase Jumlah Ketua Tim Kerja
Laki - laki	9	40,91
Perempuan	13	59,09

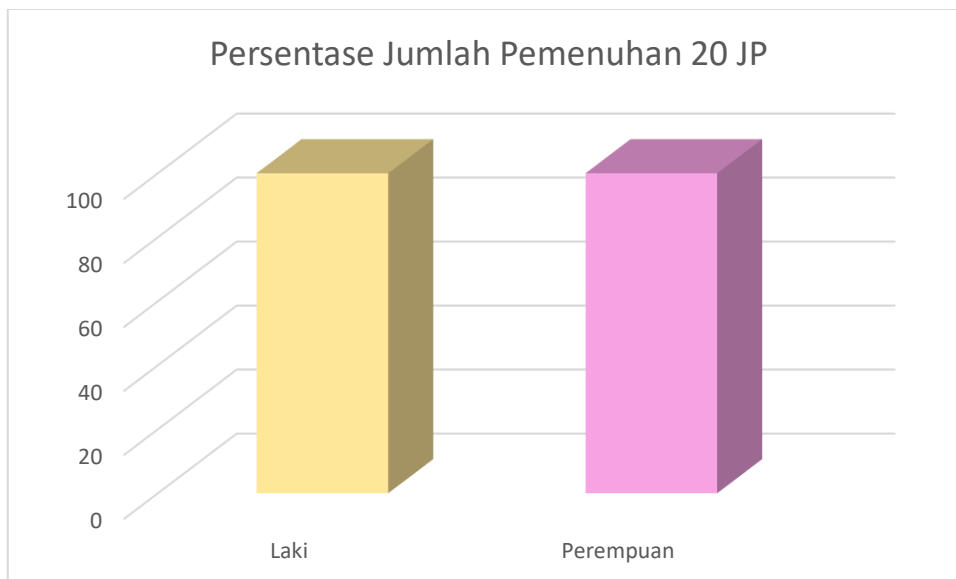


Gambar 2.14 Persentase Jumlah Ketua Tim Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam peningkatan kompetensi pegawai telah dilakukan upaya pengembangan kompetensi yang dilakukan merata kepada seluruh ASN, dimana target 20 JP pada masing – masing pegawai telah tercapai sebagai berikut :

Tabel 2.44 Persentase Jumlah Ketua Tim Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Yang telah memenuhi 20 JP	Persentase Jumlah Pemenuhan 20 JP
Laki	17	17	100
Perempuan	29	29	100



Gambar 2.15 Persentase Jumlah Pemenuhan 20 JP Berdasarkan Jenis Kelamin

S.2 Implementasi PUG terkait Pengelolaan Anggaran dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana

GEDSI (*Gender, Disability and Social Inclusion*) adalah sebuah pola pikir (*mindset*), proses dan hasil (*outcome*) yang memastikan bahwa tidak ada yang termarginalisasi dalam program pembangunan dan pelayanan publik (*no one left behind*). GEDSI merupakan sebuah perspektif dan semangat untuk memperjuangkan kesetaraan hak, kesempatan, partisipasi, dan kesejahteraan (*well being*) kelompok marginal di dalam seluruh aspek bermasyarakat, seperti aspek ekonomi, politik, social – budaya, termasuk dalam birokrasi sektor publik. Tiga konsep utama yang berkaitan dengan GEDSI adalah:

1) Inklusi Sosial

Pembangunan yang inklusif berarti aktivitas pembangunan atau pelayanan publik mengikutsertakan dan memberikan manfaat bagi seluruh bagian masyarakat.

2) Pengarusutamaan gender (PUG)

Dengan menggunakan pendekatan PUG, suatu aktivitas, program, kebijakan, atau pelayanan publik mempertimbangkan dan responsif terhadap kebutuhan, pengalaman, serta aspirasi perempuan, laki-laki, dan kelompok dengan karakteristik berbeda lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan semua target sasaran program, kebijakan atau pelayanan publik (perempuan, laki-laki, anak-anak, orang dengan disabilitas, dan kelompok minoritas lainnya) mendapatkan kesempatan dan manfaat yang adil (*fair*) dan setara.

3) Inklusi disabilitas

Inklusi disabilitas dalam pembangunan diaplikasikan dalam proses & hasil (*outcome*), sebagai berikut :

- a. Proses : memastikan penyandang disabilitas dapat berpartisipasi dan ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- b. Hasil (*outcome*): pencapaian yang diharapkan ketika semua anggota masyarakat, termasuk penyandang disabilitas, mendapatkan manfaat yang setara dari program pembangunan atau pelayanan publik.

GEDSI juga merupakan bentuk pendekatan berbasis HAM dalam pembuatan kebijakan. Dengan mengimplementasikan GEDSI dalam pembuatan kebijakan, pemerintah menunjukkan komitmen untuk memenuhi kebutuhan setiap kelompok masyarakat yang berbeda-beda

S.3 Penerapan Pengarusutamaan Gender dalam Perencanaan dan Penganggaran Balai POM di Manokwari

Balai POM di Manokwari telah berupaya menerapkan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), terutama dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan langsung dengan masyarakat sehingga diharapkan masyarakat yang terdampak oleh kegiatan yang diselenggarakan Balai POM di Manokwari tidak memiliki ketimpangan gender. Beberapa Rincian Output (RO) yang dilakukan penandaan oleh Balai POM di Manokwari dalam penyusunan RKA antara lain:

1. Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT
2. Masyarakat yang Ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE
3. Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
4. Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
5. Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
6. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman
7. Desa Pangan Aman
8. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
9. UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT

Beberapa RO tersebut memiliki kegiatan yang dapat bersinggungan langsung terhadap masyarakat, sehingga diharapkan output dari kegiatan yang dilaksanakan Balai POM di Manokwari dapat berdampak langsung kepada masyarakat selaku penerima manfaat tanpa adanya ketimpangan gender.

Berdasarkan RKA Balai POM di Manokwari pada tahun anggaran 2024, terdapat RO dengan total 21 (dua puluh satu) RO. Dengan demikian Balai POM di Manokwari telah menerapkan PUG dalam aspek perencanaan dan penganggaran sebesar 42,86% dari total RO yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

S.4 Pemenuhan sarana dan prasarana

Upaya untuk memberikan pelayanan pemenuhan sarana dan prasarana kepada kelompok disabilitas sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2022 dan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dijelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan bagi penyandang disabilitas harus memenuhi sisi aksesibilitas dan akomodatif. Contoh aksesibilitas adalah pemenuhan *guiding block* tidak hanya antara parkir dan ruang tunggu/loket namun juga loket ke toilet dan ruang lain, penempatan kotak tisu atau wastafel cuci tangan yang dibuat lebih rendah agar bisa



terjangkau bagi penyandang disabilitas fisik dll, sedangkan akomodatif berfokus pada kualitas dari pemenuhan aksesibilitas, contoh untuk mengakomodasi penyandang disabilitas netra, maka brosur tidak hanya dibuat dengan huruf *braille*, namun dengan huruf besar, tebal dan kontras tinggi, bisa dibaca dengan alat bantu baca, penyediaan alat bantu bagi *low vision*, dll.

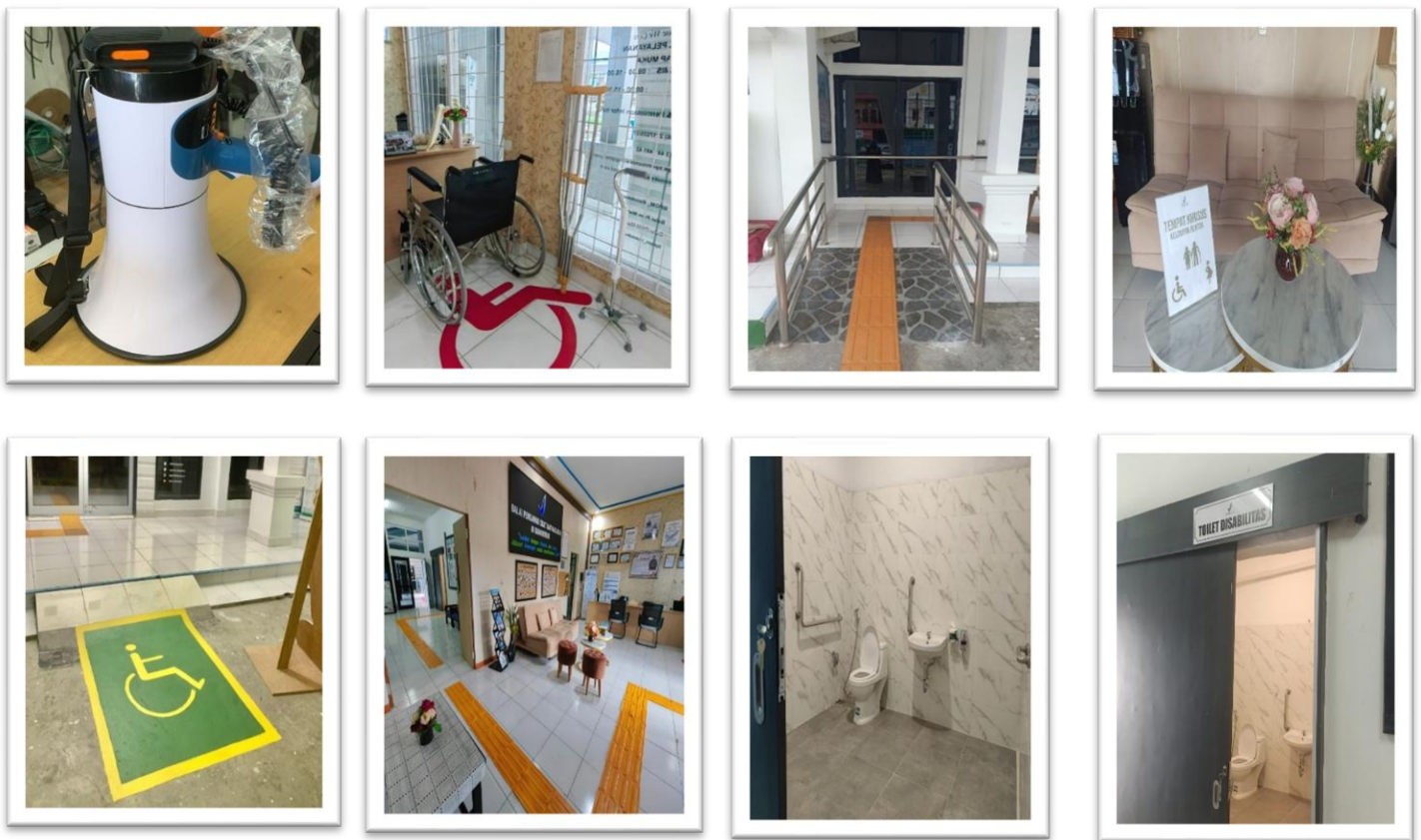
Upaya perbaikan sarana dan prasarana juga telah dilakukan oleh BPOM di Manokwari demi peningkatan kualitas pelayanan publik antara lain menata kembali lobi dan beberapa fasilitas lainnya sehingga ruang tunggu menjadi lebih luas, memindahkan ruang laktasi dan ruang bermain anak dalam satu area dengan ruang layanan permintaan informasi, konsultasi, sertifikasi serta layanan PPID sehingga memudahkan pelanggan jika membawa anak dan/atau ingin menyusui anak. Telah tersedia pula toilet khusus kelompok rentan yang dilengkapi dengan *guiding block* mulai dari area parkir, lobi sampai ke toilet, serta beberapa fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh kelompok rentan seperti sofa khusus di ruang tunggu, kursi roda, tongkat kruk, tongkat kaki tiga, alat bantu dengar (*hearing aid*), papan tulis kecil (*whiteboard magnetic*) dan kaca mata baca. Selain itu juga telah dilakukan renovasi dan penambahan tempat parkir untuk motor dan mobil pelanggan.



Gambar 2.16 Ruang ULPK lebih luas menjadi satu dengan ruang menyusui dan tempat bermain anak



Gambar 2.17 Tempat Parkir khusus pria wanita dan difabel



Gambar 2.18 Fasilitas Disabilitas Kantor Balai POM di Manokwari



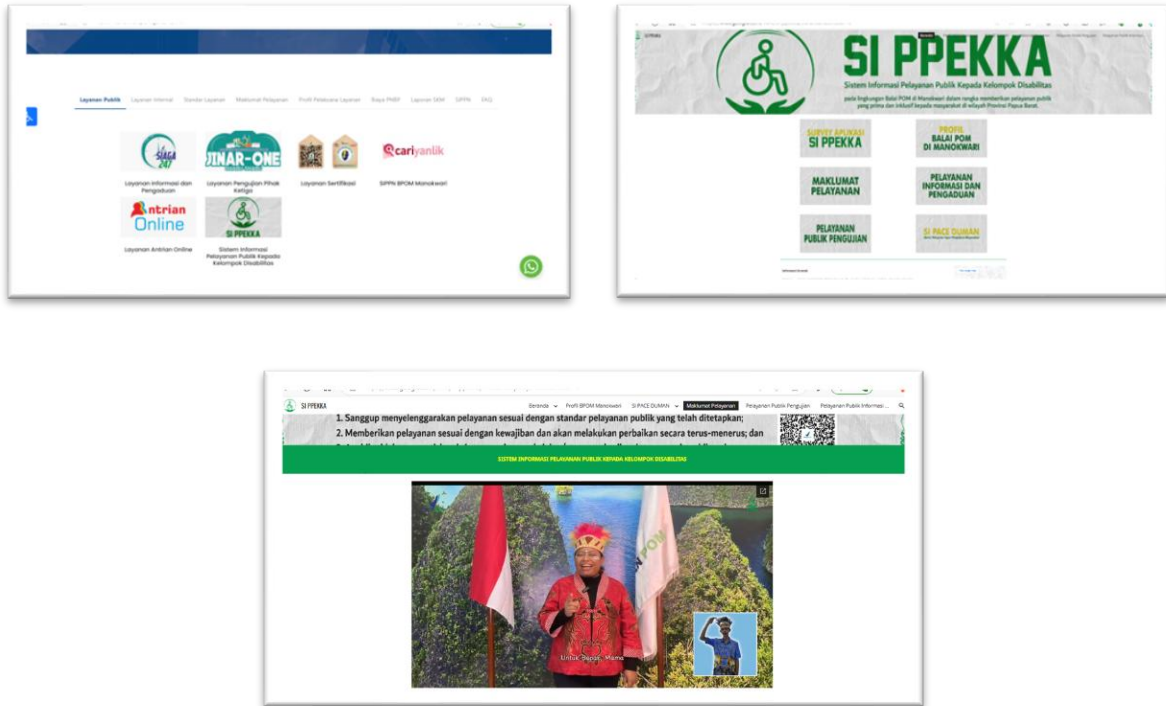
Gambar 2.19 Ruang tenang untuk tamu atau pegawai

BPOM di Manokwari juga telah membangun sistem yang akomodatif berfokus pada kualitas dari pemenuhan akses informasi bagi kelompok disabilitas melalui inovasi SI PPEKKA (Sistem Informasi Pelayanan Publik Kepada Kelompok Disabilitas). Pembuatan sistem informasi pelayanan publik yang dirancang untuk dapat dimanfaatkan oleh kelompok disabilitas dengan kekurangan kemampuan untuk melihat atau mendengar, merupakan bentuk komitmen dalam penerapan inklusi disabilitas pada BPOM di Manokwari. Bahwa kemudahan akses tidak hanya dibangun dari sisi ketersediaan fasilitas fisik seperti penyediaan kursi roda, loket khusus, *hearing aid*, dll. Namun juga mempertimbangkan kemudahan bagi kelompok disabilitas dalam mengakses informasi dan layanan komunikasi dan konsultasi.

Sistem Informasi pelayanan publik yang ramah kepada kelompok disabilitas merupakan komitmen nyata BPOM di Manokwari untuk memperluas akses dengan mempertimbangkan ketidakmampuan dalam hal pendengaran dan penglihatan, sehingga hak atas informasi dapat diberikan tanpa halangan kondisi kecacatan seseorang (non diskriminatif).

SI PPEKKA menyediakan sistem informasi dengan memanfaatkan *google site* yang berisikan video-video materi pelayanan publik yang dikemas ramah terhadap kelompok disabilitas khususnya tuna rungu dan tuna netra. SI PPEKKA diharapkan dapat memudahkan akses bagi petugas layanan maupun masyarakat pengguna layanan publik. SI PPEKKA dapat diakses melalui subsite manokwari.pom.go.id, dengan tampilan sebagai berikut :





Gambar 2.20 google site SI PPEKKA dapat diakses melalui subsite *manokwari.pom.go.id*

Selain penyediaan fasilitas untuk pelanggan, BPOM di Manokwari juga menyediakan ruang tempat penitipan anak (TPA) untuk pegawai.



Gambar 2.21 Ruang tempat penitipan anak (TPA) untuk pegawai



BAB III

HASIL KEGIATAN

PENGAWASAN

DI MANGAWATI

BAB III**HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Balai POM di Manokwari merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM di Provinsi Papua Barat yang mempunyai 7 (tujuh) wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Pegunungan Arfak, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Teluk Wondama.

Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari telah berkomitmen untuk melindungi masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan secara menyeluruh. Setiap upaya dilakukan tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk menjamin bahwa setiap produk yang dikonsumsi oleh masyarakat aman dan bermutu. Adapun tugas pengawasan obat dan makanan yang dilakukan meliputi:

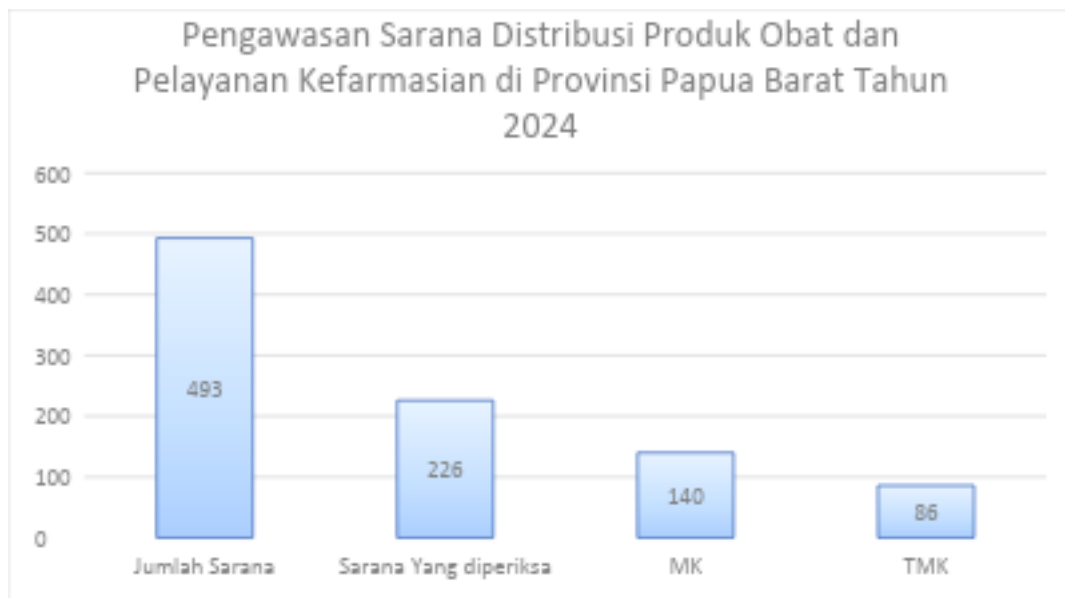
1. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan
2. Pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan
3. Pelaksanaan sertifikasi produksi dan distribusi Obat dan Makanan
4. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
5. Pengawasan label dan iklan Obat dan Makanan serta produk tembakau
6. Pelaksanaan pengujian sampel rutin, regionalisasi, dan pihak ketiga obat dan makanan
7. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
8. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
9. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
10. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT**1. Pengawasan Sarana Distribusi Obat**

Pada tahun 2024 Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 223 sarana dari 665 sarana yang ada. Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF sebanyak 9 sarana, Apotek 140 sarana, Toko Obat Berizin 1 sarana, Rumah Sakit 12 sarana, Puskesmas 41 sarana, Instalasi Farmasi Pemerintah 8 sarana, Klinik/Balai Pengobatan 12 sarana



serta Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) 0 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 7A**. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 141 sarana (63,22%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 82 sarana (36,77%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan terhadap sarana distribusi obat tersebut utamanya dilakukan untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), sedangkan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dilakukan untuk menjamin kepatuhan terhadap pengelolaan sediaan farmasi (obat). Berdasarkan Inpres nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif untuk sarana yang diberikan tindak lanjut maka Balai POM di Manokwari langsung memberikan tindak lanjut ke sarana dengan tembusan Sekretaris Daerah Provinsi, Sekretaris Daerah Kabupaten, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten. Selain itu, surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP) Badan POM.



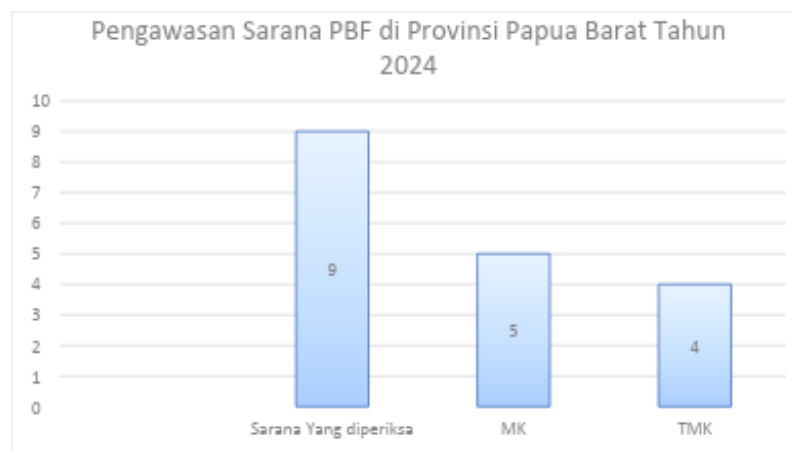
Gambar 3.1 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024.

Pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari sebagai berikut:

- a. Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi dilaksanakan dalam

rangka memastikan PBF melakukan kegiatan operasionalnya sesuai aspek-aspek CDOB antara lain Sistem Manajemen Mutu, Manajemen dan Personalia, Peralatan dan Bangunan, Operasional, Inspeksi Diri, Keluhan Pelanggan, Transportasi, Fasilitas Distribusi Berdasarkan Kontrak, Dokumentasi. Temuan hasil pengawasan PBF untuk hasil Memenuhi Ketentuan (MK) berupa temuan mayor dan minor, diantaranya masih terdapat produk yang penyimpanannya tidak sesuai, terdapat selisih stok antara fisik dan kartu stok, keabsahan dari pemasok (asal obat) yang diragukan dikarenakan tidak melakukan *updating* kualifikasi pemasok maupun pelanggan, dokumen pesanan yang tidak lengkap, dokumentasi obat-obat kedaluwarsa serta obat-obat kembalian/ retur/ *recall* yang belum dilaksanakan dengan baik, dan lain-lain; sedangkan untuk temuan hasil pengawasan PBF dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan kritis yaitu terdapat pergantian Apoteker Penanggung Jawab (APJ), tetapi sarana tetap melakukan kegiatan distribusi obat sementara Surat Izin PBF mengatasmakan APJ lama. Jumlah sarana PBF yang diperiksa sepanjang tahun 2024 sebanyak 8 sarana dari total 9 sarana PBF. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 5 sarana (55,56%) Memenuhi Ketentuan (MK), 4 sarana (44,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.2 Grafik capaian pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

b. Pengawasan Sarana Apotek

Pengawasan sarana apotek ditujukan untuk memastikan Apotek memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terkait

perizinan karena masih terdapat beberapa Apotek yang tetap melakukan pelayanan kefarmasian tanpa adanya Surat Izin Apotek (SIA) yang masih berlaku. Hal ini termasuk temuan kritis. Sementara pada aspek pelayanan kefarmasian yang masuk dalam kategori temuan mayor dan minor antara lain obat-obat kedaluwarsa yang belum dipisahkan dari produk lain yang masih dalam kondisi baik, ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan alat kontrol suhu ruangan dan kartu kontrol suhu, obat disimpan pada kondisi tidak sesuai dengan yang tercantum pada kemasan obat, tidak memiliki SOP/ Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, pencatatan mutasi obat pada kartu stok serta stok opname yang belum dilakukan secara rutin dan tertib sehingga masih banyak ditemukan selisih stok obat antara fisik dan kartu stok. Jumlah sarana Apotek yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 140 sarana (76.09%) dari total 184 sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 92 sarana (65,71%) Memenuhi Ketentuan dan 48 sarana (34,29%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.3 Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

c. Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin (TOB)

Pengawasan sarana Toko Obat Berizin ditujukan untuk memastikan Toko Obat Berizin memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai

POM di Manokwari sebanyak 1 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat Berizin sebanyak 1 sarana dengan hasil 1 sarana Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.4 Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

d. Pengawasan Sarana Rumah Sakit

Pengawasan sarana Rumah Sakit ditujukan untuk memastikan IFRS (Instalasi farmasi Rumah Sakit) memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari untuk sarana rumah sakit tidak ada yang termasuk temuan kritis. Sebagian besar temuan masuk dalam kategori temuan mayor dan minor antara lain terkait pengelolaan obat-obat kedaluwarsa, penyimpanan obat-obatan yang tidak sesuai, tidak ada pendelegasian tugas untuk penanggung jawab kunci lemari narkotika dan psikotropika, dokumentasi stok opname dan pemusnahan obat yang tidak lengkap. Jumlah sarana Rumah Sakit yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 12 sarana (75%) dari total 16 sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana (33,33%) Memenuhi Ketentuan (MK), serta 8 sarana (66,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.5 Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

e. Pengawasan Sarana Puskesmas

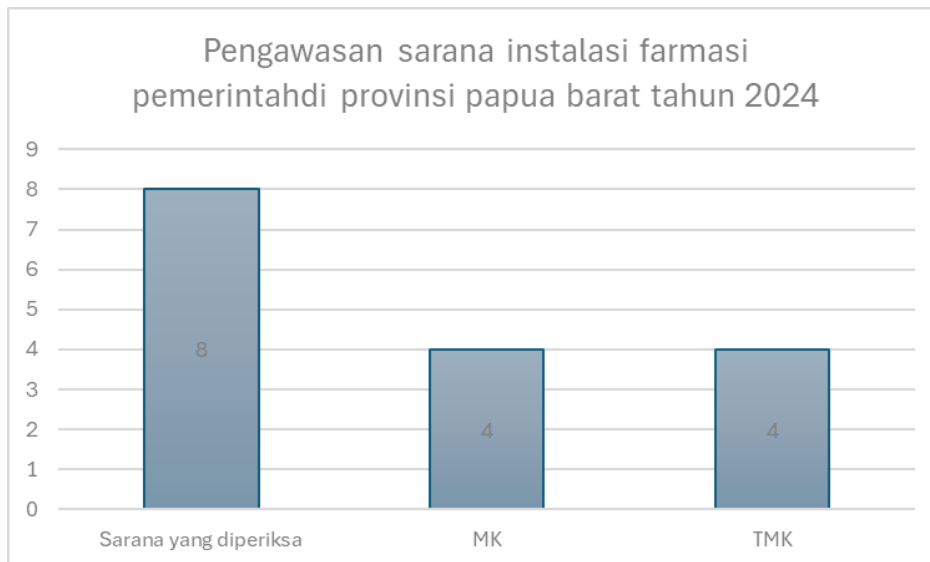
Pengawasan sarana Puskesmas ditujukan untuk memastikan pelayanan kefarmasian di puskesmas memenuhi standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Puskesmas untuk hasil pengawasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan mayor yaitu tidak terdapat tenaga apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian, beberapa penyimpanan produk Vaksin dan *Cold Chain Product* (CCP) tidak dilengkapi *generator* listrik, pencatatan mutasi obat pada kartu stok yang tidak dilakukan secara tertib, suhu ruang tempat penyimpanan obat yang tidak memenuhi persyaratan penyimpanan yang direkomendasikan oleh produsen, monitoring suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin dan tertib, tidak memiliki ruang penyimpanan untuk obat yang telah kedaluwarsa, *recall* dan rusak. Sedangkan untuk hasil pengawasan Memenuhi Ketentuan (MK) berupa temuan mayor dan minor seperti tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, dokumentasi stok opname dan pemusnahan yang tidak lengkap dan lain-lain. Jumlah sarana Puskesmas yang diperiksa sebanyak 41 sarana (47.13%) dari total 87 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 25 sarana (60,98%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 16 sarana (39,02%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.6 Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

f. Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

Pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi di IFP telah sesuai dengan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan peraturan yang berlaku. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap IFP yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu berupa temuan kritis antara lain ditemukan selisih stok psikotropika antara jumlah fisik dan jumlah yang tertulis pada kartu stok serta terdapat Penanggung jawab Instalasi Farmasi yang belum memiliki SIPA. Sedangkan untuk sarana IFP yang Memenuhi Ketentuan (MK) terdapat temuan mayor dan minor, diantaranya belum memiliki SOP terkait CDOB serta uraian peran Apoteker Penanggung Jawab, belum memiliki alat untuk mengukur suhu ruangan (termometer) sehingga tidak dapat dilakukan monitoring suhu, terdapat penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan persyaratan pada kemasan obat, belum melakukan pelaporan SIPNAP secara rutin dan tertib, dokumentasi obat-obat kedaluwarsa dan obat-obat *recall* yang masih belum lengkap dan jelas. Jumlah sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari sebanyak 8 sarana (100%) dari total 8 Instalasi Farmasi Pemerintah, dengan hasil pemeriksaan 4 sarana (50%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana (50%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.7 Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

g. Pengawasan Sarana Klinik

Pengawasan sarana Klinik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa standar pelayanan kefarmasian di klinik meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan serta peraturan yang berlaku telah dilaksanakan secara tertib. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan mayor antara lain belum memiliki Apoteker Penanggung Jawab serta pengelolaan obat yang dilakukan oleh tenaga non-kefarmasian dan tenaga non-kesehatan. Sedangkan untuk klinik yang Memenuhi Ketentuan (MK) terdapat beberapa temuan mayor dan minor seperti penyimpanan obat-obatan yang tidak sesuai persyaratan, belum melakukan pencatatan mutasi obat pada kartu stok secara rutin dan tertib, tidak melakukan monitoring suhu ruang penyimpanan obat, belum memiliki SOP terkait pengelolaan obat. Jumlah sarana klinik yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari sebanyak 12 sarana (38,71%) dari total 31 sarana, dengan hasil pemeriksaan 10 sarana (83,33%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (16,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.8 Grafik capaian pengawasan sarana Klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

h. Pengawasan Sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dilakukan dalam rangka memastikan bahwa standar pelayanan kefarmasian di KKP meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan serta peraturan yang berlaku telah dilaksanakan secara tertib. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap KKP berupa temuan mayor antara lain belum ada kartu stok serta obat-obat kedaluwarsa belum disimpan terpisah dengan obat-obat lainnya. Jumlah sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sebanyak 2 kantor. Tidak dilakukan pengawasan karena tidak terdapat pelayanan kefarmasian di Kantor Kesehatan Pelabuhan

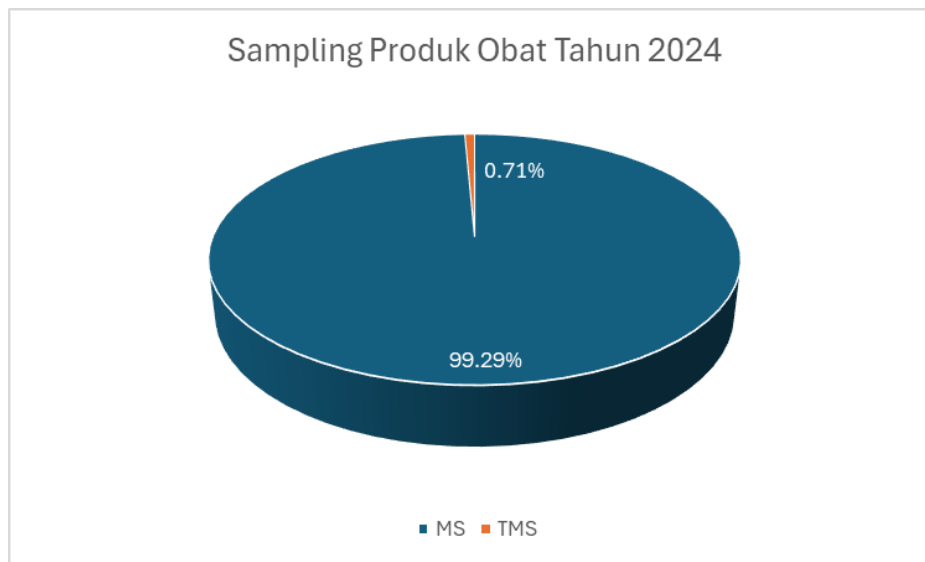


Gambar 3.9 Grafik capaian pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2024

2. Sampling dan Pengujian Obat

Sampling produk Obat tahun 2024 terdiri dari sampel acak dan sampel *targeted*. Sampel acak meliputi sampel obat JKN dan Non-JKN, sedangkan sampel *targeted* meliputi *sampling* kasus, *sampling* hulu obat JKN dan Program, *sampling* rokok dan ruang lingkup. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan sistem *sampling* dan pengujian secara regionalisasi yang terbagi dalam 14 kelas terapi. Selama tahun 2024 telah dilakukan *sampling* dan pengujian sesuai dengan kelas terapinya terhadap 141 sampel dari Balai POM di Manokwari dengan rincian sebagai berikut:

- a. 140 sampel (99,29%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 1 sampel (0,71%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian kimia



Gambar 3.10 Diagram Persentase *Sampling* Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2024

Dalam sistem Regionalisasi Laboratorium, Balai POM di Manokwari menjadi anggota dalam Region Makassar dan melakukan pengujian terhadap 2 (dua) kelas terapi yaitu Kardiovaskular dan Anti Parasit. Selama tahun 2024, berdasarkan perencanaan *sampling* dan pengujian jumlah sampel yang diuji di Laboratorium Obat NAPPZA Balai POM Manokwari berjumlah 177 sampel yang terdiri dari 149 sampel kelas terapi kardiovaskular dan 28 sampel kelas antiparasit. Namun, pada realisasi pengujian terjadi peningkatan jumlah sampel yang diuji berjumlah 201 sampel yang terdiri dari 168 sampel kelas terapi kardiovaskular dan 33 sampel kelas antiparasit. Sampel Regionalisasi Obat yang diuji berasal dari Balai Besar POM di Makassar, Balai Besar POM di Jayapura, Balai POM di Kendari, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Mamuju, Balai POM di Palopo, Loka POM di Merauke, Loka POM di Mimika,

Loka POM di Bau-Bau dan Loka POM di Sorong dengan rincian sebagai berikut:

- a. 201 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 0 sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 1A** dan **Tabel 1D**.



Gambar 3.11 Pengujian rutin secara kimia produk obat



Gambar 3.12 Diagram Persentase Pengujian Produk Regionalisasi Obat Balai POM di Manokwari tahun 2024

Seluruh sampel yang telah masuk di laboratorium telah diuji parameter uji kritis sesuai dengan PUK yang tercantum dalam Pedoman *Sampling* Obat Tahun 2024 dengan jumlah parameter uji sebanyak 1183 parameter uji. Untuk detail parameter uji laboratorium sampel produk obat dapat dilihat pada Lampiran 2.A.

B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

1. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan NAPPZA

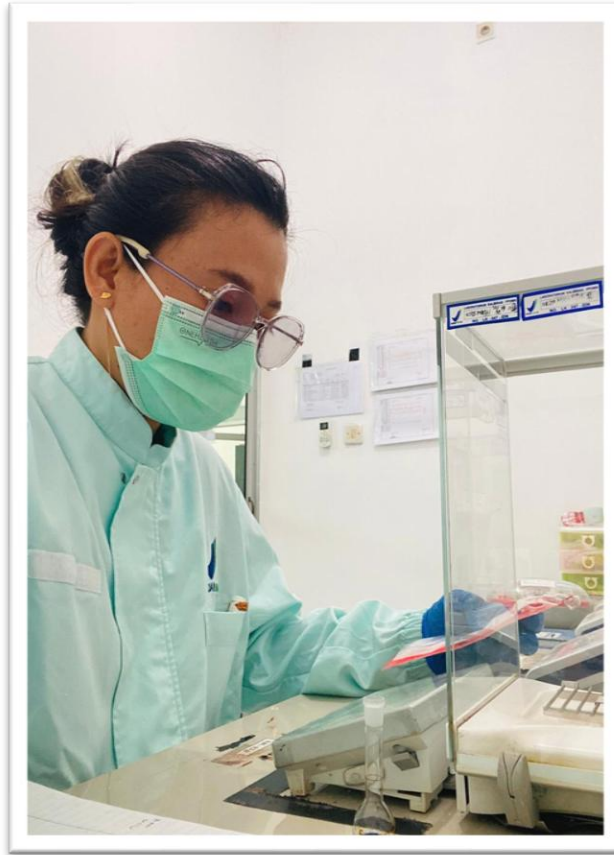
Pada tahun 2024, pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA dilakukan secara terpadu bersama dengan pengawasan obat non NAPPZA sebagai upaya memastikan mutu dan keamanan produk tersebut bagi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengawasan, tetapi juga memperkuat perlindungan terhadap potensi penyalahgunaan dan peredaran ilegal NAPPZA. Setiap fasilitas yang terlibat dalam distribusi dan pelayanan diawasi dengan cermat untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sehingga produk yang beredar tetap aman dan bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 3.13 Pemeriksaan Sarana Distribusi NAPPZA di Instalasi Farmasi Provinsi

2. Pengujian Barang Bukti Kasus NAPPZA

Selain melaksanakan pengujian rutin, Balai POM di Manokwari juga berperan dalam pengujian sampel kasus untuk mendukung upaya penegakan hukum dan perlindungan masyarakat. Pada tahun 2024, sebanyak 90 sampel narkotika berasal dari Badan Narkotika Nasional di Papua Barat, pihak kepolisian di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya serta Polisi Militer Kodam XVIII/ Kasuari telah diuji, terdiri dari 61 sampel ganja dan 29 sampel sabu. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diuji terkonfirmasi positif. Melalui kerja sama yang erat dengan aparat penegak hukum, Balai POM di Manokwari terus berupaya mendukung upaya pemberantasan peredaran gelap NAPPZA demi melindungi masyarakat dari dampak buruk penyalahgunaan zat terlarang. Informasi lebih lanjut mengenai hasil pengujian sampel NAPPZA dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 5**.

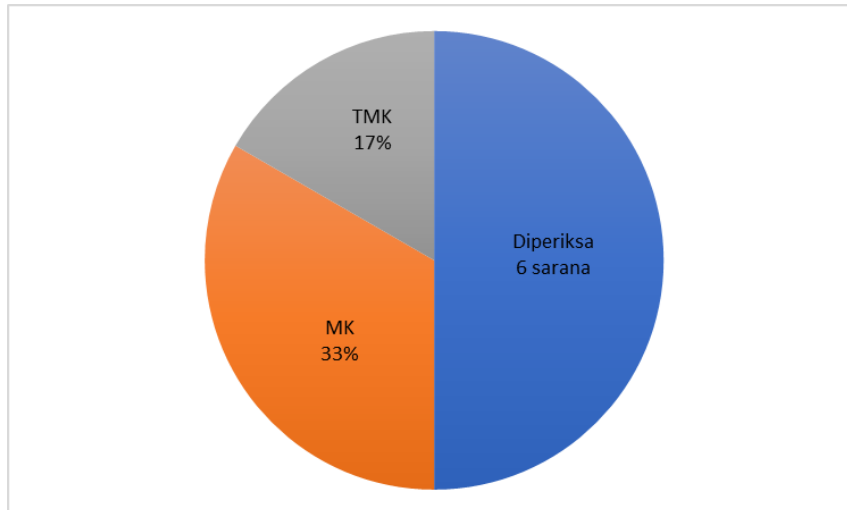


Gambar 3.14 Pengujian Sampel NAPPZA

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL/OBAT BAHAN ALAM

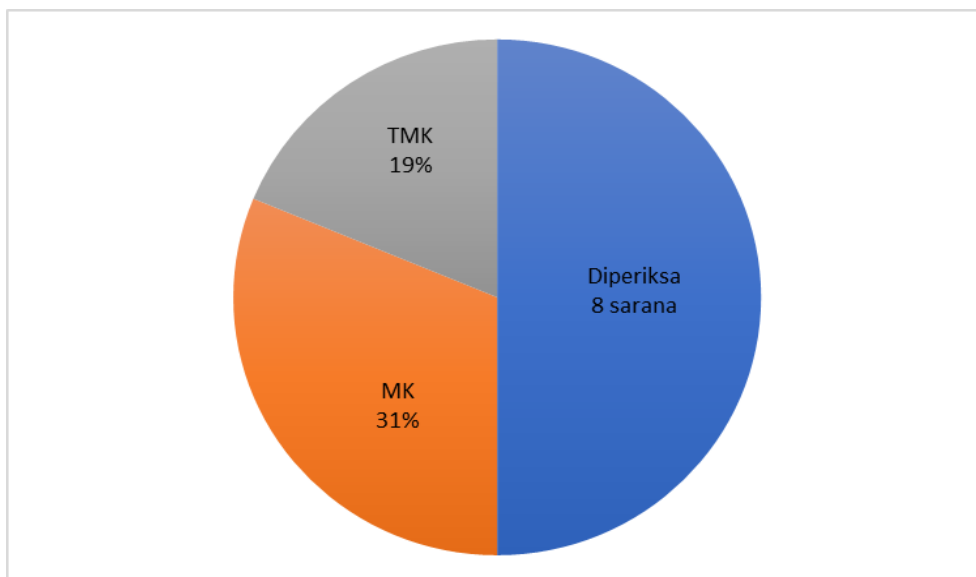
1. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam

Pengawasan terhadap mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat tradisional/ obat bahan alam merupakan upaya penting dalam melindungi masyarakat dari peredaran produk tanpa izin edar (TIE), rusak, kedaluwarsa, dan mengandung bahan berbahaya. Pada Tahun 2024, pengawasan dilakukan terhadap 6 sarana distribusi dari 76 sarana yang ada dan mencapai 100% dari target yang direncanakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 2 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK) karena ditemukan masih menjual dan memajang obat tradisional/ obat bahan alam tanpa izin edar (TIE). Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 7B**. Sebagai langkah tegas terhadap pelanggaran yang ditemukan telah dilakukan tindak lanjut pemusnahan produk yang tidak memenuhi ketentuan serta pemberian surat peringatan kepada sarana terkait. Profil hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat tradisional/ obat bahan alam dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.15 Grafik Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam

Pada tahun 2024, Balai POM di Manokwari melakukan intensifikasi pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal dan atau mengandung bahan kimia obat (BKO). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dengan melakukan pengawasan terhadap 8 sarana di kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 5 sarana memenuhi ketentuan (MK), sementara 3 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK) karena ditemukan obat tradisional/ obat bahan alam tanpa izin edar (TIE). Profil hasil intensifikasi ditampilkan pada Grafik berikut:



Gambar 3.16 Grafik Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Ilegal atau Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)



Gambar 3.17 Pemeriksaan sarana distribusi produk Obat Tradisional/
Obat Bahan Alam

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam

Pada tahun 2024, Balai POM di Manokwari terus berupaya memastikan bahwa sarana produksi obat tradisional/ obat bahan alam memenuhi standar keamanan dan mutu. Pengawasan dilakukan terhadap 1 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di mana hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana tersebut belum memenuhi ketentuan (TMK). Temuan utama yang menjadi perhatian adalah pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), khususnya dalam hal sanitasi, higiene, dan dokumentasi. Untuk mendorong perbaikan dan kepatuhan, sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan.



Gambar 3.18 Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Obat Tradisional/
Obat Bahan Alam

3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam

Pengujian sampel obat tradisional/ obat bahan alam pada tahun 2024 dilakukan berdasarkan Pedoman *Sampling* dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, serta Suplemen Kesehatan. Proses *sampling* rutin ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu dan keamanan produk yang beredar dengan proporsi 0% sampel acak dan 30% sampel *targeted*. Sesuai dengan perencanaan, sebanyak 105 sampel obat tradisional terdiri dari 73 sampel acak dan 32 sampel *targeted*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS) dalam aspek keamanan dan mutu, tetapi terdapat 4 sampel yang tidak memenuhi ketentuan pada aspek pelabelan.

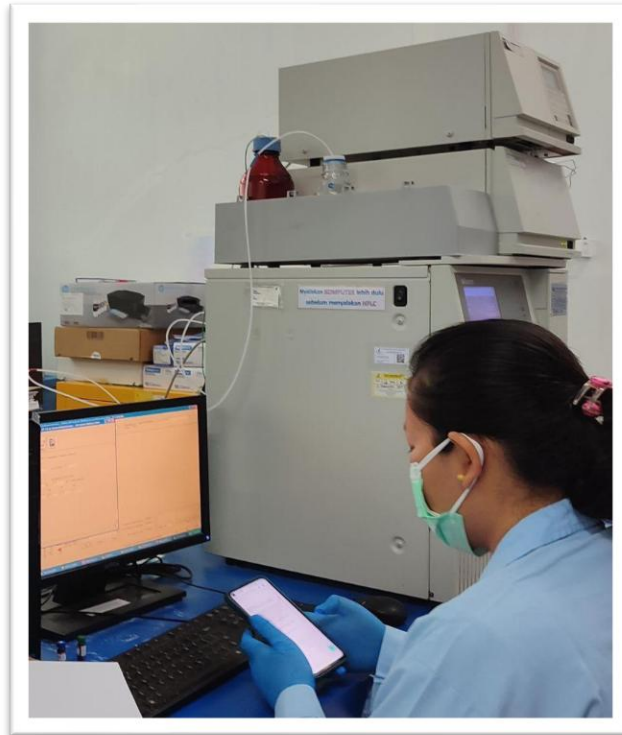


Gambar 3.19 Pelaksanaan Sampling Produk Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam

Jumlah sampel produk Obat Tradisional yang berasal dari Balai POM di Manokwari dan diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 105 sampel, dengan hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 1.A**. Sampel regionalisasi : sebanyak 35 sampel obat tradisional terdiri dari 28 sampel acak dan 7 sampel *targeted*.

Pengujian produk Obat Tradisional yang dilakukan di Balai POM di Manokwari hanya meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2024 (dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2B**), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai

Spesifik Balai Besar POM di Jayapura untuk parameter uji EG dan DEG secara GC-MS sebanyak 14 sampel dengan hasil uji 100% Memenuhi Syarat (MS). Pada tahun 2024, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia terhadap sampel pihak ketiga sebanyak 4 sampel yang berasal dari mahasiswa.



Gambar 3.20 Pengujian rutin secara kimia produk Obat Tradisional



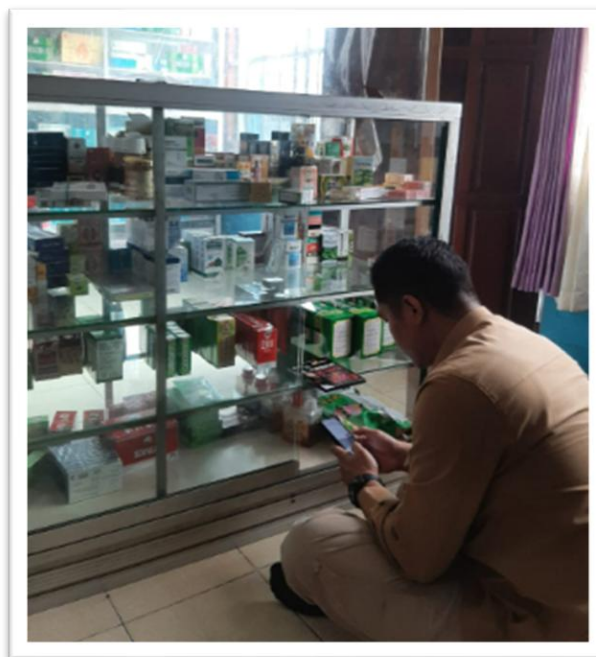
Gambar 3.21 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam tahun 2024

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

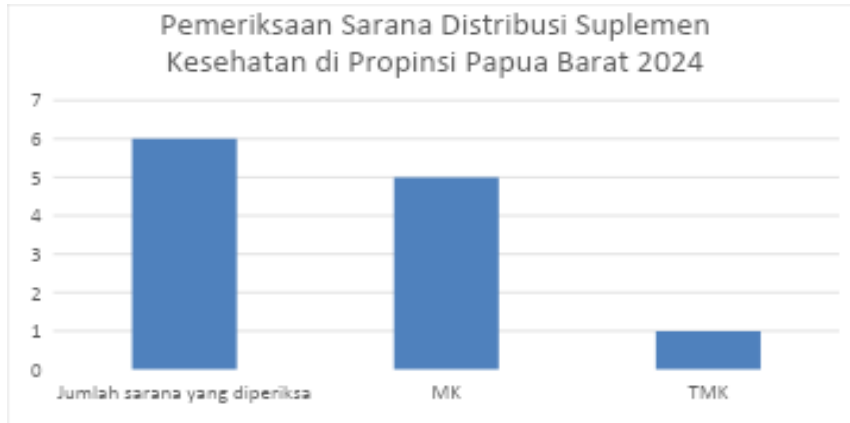
1. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan. Untuk wilayah Papua Barat tidak terdapat Sarana Produksi Suplemen Kesehatan. Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sebanyak 6 sarana (100%) dari total 6 sarana yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 5 sarana dan 1 Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana dikategorikan Tidak Memenuhi Ketentuan apabila memajang, menjual atau mendistribusikan produk suplemen Kesehatan yang tidak memiliki Nomor lizin edar, kedaluwarsa dan rusak. Sedangkan untuk sarana yg tidak ditemukan produk ilegal (tanpa izin edar), produk rusak dan kedaluwarsa dikategorikan sarana tersebut Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 7B**.

Tindak lanjut terhadap sarana yang Memenuhi Ketentuan diberikan pembinaan bagi sarana yang Memenuhi Ketentuan dan Peringatan atau Peringatan Keras bagi yang TMK (Tidak memenuhi ketentuan). Surat tindak lanjut tersebut ditembuskan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat, Sekretaris Daerah Kabupaten, dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.



Gambar 3.22 Pengawasan Rutin Sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Kabupaten Manokwari Tahun 2024



Gambar 3.23 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Papua Barat tahun 2024

2. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2024 Balai POM di Manokwari telah melakukan sampling produk Suplemen Kesehatan sebanyak 28 sampel yang terdiri dari 8 sampel *targeted* dan 20 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- 28 sampel (100,00%) Memenuhi Syarat (MS) dari hasil pengujian
- 2 sampel (7,14%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Manokwari dan dilakukan pengujian pada tahun 2024 sebanyak 28 sampel dengan hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 1.A**. Sampel regionalisasi : sebanyak 8 sampel suplemen kesehatan terdiri dari 6 sampel acak dan 2 sampel *targeted*. Pengujian produk Suplemen Kesehatan yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2024. Dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2C**.



Gambar 3.24 Pengujian rutin secara kimia produk Suplemen Kesehatan



Gambar 3.25 Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2024

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Kuasi

Selama tahun 2024 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Obat Kuasi sebanyak 8 sampel yang terdiri dari 2 sampel *targeted* dan 6 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- 8 sampel (100,00%) Memenuhi Syarat (MS) dari hasil pengujian
- 0 sampel (0,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Obat Kuasi yang disampling Balai POM di Manokwari dilakukan pengujian pada tahun 2024 sebanyak 8 sampel dengan hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Sampel regionalisasi: sebanyak 2 sampel obat kuasi terdiri dari 2 sampel acak dan 0 sampel *targeted*. Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 2D**. Pengujian produk Obat Kuasi yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2024.



Gambar 3.26 Pengujian Rutin Secara Kimia Produk Obat Kuasi

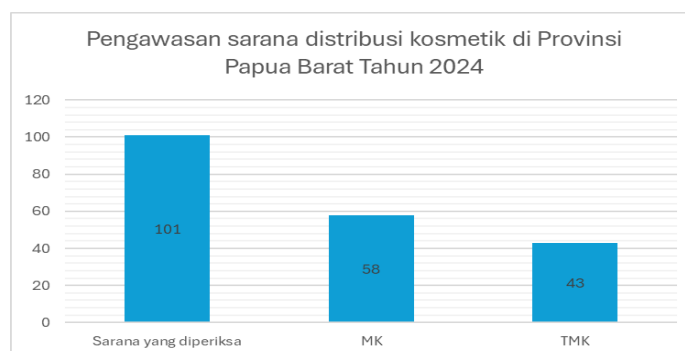


Gambar 3.27 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2024

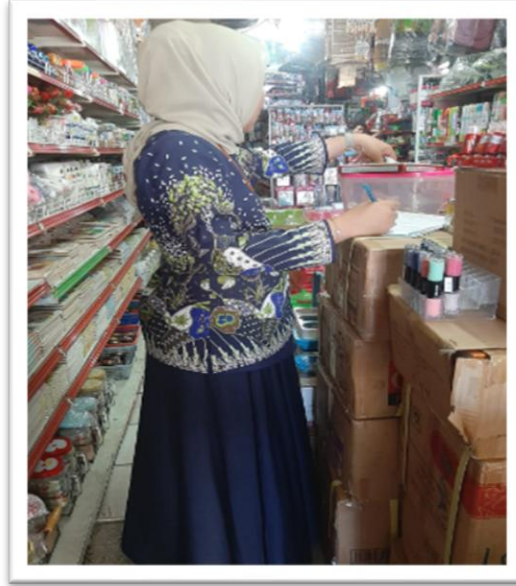
F. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk kosmetik yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa sebanyak 101 sarana (18,53%) dari total 545 sarana yang ada di Wilayah Provinsi Papua Barat. Hasil pemeriksaan menunjukkan 58 sarana (57,43%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 43 sarana (42,57 %) Tidak Memenuhi Ketentuan, antara lain ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Sarana dikategorikan Memenuhi ketentuan apabila tidak terdapat produk ilegal (Tanpa Izin Edar), rusak atau kedaluwarsa. Terhadap sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa Surat Peringatan atau Surat Peringatan Keras dan ditembuskan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik, Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat, Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.



Gambar 3.28 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik di Provinsi Papua Barat tahun 2024



Gambar 3.29 Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik di Kabupaten Manokwari Tahun 2024

2. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Selama tahun 2024 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Kosmetik sebanyak 212 sampel yang terdiri dari 64 sampel *targeted* dan 148 sampel acak (*random*) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Terdapat 211 sampel yang diuji di Laboratorium Kosmetik di Balai POM di Manokwari sementara 1 sampel DNA diuji di Balai Regional. Dari total 211 sampel terdapat 209 sampel (99,05%) Memenuhi Syarat (MS), 2 sampel (0,95%) diantaranya Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- b. 19 sampel (8,96%) dari 212 sampel yang dievaluasi penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK).

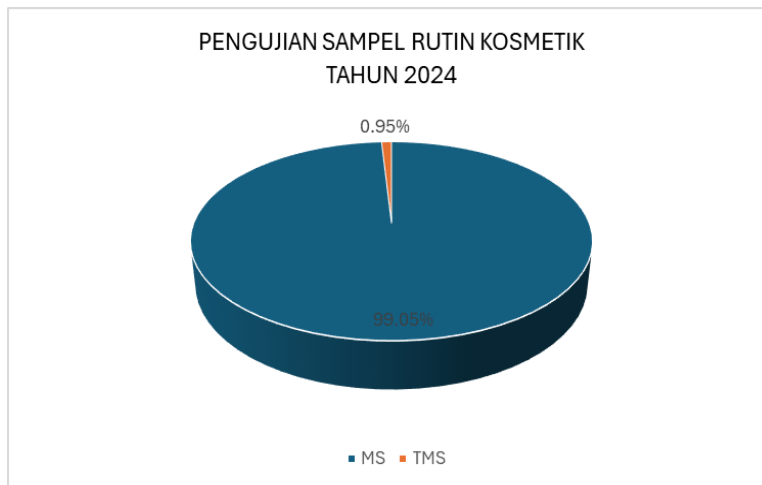
Tahun 2024 Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian sampel regionlisasi yang berasal dari Loka POM di Kabupaten Sorong sejumlah 70 sampel. Pengujian produk Kosmetik yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* Tahun 2024 (dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2E**), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik yaitu Balai POM di Kendari untuk parameter uji DNA *Porcine* sebanyak 1 sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS).

Pada tahun 2024, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia terhadap sampel kasus sebanyak 17 sampel kosmetik (8 sampel berasal dari Balai POM di Manokwari dan 9 sampel berasal dari Loka POM di Kabupaten Sorong)

dengan hasil uji 4 sampel (23.53%) Memenuhi Syarat (MS) dan 13 sampel (76.47%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Gambar 3.30 Pengujian rutin secara kimia produk Kosmetika



Gambar 3.31 Diagram Persentase Pengujian Sampel Rutin Produk Kosmetik Tahun 2024



Gambar 3.32 Diagram Persentase Pengujian Sampel Kasus Produk Kosmetik Tahun 2024

G. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

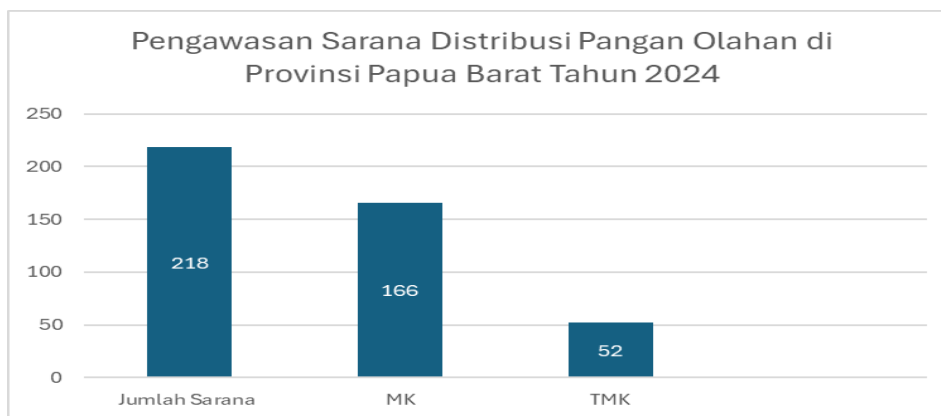
Pengawasan sarana distribusi pangan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut telah menerapkan cara peredaran pangan olahan yang baik dan tidak mengedarkan produk pangan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan. Pada tahun 2024 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa sebanyak 218 sarana (7,76 %) dari total 2810 sarana dengan hasil sebagai berikut:

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 166 sarana (76,15%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 52 sarana (23,85 %)

Pemeriksaan sarana distribusi pangan menggunakan form 33 berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran. Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai A atau B Sedangkan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) apabila sarana memperoleh nilai C Temuan hasil pengawasan sarana distribusi pangan oleh Balai POM di Manokwari antara lain:

- Ditemukan memajang untuk dijual
- Ditemukan memajang untuk dijual pangan yang rusak
- Ditemukan memajang untuk dijual pangan kedaluwarsa
- Tidak ada *pest control*
- Sarana penyimpanan yang tidak *hygiene*

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan dan peringatan keras ke sarana dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat, Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.



Gambar 3.33 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi pangan



Gambar 3.34 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan (MD)

Dalam rangka memastikan sarana produksi pangan telah menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Balai POM di Manokwari telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD sebanyak 30 sarana (83,33%) dari total 36 sarana MD dengan hasil sebagai berikut:

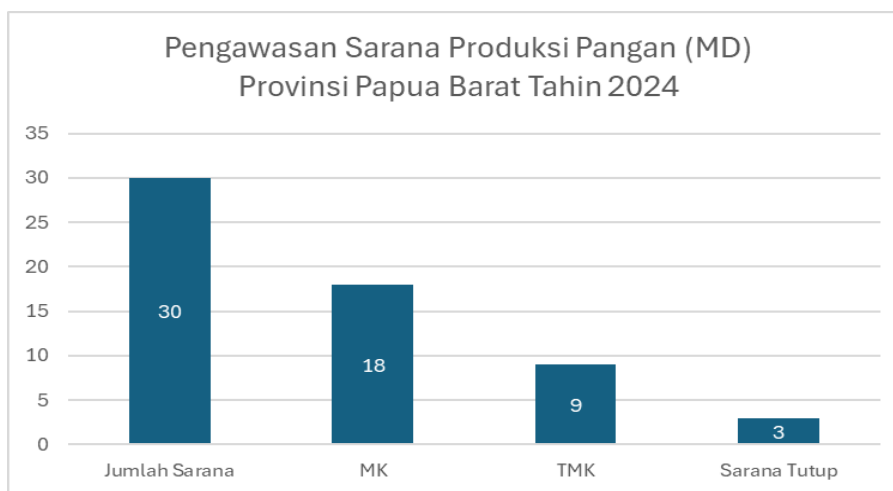
1. Memenuhi Ketentuan (MK) : 18 sarana (60,00 %)
2. Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 9 sarana (30,00%)
3. Sarana tutup : 3 sarana (10,00%)

Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai A atau B. Sedangkan sarana yang memperoleh nilai C atau D masuk kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan MD dilakukan menggunakan form 68 berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/Per/7/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ditemukan pelanggaran terkait dengan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik yang tidak dilaksanakan secara konsisten antara lain :

1. Tidak dilakukan kalibrasi alat (PH Meter, TDS, *Ozone meter*)
2. Tidak dilakukan pengujian terhadap air baku secara periodik (mutu air baku tidak terjamin)
3. Tidak dilakukan pengendalian untuk mencegah serangga dan binatang

- pengganggu lainnya di lingkungan pabrik.
4. Tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk kedalam pabrik (kisi-kisi, kasa penutup lubang angin, tirai udara-air curtain, tirai plastik atau tirai air - *water curtain*)
 5. Tidak dilakukan pemeliharaan bangunan
 6. Dokumen mutu yang tidak lengkap.
 7. Administrasi yang tidak lengkap.
 8. Tidak dilakukan pengujian harian secara rutin.

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak Lanjut berupa Peringatan / Peringatan Keras kepada sarana dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan.



Gambar 3.35 Grafik capaian pengawasan sarana Produksi Pangan dengan registrasi MD



Gambar 3.36 Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi.

3. Pengawasan Sarana Produksi IRTP

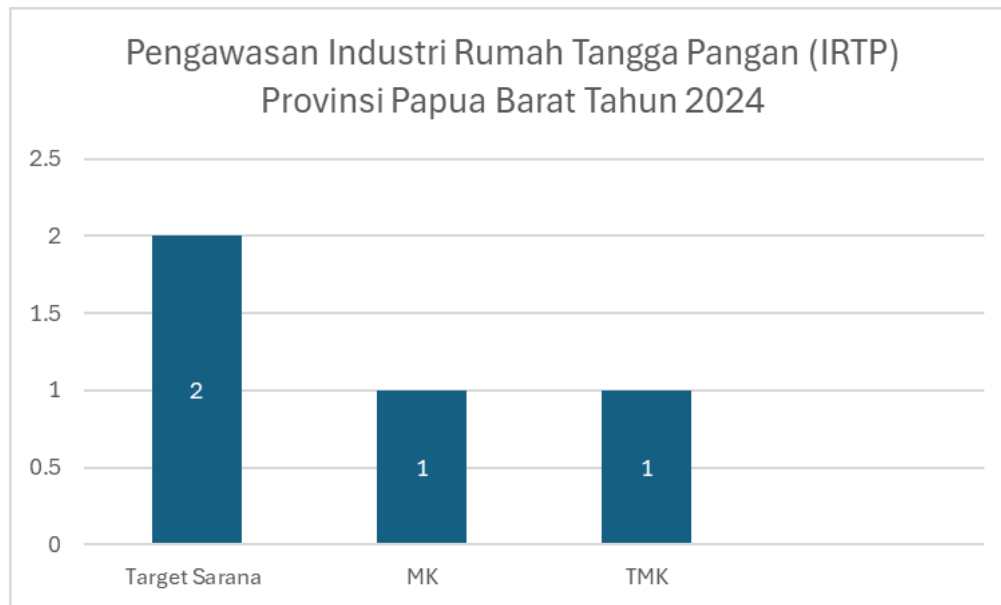
Jumlah sarana produksi pangan olahan skala Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari yang sudah diperiksa sebanyak 2 sarana (0,22%) dari total 916 sarana. Dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

1. Memenuhi Ketentuan (MK) : 1 sarana (50,00 %)
2. Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 1 sarana (50,00 %)

Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai Level I atau Level II. Sedangkan sarana yang memperoleh nilai Level III atau Level IV masuk kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan IRTP dilakukan menggunakan form sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia nomor HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Temuan hasil pengawasan sarana produksi industri rumah tangga pangan oleh Balai POM di Manokwari yaitu terdapat inkonsistensi pelaksanaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi Industri Rumah Tangga Pangan antara lain:

1. Penerapan sanitasi *hygiene* karyawan yang kurang baik seperti tidak menggunakan pakaian lengkap saat proses produksi dan karyawan menggunakan aksesoris pada saat produksi.
2. Terdapat juga temuan terkait sanitasi dan *hygiene* bangunan serta peralatan yaitu peralatan produksi dan ruangan produksi dalam keadaan kotor dan tidak terawat
3. Tidak tersedia tempat sampah bertutup
4. Tidak tersedia *pest-control* yang memadai, lingkungan di sekitar pabrik kotor dan tidak terawat.
5. Terdapat temuan pelabelan produk yang tidak lengkap yaitu tidak mencantumkan nomor bets.

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak Lanjut berupa Peringatan / Peringatan Keras kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota.



Gambar 3.37 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Produksi IRTP

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Pada tahun 2024, jumlah rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan yang diberikan oleh Balai POM di Manokwari kepada pelaku usaha sebanyak 124 (38,39%) dari total sarana keseluruhan 323 sarana (sarana pemeriksaan rutin sebanyak 218 sarana dan sarana pemeriksaan intensifikasi sebanyak 105 sarana). Pemeriksaan sarana distribusi pangan rutin dilaksanakan sebanyak 128 sesuai target, dan tindak lanjut yang diberikan kepada pelaku usaha sebanyak 52 (40, 62%) karena ditemukan memajang untuk dijual produk pangan yang kedaluwarsa. Kemudian terdapat 79 (36, 24%) sarana hal tersebut diberikan surat tindak lanjut dikarenakan pelaku tidak sesuai dengan Cara Peredaran pangan Olahan yang Baik.

Keseluruhan tindak lanjut yang dikirimkan kepada pelaku usaha sebanyak 124 dan mendapat feedback/balasan dari pelaku usaha dan dari lintas sektor ataupun pemangku kepentingan sebesar 115 (92,74%). Data lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

5. Sampling dan Pengujian Produk Pangan Olahan dan Pangan Fortifikasi

Selama tahun 2024 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Pangan sebanyak 184 sampel yang terdiri dari 43 sampel *targeted*, 79 sampel acak (*random*) dan sampel fortifikasi dari awalnya 60 sampel menjadi 62 sampel karena penambahan sampel garam sebanyak 2 sampel pada bulan oktober karena isu kesulitan akses KIO3, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 162 sampel (88,04%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 22 sampel (11,96%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian (TMS), 4 sampel diantaranya adalah sampel acak yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan (TMK)
- c. 19 sampel (10,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan (TMK)

Jumlah sampel produk Pangan yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 yang berasal dari Balai POM di Manokwari sebanyak 184 sampel dengan rincian hasil pengujian sebagai berikut:

- a. 162 sampel (88,04%) Memenuhi Syarat (MS) Pengujian
- b. 7 sampel (3,80%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Kimia (TMS)
- c. 11 sampel (5,98%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Mikrobiologi (TMS)
- d. 4 sampel (2,17%) acak Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan (TMK)

Pengujian produk Pangan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2024 (dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 2F dan 2G**).

Jumlah sampel produk Pangan Fortifikasi yang *disampling* dan diuji oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 62 sampel dengan rincian sebagai berikut:

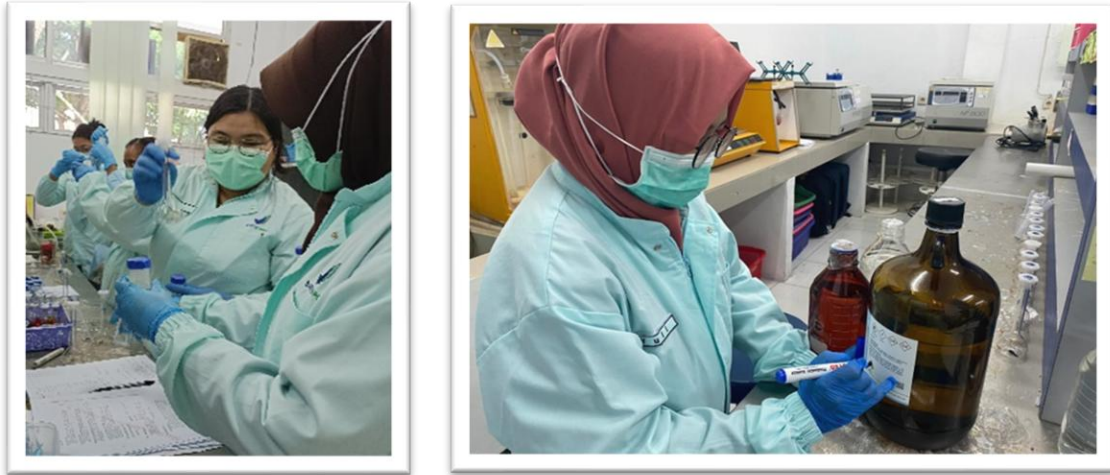
- a. 56 sampel (90,32%) Memenuhi Syarat.
- b. 6 sampel (9,68%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Kimia (TMS) terhadap parameter uji fortifikan yaitu Penetapan Kadar KIO_3

Jumlah sampel regionalisasi yang diuji di Balai POM di Manokwari pada tahun 2024 sebanyak 60 sampel yang berasal dari Loka POM di Kabupaten Sorong dengan rincian sebagai berikut:

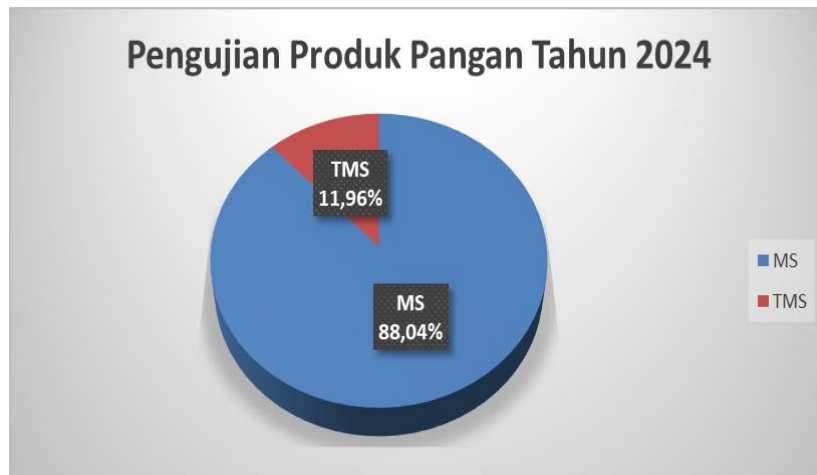
- a. 59 sampel (98,33%) Memenuhi Syarat.
- b. 1 sampel (1,67%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Kimia (TMS) terhadap parameter uji kimia yaitu Aktivitas Enzim Diastase.

Pada tahun 2024, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel non rutin yang meliputi sampel pihak ketiga dalam rangka pelayanan publik total 45 sampel dengan 42 sampel (93,33%) Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel (6,67%) Tidak Memenuhi Syarat; sampel Pengujian Lanjutan Sampel Infokom Hasil Intensifikasi Pangan dan PJAS total 4 sampel dengan 0 sampel (0%) Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel (100%) Tidak

Memenuhi Syarat; sampel Pengujian Investigasi/Penyidikan total 5 sampel dengan 5 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS); dan sampel DAK Non Fisik total 91 sampel dengan 91 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



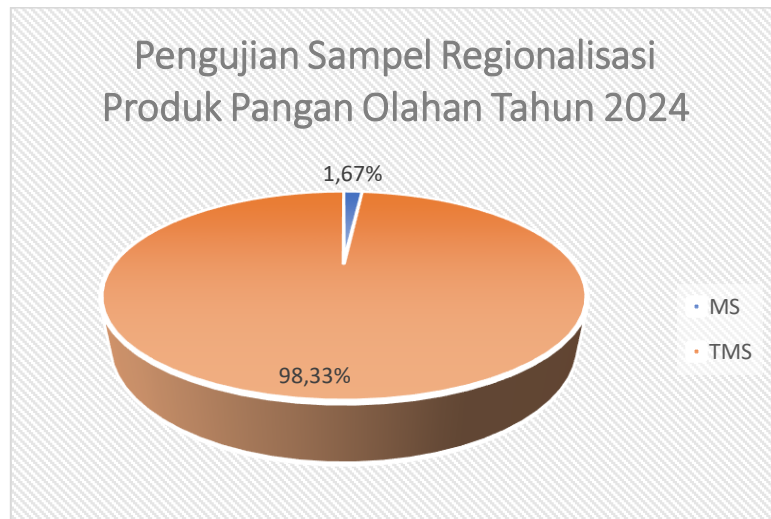
Gambar 3.38 Pengujian rutin secara kimia produk Pangan



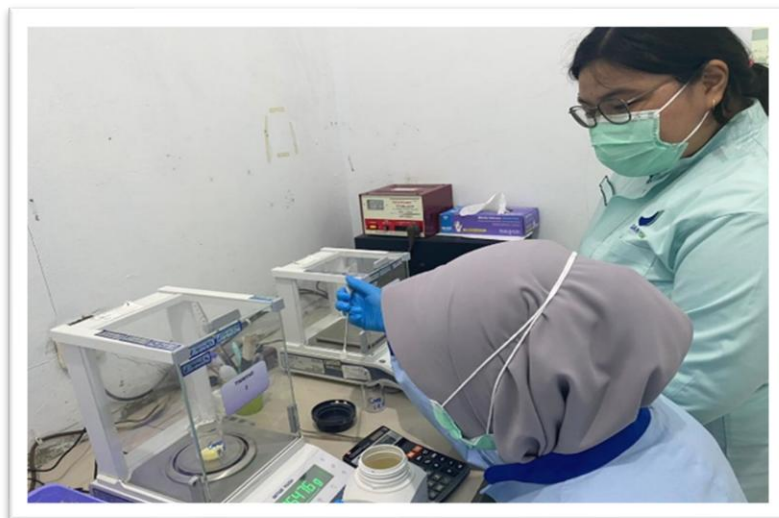
Gambar 3.39 Diagram Persentase Pengujian Produk Pangan tahun 2024



Gambar 3.40 Diagram Persentase Sampling dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi tahun 2024



Gambar 3.41 Diagram Persentase Hasil Pengujian Sampel Regionalisasi Produk Pangan Olahan Tahun 2024



Gambar 3.41 Pengujian rutin secara kimia produk Pangan Fortifikasi

6. Data Kasus Keracunan di Provinsi Papua Barat

Sepanjang tahun 2024, pemantauan terhadap Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) di Provinsi Papua Barat yang mencakup 7 kabupaten yaitu Kabupaten Manokwari, Manokwari Selatan, Teluk Bintuni, Pegunungan Arfak, Kaimana, Fakfak, dan Teluk Wondama. Tidak ditemukan kasus KLB KP di wilayah tersebut, yang mencerminkan efektivitas pengawasan pangan serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan. Upaya pengawasan yang berkelanjutan, edukasi kepada masyarakat, serta kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan standar keamanan pangan menjadi faktor penting dalam menjaga

situasi ini. Data lebih lanjut mengenai pemantauan kasus keracunan pangan di Provinsi Papua Barat dapat dilihat pada **Lampiran 19D**.

H. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Balai POM di Manokwari terus berkomitmen dalam mendukung pertumbuhan dan kepatuhan Usaha Mikro Kecil (UMK) di bidang obat dan makanan melalui program pendampingan yang intensif. Sebanyak 14 sarana UMK pangan olahan telah berhasil memperoleh Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) serta 15 Nomor Izin Edar, menandakan peningkatan standar produksi yang lebih higienis dan aman bagi konsumen. Di sektor obat tradisional, satu sarana UMK telah mendapatkan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) tahap 1. Pendampingan ini akan terus dilanjutkan hingga semua sarana UMK obat tradisional dapat memenuhi persyaratan dan memperoleh Nomor Izin Edar. Sementara itu, pada sektor kosmetik, dua sarana UMK telah memperoleh Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, dengan satu diantaranya telah mendapatkan Nomor Izin Edar (Notifikasi Kosmetik). Keberhasilan ini mencerminkan sinergi antara pelaku usaha dan Balai POM dalam memastikan produk yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan, mutu, dan manfaat, sehingga memberikan perlindungan yang lebih baik bagi konsumen.

I. Pemantauan Iklan dan Label

1. Pemantauan Iklan

Pemantauan/pengawasan iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, dan Rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi tayangan iklan melalui media cetak, media elektronik, media luar ruang serta *leaflet/ brosur*. Sedangkan untuk pemantauan/pengawasan iklan produk pangan dibagi berdasarkan jenis *sampling* yakni acak dan *targeted*. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan Iklan sebagai berikut:

- a. Untuk Iklan obat telah dilakukan pemantauan sejumlah 152 iklan sesuai target dengan rincian Media Elektronik sebanyak 152 dengan 139 MK, 13 TMK.
- b. Untuk Iklan Obat Tradisional telah dilakukan pemantauan sejumlah 65 iklan sesuai target dengan rincian 40 MK dan 25 TMK berdasarkan pemantauan dari 15 di *brosur/leaflet*, 11 TV, 30 di media elektronik.
- c. Untuk Iklan Kuasi telah dilakukan pemantauan sejumlah 15 iklan sesuai target dengan rincian 13 MK dan 2 TMK berdasarkan pemantauan dari 6 media elektronik/ TV, 4 dari *leaflet/brosur*, 5 dari media internet.
- d. Untuk iklan Suplemen Kesehatan telah dilakukan pemantauan sejumlah 32

- dengan hasil 25 MK dan 7 TMK berdasarkan pemantauan dari 20 media internet, 5 TV dan 7 *brosur/leaflet*.
- e. Untuk iklan Kosmetik telah dilakukan pemantauan sejumlah 235 dengan hasil 187 MK dan 48 TMK berdasarkan pemantauan dari 21 media cetak, 71 TV, 25 media luar ruang, 118 dari internet.
 - f. Untuk iklan pangan telah dilakukan pemantauan sejumlah 210 dengan hasil 170 MK dan 40 TMK dengan rincian 21 acak dan 189 *targeted*.
 - g. Untuk produk tembakau telah dilakukan pemantauan sejumlah 360 dengan hasil 91 MK, 269 TMK berdasarkan media cetak 77, media luar ruang 283.

Jumlah iklan yang dipantau pada tahun 2024 sebanyak 1069 iklan yang terdiri dari:

- a. Media cetak sebanyak 98 iklan
- b. Media elektronik sebanyak 245 iklan
- c. Media luar ruang sebanyak 308 iklan
- d. Media brosur sebanyak 26 iklan
- e. Media digital sebanyak 182 iklan
- f. Media teknologi sebanyak 0 iklan
- g. Sampling acak dan *targeted* 210 iklan

Hasil pengawasan iklan menunjukkan sebanyak 665 (62,21%%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan sebanyak 404 iklan (37,79%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan antara lain karena iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian serta iklan ditempatkan memotong bahu jalan. Hasil pengawasan tersebut dilaporkan setiap bulan ke Badan POM dan ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut. Data selengkapnya disajikan pada **Lampiran 10**.



Gambar 3.42 Pelaksanaan pemantauan iklan dan label

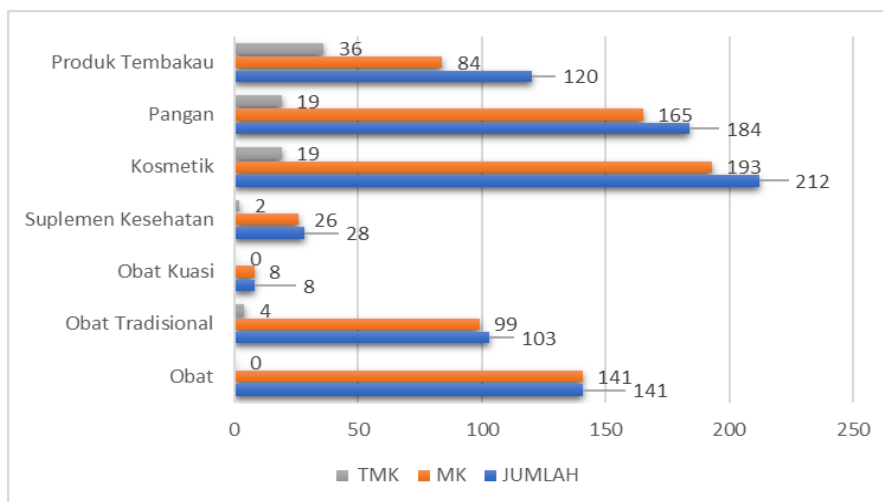
2. Pemantauan Label

Label produk memiliki peran penting sebagai sumber informasi yang membantu konsumen memahami kandungan, manfaat, serta cara penggunaan suatu produk. Oleh karena itu, label harus dimanfaatkan secara maksimal untuk menyampaikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami. Bagi masyarakat, label bukan sekadar elemen visual pada kemasan, tetapi menjadi panduan utama dalam memilih produk yang aman dan sesuai dengan kebutuhannya. Untuk memastikan perlindungan konsumen, Balai POM di Manokwari terus melakukan pengawasan terhadap label guna menjamin bahwa setiap informasi yang tercantum benar, lengkap, dan tidak menyesatkan. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari melakukan pengawasan/pemantauan label sebagai berikut:

- a. Pengawasan terhadap penandaan label Obat mencakup bungkus luar, strip/blister, brosur, etiket, *catch cover*/amplop, hingga vial/ampul. Label yang jelas dan sesuai ketentuan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada konsumen dan tenaga kesehatan akurat, mudah dipahami, dan tidak menyesatkan. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan terhadap 141 label obat. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh label memenuhi ketentuan (MK).
- b. Pengawasan terhadap penandaan label pada bungkus produk tembakau merupakan langkah penting dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dari 120 label pada bungkus produk tembakau yang diawasi sepanjang tahun 2024, sebanyak 84 label memenuhi ketentuan (MK), sementara 36 label lainnya ditemukan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pelanggaran yang ditemukan antara lain penggunaan kata-kata promotif dan menyesatkan, tidak mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, tidak mencantumkan kode serta tanggal produksi, serta ukuran gambar peringatan kesehatan yang kurang dari 40% sebagaimana diwajibkan.
- c. Dari total 105 sampel Obat Tradisional yang dilakukan pengujian di laboratorium Balai POM di Manokwari, hanya 103 sampel yang dilakukan evaluasi penandaan label karena 2 sampel merupakan sampel UMKM yang tidak dilakukan evaluasi penandaan label. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa 99 label memenuhi ketentuan (MK), sementara 4 label lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pelanggaran yang ditemukan meliputi pencantuman komposisi yang tidak sesuai dengan yang terdaftar dan informasi pada label tidak lengkap.
- d. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan terhadap 8 label Obat Kuasi. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh label memenuhi ketentuan (MK).

- e. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan terhadap 28 label Suplemen Kesehatan. Hasilnya menunjukkan bahwa 26 label memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 2 lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pelanggaran yang ditemukan yaitu pencantuman komposisi yang tidak sesuai dengan yang terdaftar.
- f. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan terhadap 212 label Kosmetik. Hasilnya menunjukkan bahwa 193 label memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 19 lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pelanggaran yang ditemukan meliputi pencantuman komposisi yang tidak sesuai dengan yang terdaftar, label tidak menggunakan bahasa Indonesia, tidak mencantumkan nama penotifikasi, tidak mencantumkan kode produksi, dan mencantumkan klaim berlebihan.
- g. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan terhadap 184 label pangan. Hasilnya menunjukkan bahwa 165 label memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 19 lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pelanggaran yang ditemukan meliputi tidak mencantumkan petunjuk penyimpanan, tidak mencantumkan 2D barcode, tidak mencantumkan ING, label tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM, dan tidak mencantumkan kode produksi serta tanggal kedaluwarsa.

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2024 Balai POM di Manokwari melakukan pengawasan terhadap 788 label Obat, Produk Tembakau, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan. Hasil pengawasan label menunjukkan bahwa 708 label memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 80 lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Data lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 11**.



Gambar 3.43 Hasil Pengawasan Label/ Penandaan



Gambar 3.44 Pelaksanaan Pengawasan Label Produk Tembakau

J. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pelaksanaan kegiatan penindakan dilakukan sebagai salah satu upaya melindungi masyarakat dari peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan yang beresiko terhadap kesehatan. Untuk itu, Balai POM di Manokwari mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Fungsi Penindakan menyelenggarakan kegiatan antara lain pelaksanaan intelijen dan penyidikan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu, Penindakan juga melaksanakan tugas pemetaan rawan kasus yang merupakan bagian dari pelaksanaan kebijakan cegah tangkal serta melaksanakan pengawasan siber obat dan makanan.

Penindakan dimulai dengan diperolehnya informasi yang berasal dari laporan/pengaduan masyarakat melalui fungsi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari, hasil inspeksi dari fungsi Pemeriksaan Balai POM di Manokwari, surat atau informasi dari Badan POM Pusat, atau observasi terhadap sarana/tempat kejadian perkara mengenai dugaan terjadinya peristiwa tindak pidana. Informasi tersebut merupakan dugaan adanya peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Untuk menelusuri kebenaran informasi tersebut, dilakukan pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana investigasi, serta pelaksanaan pendalaman informasi dalam kegiatan operasi intelijen untuk memastikan kebenaran informasi dan memastikan unsur-unsur tindak pidana yang dipenuhi, sebagai dasar tindak lanjut dengan *Pro Justitia*.



1. Data Rawan Kasus

Balai POM di Manokwari mempunyai wilayah cakupan pengawasan sebanyak 7 Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Penyusunan data rawan kasus dilakukan setiap 3 bulan (triwulan) dan diinput ke dalam *website penindakan.pom.go.id*. Pada tahun 2024, terdapat data rawan kasus sebanyak 19 (Sembilan belas) yang sudah diinput oleh petugas pada *website penindakan.pom.go.id*.

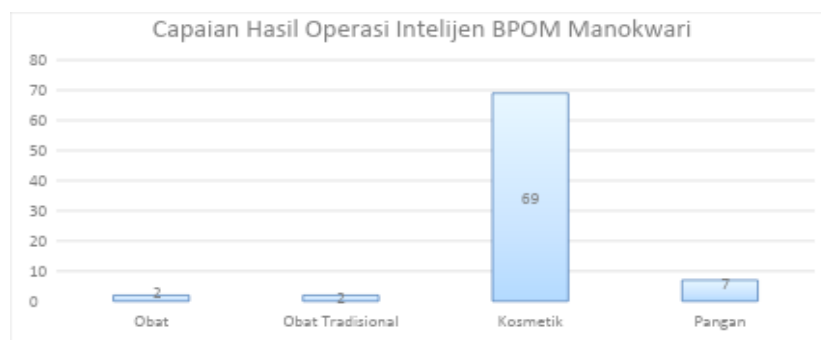
2. Hasil Operasi Intelijen

Sesuai dengan kewenangannya, Balai POM di Manokwari melakukan kegiatan operasi intelijen antara lain dengan cara pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana intelijen, serta pelaksanaan pendalaman informasi terhadap dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, memperhatikan informasi yang datang dari masyarakat, temuan hasil inspeksi dari kelompok substansi Pemeriksaan Balai POM di Manokwari, pengaduan masyarakat melalui substansi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari, maupun berdasarkan surat atau informasi dari Badan POM RI.

Kegiatan tersebut selama tahun 2024 dilakukan oleh Balai POM di Manokwari terhadap 80 sarana Obat dan Makanan di cakupan pengawasan 7 Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Dari 80 sarana tersebut ditemukan sarana yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan yang terdiri dari:

- a. Obat tanpa izin edar sebanyak 2 kasus
- b. Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 69 kasus
- c. Pangan tanpa izin edar sebanyak 7 kasus
- d. Obat Tradisional tanpa izin edar sebanyak 2 kasus

Pada operasi intelijen dilakukan pembelian sampel produk, dimaksudkan untuk memastikan adanya unsur tindak pidana terkait izin edar suatu produk dan dilakukan dengan cara pemeriksaan penandaan.



Gambar 3.45 Grafik Capaian Operasi Intelijen Balai POM di Manokwari

3. Penyidikan

Dari 80 (delapan) sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan, yang ditindaklanjuti sampai pada tahap *pro justitia* adalah sebanyak 2 (dua) kasus, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Satu perkara terkait tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dengan tersangka (DA). Modus peredaran kosmetik tanpa izin edar tersebut dilakukan secara *Online* dan *Offline*. *Locus delicti* berada di Kabupaten Manokwari. Jumlah nilai ekonomis barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp.2.898.750.- Adapun putusan pengadilan berdasarkan kutipan putusan nomor Nomor : 224/Pid.Sus/2024/PN Mnk adalah sanksi pidana berupa penjara 3 (tiga) bulan dan Denda Sebesar Rp. 2.000.000,- (Dua juta rupiah) Subsidair 1 (satu) Bulan Kurungan, tanggal putusan 04 Desember 2024.



Gambar 3.46 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. DA

- b. Satu perkara pangan olahan AMDK (air minum dalam kemasan) sehubungan dengan tindak pidana *Primair* : memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yang tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; tidak sesuai dengan mutu, tingkatan, komposisi, proses pengolahan, gaya, mode, atau penggunaan tertentu sebagaimana dinyatakan dalam label atau keterangan barang dan/atau jasa tersebut; sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) Jo Pasal 8 ayat (1) huruf (a) dan huruf (e) Undang-Undang nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, *Subsidair* : tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa atau jangka waktu penggunaan/pemanfaatan yang paling baik atas barang tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) Jo Pasal 8 ayat (1) huruf (g) Undang-Undang nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan



Konsumen atau Pelaku usaha dengan sengaja tidak memiliki Perizinan Berusaha terkait Pangan Olahan yang dibuat di dalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 142 jo Pasal 91 ayat (1) Undang–Undang RI No. 18 tahun 2012 tentang Pangan sebagaimana diubah Undang–Undang RI No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. *Locus delicti* berada di Kabupaten Manokwari dengan jumlah nilai ekonomis barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 7.669.000.-

Adapun perkara ini sudah sampai pada Tahap II di akhir bulan desember 2024 dan surat P-21 dikeluarkan pada bulan januari 2025 sehingga penyerahan tersangka dan barang bukti dilakukan pada bulan february 2025.



Gambar 3.47 Pelaksanaan Tahap II Perkara Pangan Olahan dengan Tersangka.n. KH

K. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Badan POM menerapkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan terpadu (SISPOM), yang melibatkan tiga pilar dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Tiga pilar tersebut adalah pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing pilar terutama pelaku usaha dan konsumen harus diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan. Berkaitan dengan hal tersebut, Balai POM di Manokwari telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan pelaku usaha dan konsumen, meliputi:

1. Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung dan melalui media promosi berupa selebaran, SMS *Blast*, *leaflet*, stiker, kaos, gantungan kunci, poster, *gimmick*

2. Publikasi kegiatan dan layanan publik Balai POM di Manokwari di media cetak dan media sosial
3. Melaksanakan kegiatan pameran
4. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)
5. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)
6. Program Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS)
7. Perkuatan Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari bekerja sama dengan berbagai lintas sektor antara lain Polda Papua Barat, Ombudsman Papua Barat, BNNP Papua Barat, Bea Cukai Manokwari, Dinas Kesehatan Provinsi Papua, Bappeda Papua Barat, DPM PTSP Papua Barat, Dinas Ketahanan Pangan Papua Barat, Kanwil Kemenag Papua Barat, Dinas PMK Papua Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari, Disperindag & UKM Kabupaten Manokwari, DPM PTS Kabupaten Manokwari, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Manokwari, Dinas Perhubungan Kabupaten Manokwari, Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Bea Cukai Kabupaten Manokwari, Kejaksaan Tinggi, MUI Papua Barat, UNIPA Manokwari, STIH Manokwari, Bank Indonesia Perwakilan Papua Barat, Aspadin Kabupaten Manokwari, Dekranasda Manokwari, Aisyiyah Provinsi Papua Barat, Muslimat NU Papua Barat, Ikaswara Kabupaten Manokwari, PC IAI Kabupaten Manokwari dan berbagai media.



Gambar 3.48 Kegiatan Intensifikasi pengawasan jajanan untuk berbuka puasa

Dalam rangka melindungi masyarakat selama bulan Ramadhan, Balai POM di Manokwari melakukan intensifikasi pengawasan pangan jajanan untuk berbuka puasa (takjil ramadhan) di pusat jajanan takjil Kompleks Marina, Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Trikora Wosi, Kabupaten Manokwari. Pengawasan takjil juga dilakukan di kabupaten lain diantaranya Pasar Krooy, Pujasera dan Taman Kota Kabupaten Kaimana serta Taman Satu Tungku Tiga Batu Kabupaten Fakfak



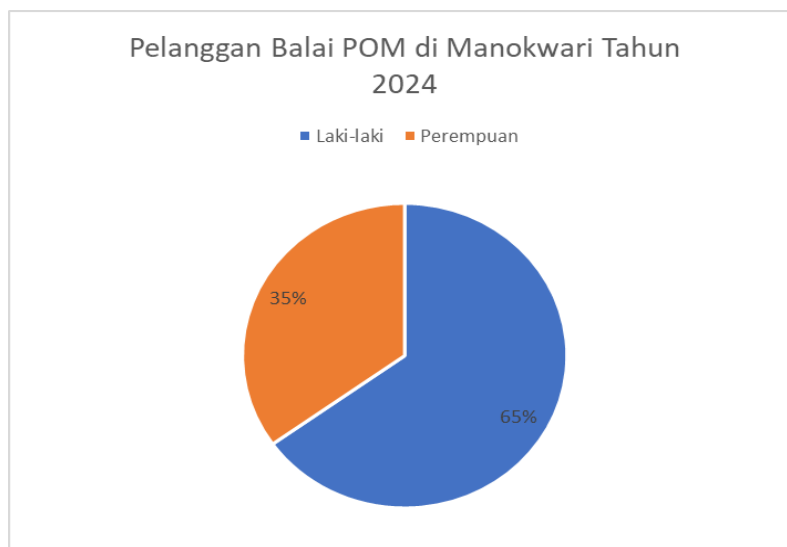
1. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat terkait obat dan makanan. Pelayanan publik meliputi layanan informasi, layanan konsultasi dan pengaduan serta pengujian sampel pihak ketiga.



Gambar 3.49 Pegawai BPOM Manokwari sedang memberikan konsultasi

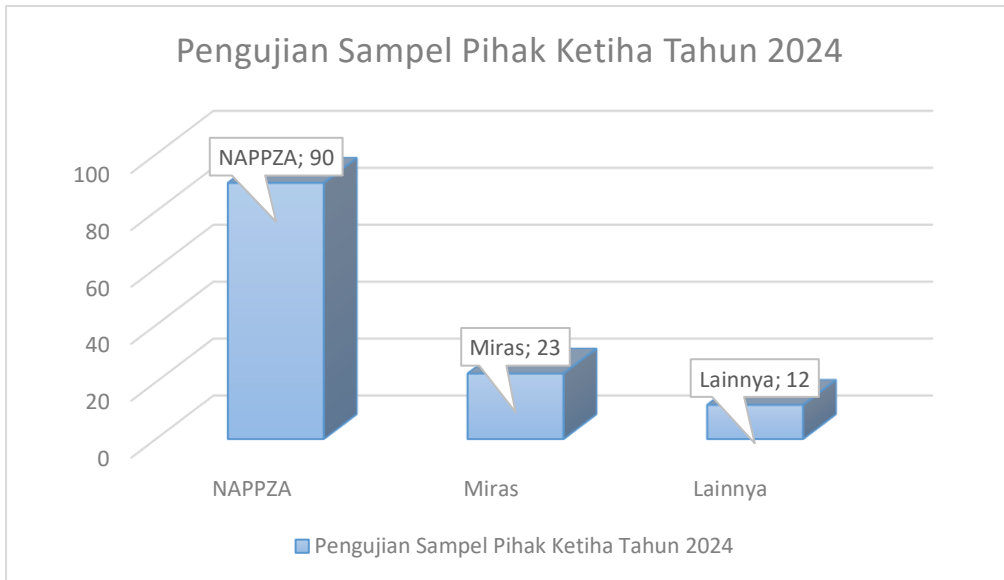
Pada Tahun 2024 pelayanan publik Balai POM Manokwari memberikan layanan kepada 132 pelanggan yang terdiri dari laki-laki sebanyak 86 orang dan Perempuan sebanyak 46 orang. Berikut gambar grafik pelanggan berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 3.50 Pelanggan berdasarkan jenis kelamin Tahun 2024

2. Pengujian Sampel Pihak Ketiga

Pelayanan pengujian sampel pihak ketiga merupakan salah satu prioritas Balai POM di Manokwari. Sampel pihak ketiga sebanyak 125 sampel yang terdiri dari 90 sampel NAPPZA, 23 sampel miras dan 12 sampel lain dan seluruh sampel tersebut diuji sesuai dengan *timeline*.



Gambar 3.51 Pengujian Sampel Pihak Ketiga

Tabel 3.1 Jumlah Pelanggan Pengujian sampel pihak ketiga berdasarkan jenis kelamin

No	Bulan	Jumlah Pelanggan		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Januari	10	4	14
2	Februari	7	0	7
3	Maret	14	1	15
4	April	4	0	4
5	Mei	12	0	12
6	Juni	11	0	11
7	Juli	13	0	13
8	Agustus	9	3	12
9	September	5	1	6
10	Oktober	8	1	9



No	Bulan	Jumlah Pelanggan		
		Laki-laki	Perempuan	Total
11	November	11	4	15
12	Desember	3	4	7
Total		107	18	125



Gambar 3.52 Pelayanan sampel pihak ketiga

3. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Layanan informasi meliputi permintaan informasi dari masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha yang sudah ditangani oleh Balai POM di Manokwari melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Permintaan tersebut melalui media sosial, tatap muka langsung, telepon, *whatsapp*, dan kotak saran terkait informasi keamanan, kemanfaatan dan mutu serta aspek legalitas dari produk obat dan makanan dengan jumlah 190 layanan dimana layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 100%.

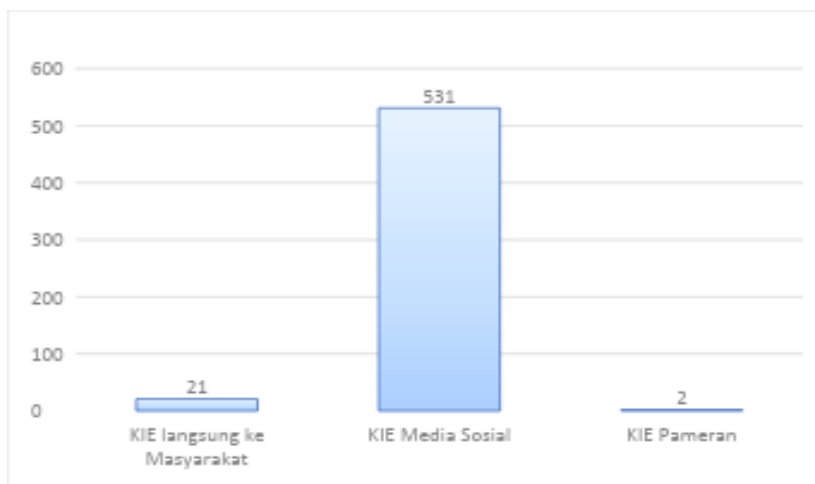
Penerimaan layanan pengaduan yang berkaitan dengan produk obat dan makanan yang Tidak Memenuhi Syarat, ilegal, dan/atau salah penggunaannya yang dapat merugikan kesehatan sebanyak 1 pengaduan di tahun 2024 dan semua diselesaikan sesuai *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 100%.

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Balai POM di Manokwari tahun 2024 adalah 99,68 dengan predikat kategori A (Sangat Baik). Hal ini masih mempertahankan predikat kategori A. Beberapa upaya dilakukan agar pelayanan

sesuai *timeline* dan memenuhi harapan pelanggan dengan cara memaksimalkan pelayanan publik melalui *daring* dan *luring*. Kegiatan *daring* dimaksimalkan melalui media sosial Balai POM di Manokwari *Instagram*, Saluran *Call Center* Pengaduan, *Whatsapp*, *Facebook* dan *Twitter*. Kegiatan *luring* dilaksanakan secara langsung, menetapkan petugas secara bergantian *front office*.

4. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Balai POM di Manokwari melakukan KIE tahun 2024 baik secara *daring* maupun secara *luring* berupa pameran, KIE langsung dan optimalisasi KIE melalui media sosial, SMS *Blast*. Jumlah KIE yang dilakukan secara langsung baik *daring* maupun *luring* sebanyak 21 kegiatan di tahun 2024, KIE media sosial sebanyak 531 kegiatan/konten dan KIE media elektronik dan 2 kegiatan berupa pameran.



Gambar 3.53 Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2024



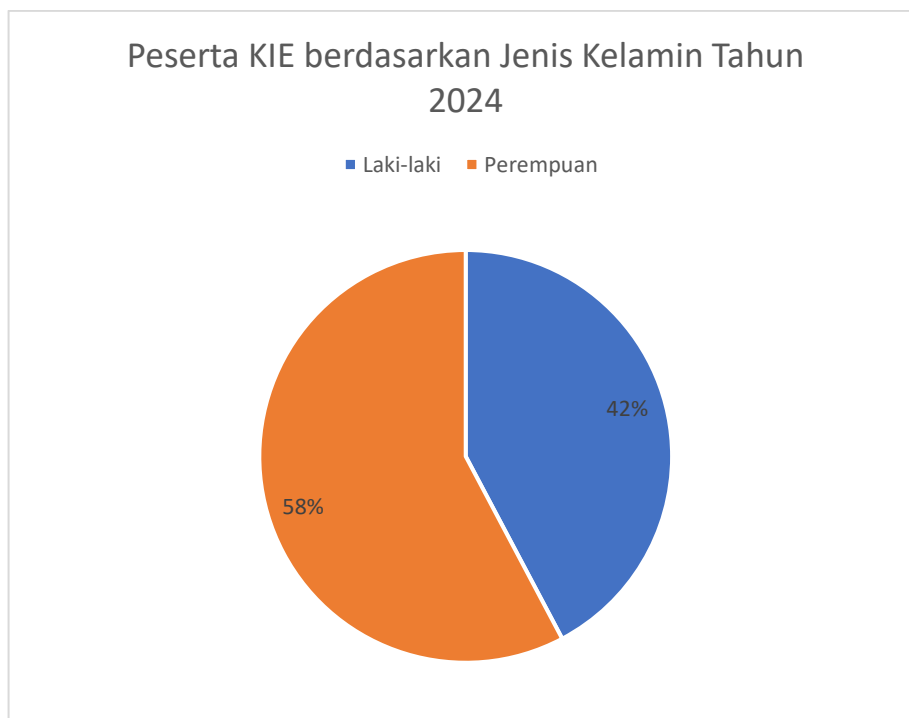
Gambar 3.54 Kegiatan KIE melalui Pameran

Tabel 3.2 Rekapitulasi KIE Balai POM Manokwari Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tanggal	Tema KIE	Jumlah Peserta	Gender Peserta	
				L	P
1	15 Januari 2024	Donor Darah & KIE dalam rangka Peringatan Ulang Tahun ke 23 BPOM	12	5	7
2	5 Februari 2024	KIE Keliling Obat & Makanan dalam rangka Hari Pekabaran Injil di Tanah Papua	197	61	136
3	6 Februari 2024	KIE Kosmetik Aman dari Aspek Mutu & Regulasi	4	0	4
4	7 Februari 2024	KIE Obat & Makanan serta FGD Forum Konsultasi Publik (FKP) dalam rangka Peningkatan Kualitas Layanan Publik BPOM di Manokwari	49	28	21
5	13 Februari 2024	KIE Obat & Makanan (Memilih Jajanan Aman)	50	20	30
6	30 Maret 2024	KIE Obat & Makanan (Memilih Jajanan Aman)	50	23	27
7	13 & 17 Mei 2024	KIE Keliling Obat & Makanan ke Pelosok Papua Barat & Papua Barat Daya	73	30	43
8	27 Mei 2024	KIE Keliling Obat & Makanan ke Pelosok Papua Barat & Papua Barat Daya	35	14	21
9	31 Mei 2024	KIE Cerdas Memilih Kosmetik Aman & Bahaya Penyalahgunaan Misoprostol	27	2	25
10	21-22 Juni 2024	KIE Stunting dalam rangka FGD Indikator Kinerja DAK bersama Lintas Sektor Dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	62	38	24
11	24 Juni 2024	KIE Sosialisasi IP CPPOB Kepada Pelaku Usaha AMDK	22	18	4
12	18 Juli 2024	KIE Keliling Pengenalan, dampak dan cara mencegah stunting, Keamanan Pangan, NIE & Ceklik	24	6	18
13	23-24 Juli 2024	KIE Keliling Pengenalan, dampak dan cara mencegah stunting, Keamanan Pangan, NIE & Ceklik	50	30	20
14	10 September 2024	KIE Obat dan Makanan Kepada Anggota SAKA POM	32	21	11
15	11-12 September 2024	KIE Keliling Pengenalan, dampak dan cara mencegah stunting, Keamanan Pangan, NIE & Ceklik	146	60	86
16	31 Oktober 2024	KIE Obat & Makanan serta Pengenalan Inovasi Si Pace Duman	33	33	0



No	Tanggal	Tema KIE	Jumlah Peserta	Gender Peserta	
				L	P
17	12-13 November 2024	KIE Keliling Pengenalan, dampak dan cara mencegah stunting, Keamanan Pangan, NIE & Ceklik	102	45	57
18	5 Desember 2024	KIE Keliling Pengenalan, dampak dan cara mencegah stunting, Keamanan Pangan, NIE & Ceklik	87	38	49
19	9 Desember 2024	KIE serta Pameran Obat dan Makanan	178	49	129
TOTAL			1233	521	712



Gambar 3.55 Grafik Peserta KIE berdasarkan jenis kelamin Tahun 2024

5. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Banyaknya permasalahan keamanan pangan yang terjadi di masyarakat menginisiasi program keamanan pangan desa. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, serta memperkuat ekonomi desa. Dari 969 desa/kelurahan di Provinsi Papua Barat, bersama Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten ditetapkan 4 kelurahan untuk diintervensi melalui program GKPD, yaitu Kampung Srer Distrik

Seremuk dan Kampung Keyen Distrik Teminabuan di Kabupaten Sorong Selatan, Kampung Wondiboy Distrik Wondiboy dan Kampung Wasior II Distrik Wasior di Kabupaten Teluk Wondama. Untuk keenam kelurahan tersebut merupakan desa stunting.



Gambar 3.56 Advokasi Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan di Kabupaten Teluk Wondama

Pelaksanaan GKPD diawali dengan Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor terkait pentingnya peran aktif lintas sektor, melalui advokasi ini diharapkan pemerintah daerah dan perangkat desa memiliki komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi komunitas desa dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan. Selain itu, desa memiliki kemandirian untuk melaksanakan keamanan pangan desa. Tahapan berikutnya yaitu Pengambilan Data Survei *Pre* dan *Post* Intervensi, Pelatihan Kader Keamanan Pangan merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan.





Gambar 3.57 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Kampung Wondiboy dan Kampung Wasior II Kabupaten Teluk Wondama

Selanjutnya Bimbingan Teknis Komunitas, bimtek komunitas ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya. Berikutnya Fasilitasi Keamanan Pangan serta Monitoring dan Evaluasi Desa.



Gambar 3.58 Bimbingan Teknis Komunitas di Kampung Srer dan Kampung Keyen Kabupaten Sorong Selatan

6. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Program pasar pangan aman berbasis komunitas dimaksudkan agar produk pangan yang beredar aman untuk dikonsumsi. Program ini telah dilaksanakan di Provinsi Papua Barat sejak tahun 2015, dan pada tahun 2024 berdasarkan rekomendasi dari Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia (ASPARINDO) serta Pemerintah Daerah maka ditetapkan Pasar Kajase Kabupaten Sorong Selatan dan Pasar Dulan Iriati Kabupaten Teluk Wondama untuk diintervensi.



Gambar 3.59 Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator di Pasar Kajase Kabupaten Sorong Selatan

Kegiatan diawali dengan Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor terkait pentingnya peran aktif lintas sektor terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya di dalam pangan, Balai POM di Manokwari selaku Unit Pelaksana Teknis BPOM di daerah diharapkan dapat melakukan upaya persuasi melalui advokasi untuk menggali komitmen Pemerintah Daerah, Swasta, dan Perguruan Tinggi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota tentang pentingnya berbagi tanggung jawab untuk memastikan keamanan pangan pada setiap titik rantai pangan sesuai dengan perannya. Sehingga diperlukan kerjasama terpadu terhadap program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas baik dalam bentuk kebijakan dan penganggaran, sesuai dengan tupoksinya masing-masing.



Gambar 3.60 Penyuluhan Pedagang Pasar & Kampanye di Pasar Iriati Kabupaten Teluk Wondama

Bimtek Petugas Pasar Aman Bahan Berbahaya yaitu memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan termasuk cara pengujian dan pelaporan hasil uji dari sampel yang telah di sampling, penyuluhan kepada Komunitas Pasar, kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan diakhiri dengan Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas berupa pengujian sampel pasar yang diduga mengandung bahan berbahaya.



Gambar 3.61 Pengujian sampel pasar dalam rangka program pasar pangan aman berbasis komunitas di Pasar Kajase Kabupaten Sorong Selatan

Keberhasilan program ini dievaluasi melalui *sampling* dan pengujian 100 sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya terdiri dari pengujian kimia (*Formalin, Boraks, Rhodamin B, Methanyl Yellow*) dan pengujian mikrobiologi (*E.coli, Coliform dan Salmonella*) dan keseluruhan sampel Memenuhi Syarat (MS). Dengan demikian Pasar Iriati dan Pasar Kajase dinyatakan aman dari bahan berbahaya.

7. Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS)

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Intervensi PJAS dilakukan untuk membentuk Sekolah dengan PJAS aman.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah.

Pada tahun 2024 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) dilakukan di Kabupaten Sorong Selatan 4 sekolah, dan Kabupaten Teluk Wondama 4 sekolah. Total 8 sekolah yang diintervensi pada tahun 2024 di Provinsi Papua Barat.



Gambar 3.62 Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah diikuti oleh beberapa sekolah di Kabupaten Teluk Wondama

Setelah dilakukan Advokasi, berikutnya yaitu Bimtek dan Sosialisasi Keamanan Pangan untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan, agar memiliki pemahaman yang sama dalam membangun budaya pangan aman. Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Selanjutnya pemberian paket edukasi keamanan pangan dimana dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Kemudian monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut.



Gambar 3.63 Pemberian Paket Edukasi pada 4 Sekolah di Kabupaten Sorong Selatan

8. Perkuatan Kemitraan Dengan Pemangku Kepentingan

Balai POM di Manokwari menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan dan mutu produk obat dan makanan mengingat permasalahan ini sangat membutuhkan perhatian semua pihak, baik pengawasan langsung oleh Balai POM di Manokwari maupun Pemerintah Daerah setempat dan lintas sektor terkait untuk memperluas wilayah cakupan sampai ke kecamatan dan pedesaan.

Dalam upaya meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Kabupaten Manokwari, 07 Februari 2024, Balai POM di Manokwari melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Obat dan

Makanan serta FGD (*Focus Group Discussion*) Forum Konsultasi Publik (FKP) dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik BPOM di Manokwari dan paparan terkait Profil dan Standar Pelayanan Publik BPOM Manokwari disampaikan oleh Kepala Balai POM Manokwari. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt. serta dihadiri oleh lintas sektor. Selain FGD FKP juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) oleh Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (Infokom) BPOM Manokwari dengan memaparkan dua materi terkait ‘Kenali Obat dan Stop Resistensi Antimikroba’ serta “BPOM *Mobile*”.



Gambar 3.64 KIE dan FGD dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari

- b. Kabupaten Teluk Wondama, 29 Februari 2024, Advokasi Komitmen Pemda dan Penandatanganan MoU dengan Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama. Balai POM di Manokwari melaksanakan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka pelaksanaan Program Prioritas Nasional Badan POM Tahun 2024 yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) di Kabupaten Teluk Wondama yang dirangkaikan dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama. Nota Kesepahaman ini dimaksudkan sebagai pedoman dan untuk meningkatkan hubungan kemitraan dalam pengawasan Obat dan Makanan yang sinergis antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama berdasarkan asas kesetaraan, niat baik, saling membantu, saling menguntungkan dan perlakuan secara adil.



Gambar 3.65 Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama

- c. Intensifikasi pangan saat ramadhan 2024 dan menjelang Idul Fitri 1445 H. Balai POM di Manokwari melaksanakan *sampling* dan pengujian sederhana menggunakan test kit terhadap sampel pangan berbuka puasa atau takjil. Selain melakukan *sampling* dan pengujian Balai POM di Manokwari juga memberikan edukasi terkait keamanan pangan baik dalam pengolahan, penyiapan ataupun keamanan pangan saat menjajakannya. Kegiatan ini dilakukan di Kabupaten Manokwari, Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana



Gambar 3.66 Petugas sedang melakukan *sampling* dan pengujian takjil



Gambar 3.67 Petugas sedang melakukan memberikan edukasi kepada pedagang

- d. Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Universitas Papua sebanyak 12 orang. Adapun mahasiswa ini berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 6 orang dan Fakultas Ilmu Statistik sebanyak 6 orang. Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja pada mahasiswa dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan waktu yang lebih panjang sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan belajar di semua Laboratorium antara lain Obat NAPPZA, Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kuasi, Laboratorium Kosmetik, Laboratorium Pangan dan Air, Laboratorium Mikrobiologi bagi mahasiswa Fakultas MIPA dan untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Statistik mendapatkan kesempatan untuk belajar di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi serta Fungsi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari.





Gambar 3.68 Mahasiswa Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Papua

- e. Kabupaten Kaimana, 10 September 2024, Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kaimana Hasbulla Furuada melantik Majelis Pembimbing (MABI) dan Pimpinan (PIN) Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) cabang Kaimana masa bakti 2023-2028. Pada kegiatan Pelantikan ini dilakukan juga Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) obat dan makanan serta memberikan informasi atau pengenalan mengenai 3 krida yang ada dalam Saka POM. Adapun 3 krida tersebut adalah krida pengujian sederhana obat dan makanan, krida pemantauan obat dan makanan serta krida informasi obat dan makanan. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan krida yang ada di SAKA POM bagi calon anggota.



Gambar 3.69 Pelantikan MABI dan PIN SAKA POM Kwartir Kaimana

- f. Kabupaten Manokwari, 08 September 2024. Balai POM di Manokwari hadir sebagai narasumber pada seminar parenting yang dilaksanakan oleh Yayasan Baitul Jamal Papua di TKIT Ummul Quro. Tim Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari memberikan materi mengenai keamanan pangan. Adapun materi yang disampaikan meliputi mengenai Nomor Izin Edar, Cek KLIK (kemasan, abel, izin edar, dan kedaluwarsa), Gizi Seimbang, Isi Piringku, dan Gula, Garam, Lemak (GGL) serta aplikasi BPOM Mobile.



Gambar 3.70 KIE kepada Orang tua/ wali murid TK IT Ummul Quro'

- g. Kabupaten Pegunungan Arfak, 12-13 November 2024 Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) Balai POM Manokwari melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat di Kampung Ngimobri, Kampung Bandara, Kampung Testega, Kampung Imbai dan Kampung Beimusi Kabupaten Pegunungan Arfak. Kegiatan KIE ini bertujuan untuk mengedukasi mengenai stunting, mengenalkan tugas dan fungsi Badan POM serta memberikan informasi kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang aman dengan membagikan brosur, *leaflet* dan stiker terkait Keamanan Pangan. Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt. saat memberikan KIE kepada masyarakat 5 kampung, menekankan pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengharapkan masyarakat menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan CEKKLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli/mengonsumsi suatu produk baik itu pangan olahan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik.



Gambar 3.71 KIE kepada Masyarakat di Kabupaten Pegunungan Arfak

- h. Kabupaten Manokwari Selatan, 13 November 2024 Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) Balai POM Manokwari melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat di Kampung Sesum Distrik Neney Kabupaten Manokwari Selatan. Kegiatan KIE ini bertujuan untuk mengedukasi mengenai stunting, mengenalkan tugas dan fungsi Badan POM serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang aman dengan membagikan brosur, *leaflet* dan stiker terkait Keamanan Pangan. Kepala Balai POM di Manokwari, Agustince Werimon, S.Farm., Apt. saat memberikan KIE kepada anak-anak dan masyarakat di Kampung Sesum, menekankan pentingnya mengonsumsi makanan yang bergizi dan mengharapkan masyarakat menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan CEKKLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli/mengonsumsi suatu produk baik itu pangan olahan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik.
- i. Pada Tahun 2024 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Melakukan Pengawasan terhadap Sarana Pelayanan Kefarmasian sampai Ke pelosok-Pelosok Negeri Provinsi Papua Barat. Adapun beberapa kabupaten/ kota yang ada dalam pengawasan yaitu : Kabupaten Manokwari Selatan, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Fak-Fak, Kaimana , dan Pegunungan Arfak.

Jumlah sarana pada Kabupaten Manokwari selatan yg memiliki sarana pelayanan kefarmasian adalah sebanyak 3 sarana dan sebagian besar Penanggung jawab sarana kefarmasian adalah Laki-laki dengan Kisaran umur

sekitar 30-37 Tahun. Untuk Kabupaten Teluk Bintuni jumlah sarana Pelayanan kefarmasian sebanyak 4 sarana dengan penanggung jawab sarana 2 laki-laki dan 2 perempuan dengan Kisaran umur 27-45 tahun. Kabupaten Wondama dengan jumlah sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 3 sarana dengan jumlah penanggung jawab laki-laki 1 orang dan 2 perempuan dengan kisaran umur sekitar 30-37 Tahun. Kabupaten pegunungan Arfak dengan jumlah sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 3 sarana dengan penanggung jawab 3 laki-laki dan 1 perempuan dengan kisaran umur 35-38 Tahun. Kabupaten Fak-fak dengan jumlah sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 5 sarana dan Penanggung jawab sarana terdiri dari 4 Laki-laki dan 1 perempuan. Kabupaten kaimana dengan jumlah sarana pelayanan kefarmasian terbanyak yaitu 10 sarana dengan penanggung jawab 7 laki-laki dan 3 perempuan dengan kisaran umur 30-50 tahun. Pengawasan di pelosok negeri di Provinsi papua barat sudah dilakukan di mana laki-laki dan perempuan memiliki hak, tanggung jawab, dan kesempatan yang sama dalam semua aspek pelayanan kefarmasian tanpa diskriminasi. Balai POM di Manokwari tidak memperlakukan seseorang berbeda berdasarkan jenis kelaminnya melainkan sama untuk semua Orang dan Sarana di pelosok negeri yang diawasi.

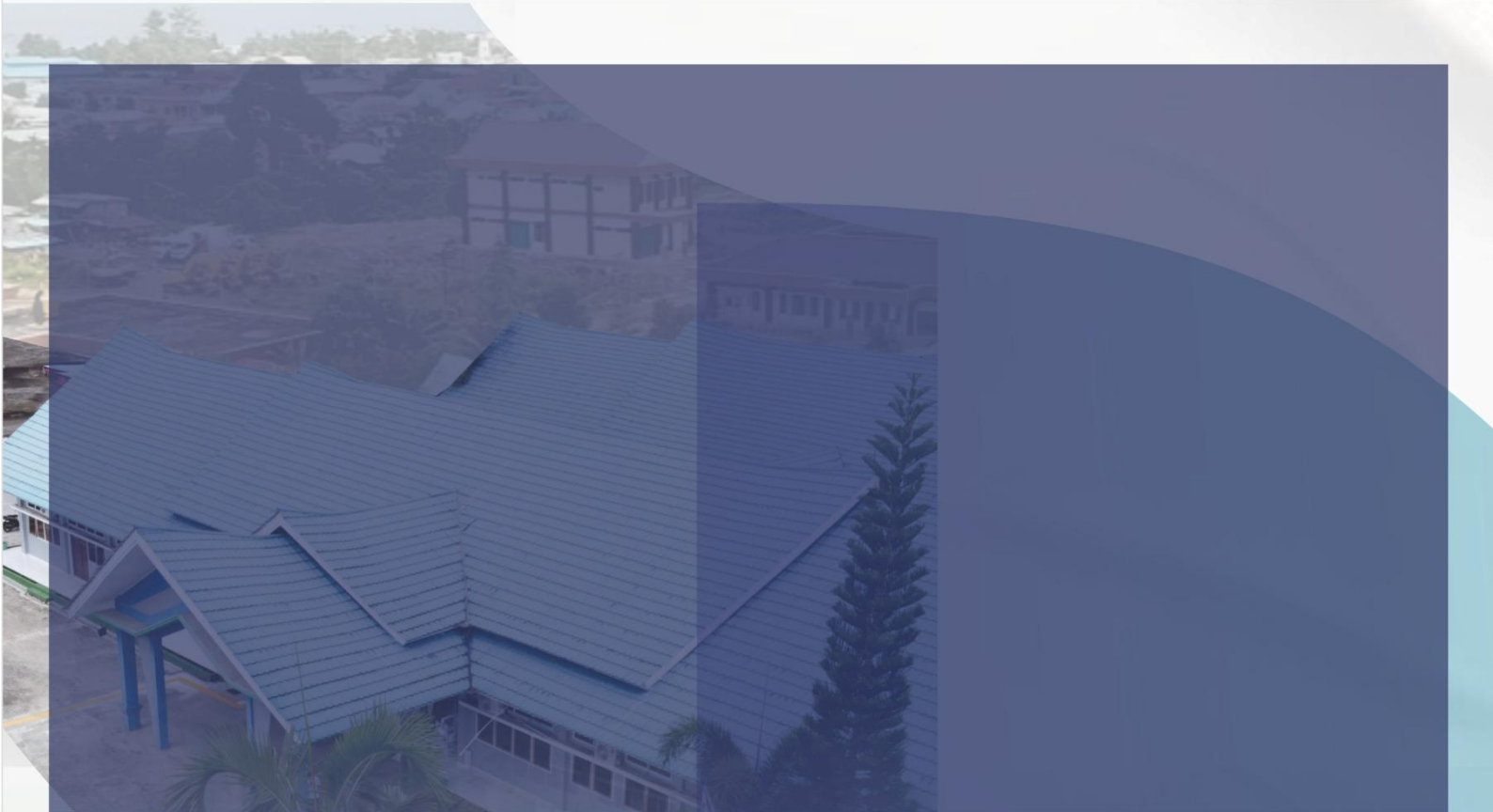
Tabel 3.3 Penanggung jawab sarana kefarmasian di pelosok berdasarkan jenis kelamin

No	Kabupaten/Kota	Sarana	Jumlah Sarana	Laki-laki	Perempuan	Usia (Tahun)
	Balai POM di Manokwari					
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	3	3	0	30-37
3	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	4	2	2	27-45
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	3	1	2	30-37
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	4	3	1	35-38
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	10	7	3	30-50
7	Kabupaten Fakfak	Sarana	5	4	1	35-40



Gambar 3.72 Pengawasan Kefarmasian di Puskesmas Tugarni Kabupaten kaimana





BAB IV

MASALAH



BAB IV MASALAH

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas pengawasan oleh Balai POM di Manokwari di wilayah Papua Barat antara lain:

1. Balai POM di Manokwari belum memiliki dokumen Analisis Dampak Lingkungan untuk pengurusan ijin Mendirikan Bangunan (IMB), karena terkendala ketersediaan anggaran. Pada tahun 2025 perencanaan anggaran untuk pembuatan Analisis Dampak Lingkungan telah disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan dan telah tersedia pada DIPA awal tahun 2025, namun terkena dampak efisiensi anggaran sehingga harus direncanakan kembali di tahun 2026.
2. Perencanaan kebutuhan SDM pada Balai POM di Manokwari disusun berdasarkan struktur organisasi yang terdapat dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan POM.

Berdasarkan perhitungan kebutuhan pegawai BPOM di Manokwari yang terdapat dalam SIREN SDM, untuk periode tahun 2025 – 2029 total Analisis Beban Kerja (ABK) adalah sejumlah 82 pegawai, dengan kondisi *existing* pegawai saat ini adalah 46 pegawai. Formasi penerimaan CASN tahun 2024 adalah 10 orang CPNS dan 13 orang PPPK, yang direncanakan akan ditempatkan pada tahun 2025. Sehingga apabila semua formasi terisi total pegawai akan menjadi 69 pegawai atau sekitar 84% pemenuhan terhadap ABK.

Diharapkan pemenuhan ABK dapat meningkat dari tahun ke tahun untuk mendukung fungsi pengawasan obat dan makanan yang optimal di Provinsi Papua Barat khususnya.

3. Penataan PPNPN sesuai dengan surat Menteri PAN & RB nomor B/185/M.SM.02.03/2022 tanggal 31 Mei 2022 Tentang Status Kepegawaian di Lingkungan Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor KP.03.2.24.07.22.27 tanggal 25 Juli 2022 tentang Penataan Tenaga Non-ASN/Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.
- Pada TW 3 tahun 2024 terdapat 13 orang PPNPN yang akan mengikuti seleksi berdasarkan surat Pengumuman dari Ketua Panitia Seleksi BPOM Nomor KP.03.01.2.10.24.42 tentang Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024, tanggal 3 Oktober 2024. Bagi



PPNPN yang tidak terdaftar dalam peserta seleksi PPPK, akan dialihkan menjadi tenaga Outsourcing sesuai dengan kebutuhan.

Menindaklanjuti Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/5993/M.SM.01.00/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Penganggaran Gaji bagi Pegawai Non ASN, bahwa Sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 6610/BKS.04.01/SD/K/2024 tanggal 27 September 2024 Hal Jadwal Seleksi Pengadaan PPPK Tahun 2024, bahwa proses tahapan pelaksanaan seleksi pengadaan PPPK Tahun 2024 sedang berlangsung. Maka Sekretaris Utama melalui surat Nomor B-KP.03.01.2.12.24.976 perihal Penganggaran Gaji Bagi Tenaga Non ASN Badan POM tanggal 24 Desember 2024, agar Pimpinan Unit Kerja tetap menganggarkan gaji bagi pegawai Non-ASN/PPNPN yang sedang mengikuti proses seleksi hingga diangkat menjadi ASN khususnya PPPK Badan POM yang sedang mengikuti PPPK Tahap 1 (TMT per 1 Maret 2025) dan PPPK Tahap 2 (TMT per 1 Agustus 2025).

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan perpanjangan kontrak PPNPN dan penyediaan anggaran gaji PPNPN pada tahun 2025. Pada tahun 2024 telah dianggarkan belanja PPNPN sesuai TMT pada surat di atas menggunakan belanja gaji (51), sehingga apabila TMT PPPK mundur dari jadwal maka akan menyebabkan penambahan belanja barang (52) yang sebelumnya mendapatkan dampak efisiensi di awal tahun 2025.

4. Pelatihan / Diklat jabatan fungsional dengan penyelenggara di luar BPOM

Hingga akhir tahun 2024 masih terdapat pegawai dengan jabatan fungsional yang belum mendapatkan diklat fungsional dari Instansi pengampu. PPSDM telah melakukan pendataan dimana satu orang Analis Anggaran BPOM di Manokwari belum mengikuti diklat jabatan fungsional, hal ini tentu mempengaruhi nilai Indeks Profesionalitas ASN BPOM di Manokwari.

Dalam hal Sumber Daya Manusia pengelola arsip, BPOM di Manokwari belum memiliki arsiparis untuk mengelola arsip pada unit pengolah selain di Sub. Bagian Tata Usaha. Telah ditunjuk pengelola arsip pada masing - masing unit pengolah melalui Surat Keputusan Kepala Balai POM di Manokwari. Pengelola Arsip yang ditunjuk belum memenuhi persyaratan kompetensi dengan mengikuti dan lulus Pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan.

Pada tahun 2024 telah tersedia anggaran untuk mendukung pelatihan serta dilakukan pengusulan ke ANRI melalui Biro Umum namun usulan ditolak karena terbatasnya kuota pelatihan arsiparis pada ANRI. Pada penyusunan DIPA tahun 2025 kembali dianggarkan namun anggaran terkena dampak efisiensi pada awal tahun 2025.

5. Adanya peningkatan jumlah ekspedisi pengiriman berupa jasa titip (jastip) melalui kapal di Provinsi Papua Barat karena ongkos kirim lebih murah dibandingkan menggunakan jasa ekspedisi konvensional. Hal ini berpeluang untuk meningkatkan masuknya produk obat dan makanan ilegal dari luar Provinsi Papua Barat terutama produk kosmetik sehingga hal ini berdampak pada peningkatan peredaran produk obat dan makanan yang ilegal terutama produk kosmetik secara daring atau online di Provinsi Papua Barat.
6. Terbatasnya peralatan teknologi informasi untuk mendeteksi, mengidentifikasi, dan menelusuri pelaku dan jaringan distribusi produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan terutama produk kosmetik ilegal yang masuk ke wilayah Provinsi Papua Barat. Solusi yang dilakukan adalah memperkuat jejaring kerja sama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait.
7. Adanya batas waktu pelimpahan berkas perkara di Pengadilan Negeri Manokwari sampai dengan tanggal 09 Desember 2024 sehingga sisa hari kerja bulan Desember 2024 tidak dapat digunakan untuk menyelesaikan sisa 1 perkara pada tahun 2024
8. Kesulitan memperoleh kasus yang dapat ditindaklanjuti ke projustitia/penyidikan karena sarana yang diperiksa tidak ditemukan produk tanpa izin edar atau barang bukti yang ditemukan sedikit dan pelanggaran yang dilakukan bertujuan untuk mencari nafkah atau memenuhi kebutuhan hidup serta hal ini juga terkait dengan prinsip *ultimum remedium*, penegakan hukum merupakan langkah terakhir sehingga pembinaan/sanksi administratif lebih dikedepankan.
9. Belum semua wilayah di Provinsi Papua Barat memiliki akses internet, sehingga pengawasan berbasis *desktop inspection* belum dapat dilaksanakan, begitupun dengan aspek pengawasan maupun sertifikasi pelaku UMKM dengan pemanfaatan teknologi informasi belum berjalan optimal
10. Pengiriman surat tindak lanjut ke daerah pedalaman yang sering tidak sampai ke tujuan.
11. Kesulitan mendapatkan *database* sarana obat dan makanan, terutama sarana obat tradisional kosmetik suplemen kesehatan dan pangan.
12. Sampel kategori tertentu tidak tersedia dan atau jumlah ketersediaan tidak mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan uji lengkap fungsi pengujian.
13. Target iklan melalui media dan atau siaran lokal tidak dapat dilaksanakan, karena media/siaran lokal tidak mengiklankan produk obat dan makanan.
14. Penetapan lokus target pemeriksaan harus mempertimbangkan cuaca dan kondisi alam, dikarenakan wilayah Papua Barat yang memiliki kondisi geografis yang ekstrim, dengan topografi pegunungan, yang sulit dijangkau dengan moda transportasi *mainstream*

15. Masih ditemukan obat dan makanan yang tidak memiliki izin edar di wilker BPOM di Manokwari, hal ini disebabkan karena kurang pemahannya pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar, sehingga diperlukan sosialisasi baik melalui KIE maupun penyebaran informasi pada saat inspeksi ke pelaku usaha sehingga terpapar terkait tata cara mendapatkan izin edar, selain itu juga perlu peningkatan *sinergitas* dengan pemangku kepentingan agar bersama-sama memberdayakan UMKM di daerah sehingga membangun daya saing masyarakat.
16. Kurangnya fasilitas dan sumber daya dalam mencegah/memutus peredaran produk ilegal di jalur distribusi, hal ini direfleksikan dengan masih terdapat produk obat dan makanan TIE pada sarana distribusi, terutama pada sarana yang belum terpapar terkait cara membedakan produk yang belum maupun memiliki izin edar. Keterbatasan personil dan jangkauan lokus pemeriksaan yang selama ini hanya mampu menjangkau ibukota kabupaten, turut menjadi andil masih terdapatnya produk TIE di luar lokus pemeriksaan. Koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor menjadi penting sebagai salah satu *alternatif* solusi dalam memutus jalur peredaran produk TIE di daerah sampai dengan wilayah terluar di Kabupaten di wilayah kerja Balai POM di Manokwari, tentunya disertai dengan pelaporan yang handal dan *komprehensif*.
17. Keterbatasan pemanfaatan digitalisasi dan teknologi informasi dalam sistem pengawasan. Koordinasi dengan lintas sektor masih terdapat *barrier* “*eselonisasi*” sehingga menyulitkan untuk meningkatkan *sinergitas* dengan lintas sektor dalam rangka efektivitas pengawasan obat dan makanan.
18. Dalam rangka mendukung dunia usaha, BPOM di Manokwari melakukan pendampingan sertifikasi kepada pelaku usaha. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh BPOM di Manokwari, antara lain:
 - a. Belum semua pemangku kepentingan memahami Sistem perizinan melalui OSS RBA.
 - b. Terdapat beberapa pelaku usaha yang belum mandiri dalam penyelesaian dokumen-dokumen dalam proses pendampingan sertifikasi.
19. Balai POM di Manokwari melaksanakan pengawasan *Pre-Market* dengan melaksanakan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan, untuk memastikan keamanan dan mutu produk yang beredar. Dalam melaksanakan pengujian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Balai POM di Manokwari, antara lain:
 - a. Penerapan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 470 Tahun 2023 Tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan pada seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di seluruh Indonesia, maka Balai POM di



Manokwari memiliki kewajiban untuk memenuhi seluruh komponen Standar Kemampuan Laboratorium antara lain:

- 1) Standar Ruang Lingkup Laboratorium
- 2) Standar Kompetensi Teknis Laboratorium
- 3) Standar Peralatan Laboratorium

Namun, pada implementasinya masih terdapat beberapa permasalahan terkait pemenuhan SKL tersebut antara lain:

- Adanya sarana dan prasarana laboratorium yang belum memadai, antara lain: instrumen laboratorium yang sampai saat ini pemenuhannya hanya 70,81% dari standar yang ditetapkan, kekurangan suku cadang, reagensia, media mikrobiologi, alat gelas, baku pembanding. Pada Tahun 2024 terdapat pengadaan alat yang terkena dampak *Automatic Adjustment*, sehingga pemenuhan standar peralatan tetap di angka 70,81%. Selain itu masih terdapat beberapa alat yang membutuhkan pemeliharaan karena performanya sudah menurun namun mengalami kendala karena keterbatasan anggaran.
 - Belum optimalnya pemenuhan dalam bidang peningkatan kompetensi karena terkait dengan kurangnya sarana dan prasarana di laboratorium (kompetensi mengikuti dengan ketersediaan peralatan laboratorium).
 - Sampel obat dan makanan yang sesuai prioritas sampling ada yang sulit didapatkan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari, sehingga pemenuhan standar ruang lingkup menjadi belum optimal.
- b. Pengiriman Reagensia, Media Mikro, Suku Cadang, Alat Gelas serta Baku Pembanding (non-PPPOMN) memerlukan waktu yang relatif lama dan biaya pengiriman yang relatif mahal sehingga dapat mengganggu proses pengujian serta dapat menyebabkan anggaran pengadaan barang persediaan tersebut menjadi besar. Selain itu anggaran yang tersedia belum dapat memenuhi kebutuhan pengujian obat dan makanan di Balai POM di Manokwari (baik untuk pengujian sampel rutin Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kab. Sorong serta pengujian sampel pihak ketiga).
- c. Dengan diterapkannya Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 193 Tahun 2023 Tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Balai POM di Manokwari sebagai balai anggota regional Makassar memiliki kewajiban untuk pemenuhan standar peralatan untuk pengujian dasar dan pengujian lain selain parameter unggul. Namun, pada implementasinya Balai POM di Manokwari hanya dapat memenuhi 70,81% dari standar peralatan yang ditetapkan, sehingga menghambat kinerja dari penerapan

sistem regionalisasi laboratorium ini. Selain itu, karena sistem regionalisasi ini melibatkan lintas laboratorium, dimana regional makassar terdapat 10 Balai Besar/Balai POM sebagai anggotanya, sehingga untuk pelaksanaan pengujiannya, sampel rutin masing-masing laboratorium mengirimkan sampelnya ke balai penguji lain dalam satu regional. Hal ini masih terdapat beberapa permasalahan antara lain:

- Sampel regional datang di balai penguji melewati batas tanggal yang telah ditentukan sehingga dapat mempengaruhi *timeline* pengujian.
 - Penginputan data SIPT regionalisasi multi laboratorium seringkali melewati *timeline*.
 - Jenis sampel yang masuk ke Balai penguji tidak sesuai dengan rencana *sampling* regionalisasi
- d. Penerapan Portal Layanan Pihak ketiga melalui aplikasi SIPT pada awal tahun 2024, mengakibatkan adanya perubahan terhadap alur pelayanan sampel pihak ketiga, sehingga memerlukan sosialisasi dan penyesuaian terhadap alur layanan. BPOM di Manokwari harus tetap mengupayakan pelayanan yang prima sehingga perubahan tersebut tidak menurunkan kepuasan pelanggan terhadap layanan sampel pihak ketiga. Isu lain karena perubahan layanan ini dikaitkan dengan belum semua wilayah di Provinsi Papua Barat memiliki akses internet dan tingkat melek teknologi di Provinsi Papua Barat masih rendah, sehingga membutuhkan upaya ekstra dalam implementasi portal layanan pihak ketiga di Balai POM di Manokwari.
- e. BPOM Manokwari merupakan satu-satunya instansi yang mempunyai laboratorium pengujian obat dan makanan yang terakreditasi ISO 17025:2017 di Papua Barat dan Papua Barat Daya, sehingga sampel pihak ketiga yang masuk tidak hanya sampel obat dan makanan, namun sampel komoditi lain juga diminta untuk diuji di Balai POM di Manokwari (air sungai, pangan segar, dan sebagainya).
20. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan dikarenakan faktor keterbatasan jadwal dan transportasi darat/laut/udara serta kondisi cuaca yang tidak menentu/cuaca buruk ke beberapa daerah.
21. Terbatasnya anggaran untuk melaksanakan kegiatan KIE dalam menjangkau daerah-daerah pelosok disebabkan tidak adanya transportasi umum yang bisa digunakan
22. Keterbatasan sarana komunikasi dan jaringan internet di beberapa daerah yang menyebabkan kesulitan dalam koordinasi dan menyebarkan informasi KIE secara efektif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Balai POM Manokwari selama tahun 2024 telah melaksanakan tugas sesuai amanat yang menjadi tanggung jawabnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Balai POM Manokwari berhasil meraih beberapa penghargaan, diantaranya “Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM sebagai Badan Publik Informatif”, Penghargaan “Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima”, Juara 3 Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM, “Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik Periode Tahun 2023”, predikat sebagai “Satuan Kerja Pendukung Digitalisasi Pembayaran Belanja APBN Lingkup KPPN Manokwari tahun 2024”, serta Penghargaan telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu, Pasar Dulan Pokpok Kab. Fakfak yang menjadi pasar binaan Balai POM Manokwari meraih predikat Juara III Lomba PPABK untuk Regional Timur. Kami juga tersertifikasi Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium BPOM Manokwari dan SNI ISO 37001:2016 terkait penerapan SMAP di Lingkungan BPOM Manokwari sebagai bentuk menjaga komitmen Wilayah Bebas Korupsi (WBK).
2. Dalam rangka mendukung visi misi Badan POM, Balai POM Manokwari melaksanakan pengawasan *pre-market* dan *post-market* dengan dukungan 60 pegawai (34 SDM Teknis, 12 SDM Administrasi, dan 14 PPNPN/Pramubakti), laboratorium terakreditasi dan sarana prasarana lainnya, dengan cakupan wilayah pengawasan terdiri dari 7 Kabupaten di Papua Barat. Selain itu, terdapat 3 kabupaten di wilayah Papua Barat Daya, yaitu Sorong, Sorong Selatan, dan Raja Ampat yang juga menjadi daerah pengawalan Balai POM Manokwari untuk kegiatan Program Prioritas Nasional.
3. Seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, sertifikasi, pengujian, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran di tahun 2024 dapat dirincikan sebagai berikut,

- realisasi Rupiah Murni sebesar Rp. 22.678.026.912,00 (85,26%) dan realisasi untuk PNPB Rp. 1.416.132.784,00 (94,41%). Capaian realisasi anggaran tidak mencapai 100% karena adanya *Automatic Adjustment* dan *Self-blocking*.
4. Balai POM Manokwari telah melakukan 13 penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS), dengan capaian efektivitas kerja sama mencapai 100,12% (kategori efektif) dengan berbagai lintas sektor baik pemerintah maupun non pemerintah.
 5. Jumlah tenaga pengujian Balai POM Manokwari sebanyak 18 orang (14 PNS dan 4 PPNPN). Laboratorium Obat NAPPZA berjumlah 4 personel memiliki kemampuan kerja per orang per tahun sebanyak ± 73 sampel dengan 296 parameter uji. Laboratorium Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kuasi dan Kosmetik berjumlah 6 personel memiliki kemampuan kerja per orang per tahun sebanyak ± 68 sampel dengan 446 parameter uji. Laboratorium Pangan Olahan dan Air berjumlah 4 personel memiliki kemampuan kerja per orang per tahun sebanyak ± 128 sampel dengan 468 parameter uji. Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 4 personel memiliki kemampuan kerja per orang per tahun sebanyak ± 151 sampel dengan 640 parameter uji.
 6. Pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa sebanyak 223 dari 493 sarana yang ada, dengan hasil 82 sarana TMK. Sarana distribusi OBA yang diperiksa sebanyak 6 dari 76 sarana dengan hasil 2 sarana TMK. Sarana distribusi SK yang diperiksa sebanyak 6 dari 23 sarana dengan hasil 1 sarana TMK. Sarana distribusi Kosmetik yang diperiksa sebanyak 101 dari 314 sarana dengan hasil 43 sarana TMK. Selain itu dilakukan juga program intensifikasi pengawasan OBASKOK yang mengandung BKO terhadap 8 sarana, dengan hasil 3 sarana TMK. Sarana distribusi Pangan yang diperiksa sebanyak 218 dari 2.810 sarana dengan hasil 52 sarana TMK. Penyimpangan yang ditemukan mayoritas terkait produk TIE dan masih dipajang di etalase, kedaluwarsa, sanitasi, serta tidak adanya *pest control*.
 7. Sarana produksi OBA yang diperiksa sebanyak 2 dari 2 UKOT yang ada, dengan hasil semua TMK terkait CPOTB. Selain itu diperiksa juga 1 dari 2 Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi dengan hasil TMK, serta 1 dari 2 sarana Industri Kosmetik dengan hasil MK. Tidak ada sarana produksi obat di wilayah kerja BPOM Manokwari. Sarana produksi Pangan Olahan yang memiliki registrasi MD diperiksa sebanyak 30 dari total 36 sarana, dengan hasil 9 sarana TMK, 3 sarana ditutup, dan lainnya MK. Sarana produksi pangan skala IRTP yang diperiksa sebanyak 2 dari 916 sarana dengan hasil 1 sarana TMK. Penyimpangan yang ditemukan terkait CPPOB yang tidak dilaksanakan secara konsisten.

8. Produk Obat NAPPZA yang disampling sebanyak 141 sampel, dengan hasil 1 sampel TMS pengujian dan 100% MK pelabelan. Sampel Obat regionalisasi kelas terapi Kardiovaskuler & Anti Parasit yang diuji di BPOM Manokwari sebanyak 201 sampel, dengan hasil uji 100% MS. Produk OBA disampling sebanyak 105 sampel dengan hasil 100% MS pengujian dan 4 TMK pelabelan. Produk SK disampling sebanyak 28 sampel dengan hasil 100% MS dan 2 TMK pelabelan. Produk Kuasi disampling sebanyak 8 sampel dengan hasil 100% MS dan MK pelabelan. Produk Kosmetik disampling sebanyak 212 sampel, dengan hasil 2 TMS pengujian dan 19 TMK pelabelan. Produk Pangan Olahan dan Fortifikasi disampling sebanyak 184 sampel, dengan hasil 22 TMS pengujian dan 19 TMK pelabelan. Produk tembakau yang diawasi sebanyak 120 dengan hasil 36 TMK pelabelan.
9. Sebanyak 257 sampel Pengujian Non Rutin dikerjakan, dengan rincian 4 sampel Pengujian Lanjutan Sampel Infokom Hasil Intensifikasi Pangan dan PJAS, 5 sampel Pengujian Investigasi/Penyidikan Pangan, 91 sampel DAK Non Fisik, dan 157 sampel Pihak Ketiga. Sampel Pihak Ketiga yang diterima berupa ganja, sabu, miras, dan cairan diduga merkuri. Dari total 257 sampel yang diuji, diperoleh hasil 22 TMS. Semua sampel diuji sesuai *timeline*.
10. Selama tahun 2024, tidak ditemukan kasus BKO OBA, namun ada 15 produk Kosmetik dan 8 sampel Pangan yang mengandung bahan berbahaya.
11. Sebanyak 14 sarana UMK Pangan Olahan telah memperoleh Sertifikat IP CPPOB dan 15 NIE, 1 sarana UMK OBA mendapat sertifikat CPOTB tahap 1, 2 sarana UMK Kosmetik mendapat sertifikat CPKB dan 1 NIE, serta 2 sarana distribusi Obat mendapat sertifikat CDOB.
12. Pengawasan periklanan dilakukan terhadap total 1069 produk, dengan rincian 152 produk Obat dengan hasil 13 TMK, 65 produk OBA dengan hasil 25 TMK, 15 produk Obat Kuasi dengan hasil 2 TMK, 32 produk SK dengan hasil 7 TMK, 235 produk Kosmetik dengan hasil 48 TMK, 210 produk Pangan dengan hasil 40 TMK, dan 360 Produk Tembakau dengan hasil 269 TMK. Iklan yang diawasi berupa media cetak, TV, media sosial, *E-commerce*, dan media luar ruang. Temuannya antara lain berupa klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian, serta iklan ditempatkan memotong bahu jalan. Iklan yang TMK sudah ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan.
13. Hasil investigasi terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan oleh PPNS Balai POM Manokwari diperoleh sebanyak 19 data rawan kasus dan 80 sarana Obat dan Makanan yang melakukan pelanggaran berupa 2 kasus obat TIE, 69 kasus kosmetik TIE, 7 kasus pangan TIE, dan 2 kasus OBA TIE. Dari 80 kasus tersebut, 2 diantaranya ditindaklanjuti sampai tahap *pro justitia*.



14. Selama tahun 2024, Layanan Publik yang telah diterima melalui ULPK sebanyak 190, dimana layanan diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) sebesar 100%. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2024 adalah 99,68 dengan predikat kategori A (Sangat Baik). Layanan Publik yang dilakukan berupa layanan informasi, layanan pengaduan dan layanan pengujian laboratorium dari pihak ketiga.
15. Selama tahun 2024, tidak ditemukan kasus KLB. Sedangkan untuk kasus keracunan obat ditemukan 15 kasus dan keracunan pangan 36 kasus, dimana semuanya terjadi di Kaimana, Fakfak, dan Teluk Wondama.
16. Jumlah KIE yang dilakukan terdiri dari 21 KIE langsung ke masyarakat, 12 kegiatan KIE via medsos sebanyak 531 kegiatan/ konten, dan 12 KIE via media lainnya.
17. Balai POM Manokwari mendukung 3 Program Prioritas Nasional, yaitu GKPD, PPABK dan PJAS. Target intervensi Program GKPD ditetapkan sebanyak 4 Kelurahan/ Desa yang merupakan area potensi kasus stunting. Target intervensi Program PPABK ada 2 pasar, yaitu Pasar Kajase di Sorong Selatan dan Pasar Dulan Iriati di Teluk Wondama. Sedangkan target intervensi untuk Program PJAS dilakukan terhadap 4 sekolah di Sorong Selatan dan 4 sekolah di Teluk Wondama.

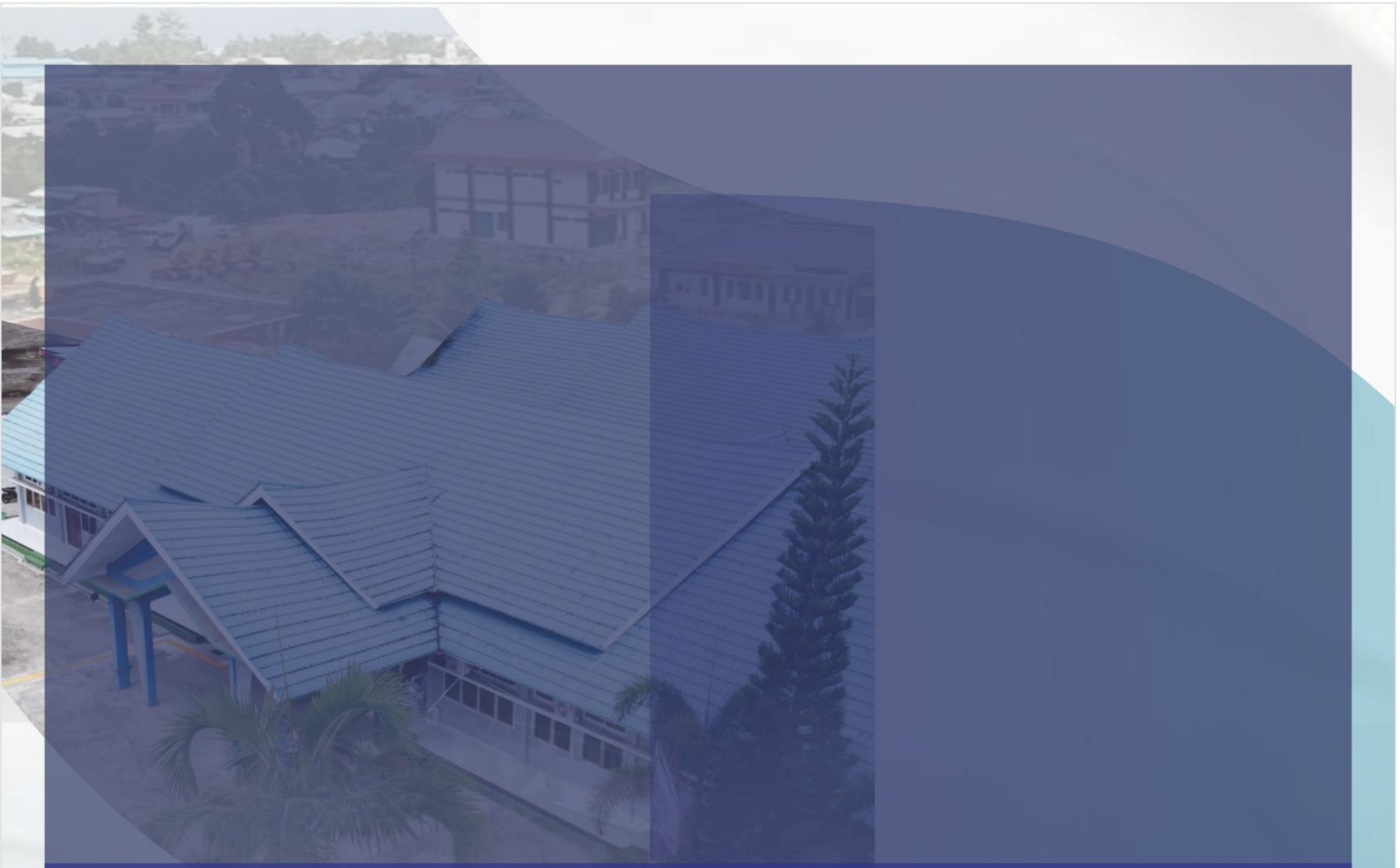
B. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya, diperlukan upaya dan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian yang lebih mendalam serta terus berkoordinasi dengan tim teknis dari Dinas PUPR Kabupaten Manokwari dan unit-unit di pusat terkait pengadaan aset Gedung Laboratorium dan Pelayanan Publik BPOM di Manokwari supaya kebutuhan ruang dan luasan sesuai dengan SK Grand Design Laboratorium sehingga semua ruangan bisa dimanfaatkan dengan baik.
2. Melakukan perencanaan anggaran untuk pembuatan Analisis Dampak Lingkungan guna menjamin lingkungan hidup yang berkualitas.
3. Terus dilakukan penambahan SDM sampai sesuai dengan ABK BPOM di Manokwari 2025-2029, yaitu 82 Pegawai dimana kondisi existing pegawai saat ini berjumlah 46 pegawai guna menunjang kinerja BPOM di Manokwari sehingga mendukung fungsi pengawasan obat dan makanan yang optimal di Provinsi Papua Barat.
4. Dilakukan pemantauan secara rutin terhadap pelatihan pegawai BPOM di Manokwari sehingga kompetensi pegawai bisa terus ditingkatkan dan dikembangkan secara merata untuk mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan khususnya di Provinsi Papua Barat.

5. Penguatan kerjasama lintas sektor melalui kegiatan audiensi, advokasi, dan koordinasi serta peningkatan kapasitas dan cakupan pengawasan dengan membangun jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan yang sinergis dan terintegrasi sehingga pelaksanaan pengawasan setiap sarana dapat lebih optimal.
6. Penggunaan aplikasi, sistem informasi serta media sosial terkini untuk mendeteksi, mengidentifikasi, dan menelusuri pelaku serta jaringan distribusi produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan ditambah lagi dengan memperkuat jejaring kerja sama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait.
7. Melakukan pendekatan secara persuasif ke pelaku usaha ataupun instansi terkait pada saat melakukan inspeksi terhadap sarana, agar pelaku usaha ataupun instansi terkait memberikan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan.
8. Melakukan pemetaan terhadap peredaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik di wilayah Papua Barat untuk menjadi dasar dan memudahkan petugas dalam melakukan pengawasan.
9. Mengingat wilayah pengawasan (*catchment area*) yang luas dan kondisi geografis di Provinsi Papua Barat, maka untuk menjangkau wilayah pengawasan terpencil dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, diharapkan adanya peningkatan koordinasi dan tata hubungan kerja kepada pemangku kepentingan setempat sehingga dapat membantu dalam hal fasilitas untuk menjangkau wilayah pengawasan tersebut.
10. Peningkatan intensitas bimbingan teknis atau pendampingan bagi pelaku UMKM sehingga mandiri dalam menyelesaikan dokumen-dokumen pendampingan sertifikasi dan dapat meningkatkan skala produksinya serta produk yang dihasilkan terjamin keamanan, manfaat dan mutunya.
11. Peningkatan kapasitas pengujian dengan menambah peralatan laboratorium dan SDM sesuai standar *Good Laboratory Practice* (GLP) dan Standar Kemampuan Laboratorium pada seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di seluruh Indonesia.
12. Mengidentifikasi Metode Analisa yang termasuk ke dalam parameter uji kritis dan terdapat dalam prioritas sampling untuk dilakukan verifikasi dalam pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL).
13. Mengevaluasi proses pengadaan reagensia, media mikro, suku cadang, dan baku pembanding pada laboratorium pengujian secara berkala sehingga tidak terjadi keterlambatan dan proses pengujian obat dan makanan tetap sesuai *timeline* pengujian.

14. Peningkatan anggaran dan fasilitas pendukung dalam melaksanakan KIE dan pelayanan publik agar dapat memperluas jangkauan pelaksanaan kegiatan dan dapat dilaksanakan secara maksimal.



LAMPIRAN



Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	25	26	26	0	0	0	0	0	26
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	113	113	113	0	0	0	1	1	112
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	32	32	32	0	0	0	2	2	30
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	73	73	73	1	0	0	4	5	68
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	8	8	8	0	0	0	1	1	7
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	20	20	20	0	0	0	2	2	18
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	64	64	64	0	0	0	1	1	63
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	148	148	148	0	0	0	18	18	130
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	43	43	43	0	0	0	10	10	33
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	79	79	79	0	0	0	6	6	73
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	60	62	62	0	0	0	6	6	56

8	Rokok	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	3	2	2	0	0	0	0	0	2
TOTAL TARGETED			Balai POM di Manokwari	sampel	237	239	239	0	0	0	20	20	219
TOTAL RANDOM			Balai POM di Manokwari	sampel	439	439	439	1	0	0	31	32	407
TOTAL				sampel	676	678	678	1	0	0	51	52	626

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Manokwari	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	90	90	0	90
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	4	4	0	4
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	1	1	1	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Manokwari	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	-	sampel	17	17	14	3
6	Pangan	Balai POM di Manokwari	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	45	45	3	42
			Pengujian Lanjutan Sampel Infokom Hasil Intensivikasi Pangan dan PJAS	sampel	4	4	4	0
			Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	5	5	0	5
			DAK Non Fisik	sampel	91	91	0	91
Total		Balai Besar/Balai/Loka POM di...		sampel	202	202	14	188
TOTAL				sampel	257	257	22	235

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Manokwari	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Manokwari	sampel	1157	923	17	906
		TOTAL	sampel	1157	923	17	906

Tabel 1D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Sorong</i>	Obat	sampel	7	7	7	
			Obat Tradisional	sampel	35	35	35	
			Suplemen Kesehatan	sampel	8	8	8	
			Kuasi	sampel	2	2	2	
			Kosmetik	sampel	70	70	70	
			Pangan	sampel	60	60	59	1
2	Balai POM di Manokwari	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	Obat	sampel	45	45	45	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
3	Balai POM di Manokwari	<i>Balai POM di Kendari</i>	Obat	sampel	34	34	34	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
4	Balai POM di Manokwari	<i>Balai Besar POM di Makassar</i>	Obat	sampel	46	46	46	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				

			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
5	Balai POM di Manokwari	<i>Balai POM di Mamuju</i>	Obat	sampel	12	12	12	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
6	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Bau bau</i>	Obat	sampel	7	7	7	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
7	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Merauke</i>	Obat	sampel	3	3	3	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
8	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Palopo</i>	Obat	sampel	15	15	15	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
9	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Mimika</i>	Obat	sampel	9	9	9	
			Obat Tradisional	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
Total				sampel	248	248	248	0

Tabel 1E
 Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Manokwari	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	Obat	sampel	2	2	2	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
						0		
Total				sampel	2	2	2	0

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	199	199	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Pemerian	201	201	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	291	291	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	201	201	0
	▪ Keseragaman Sediaan	199	199	0
	▪ Reaksi Warna	90	90	0
	JUMLAH	1183	1183	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	108	108	
	▪ Volume Terpindahkan	2	2	
	▪ Organoleptik	2	2	
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat Pb	87	87	
	▪ Cemarkan logam berat Cd	87	87	
	▪ Cemarkan logam berat As	87	87	
	▪ Cemarkan logam berat Hg	87	87	
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	13	13	
	▪ Bahan kimia obat	907	907	
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
	TOTAL	1380	1380	0

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	2	2	
	▪ Organoleptik	1	1	
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	▪ Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Cemaran logam berat Pb	2	2	
	▪ Cemaran logam berat Cd	2	2	
	▪ Cemaran logam berat As	2	2	
	▪ Cemaran logam berat Hg	2	2	
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	1	1	
	▪ Bahan kimia obat	108	108	
	TOTAL	120	120	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	23	23	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	70	70	
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	16	16	
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Penetapan Kadar Zat Aktif	24	24	
	▪ Cemaran logam berat Pb	25	25	
	▪ Cemaran logam berat Cd	25	25	
	▪ Cemaran logam berat As	25	25	
	▪ Cemaran logam berat Hg	25	25	
	JUMLAH	233	233	0

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	244	244	0
	▪ Identifikasi Pengawet	27	27	0
	▪ Identifikasi Cemaran Logam Berat : Hg	124	119	5
	▪ Identifikasi Cemaran Logam Berat : Pb	5	5	0
	▪ Identifikasi Steroid	170	170	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	24	24	0
	▪ Identifikasi Vitamin D2	4	4	0
	▪ Identifikasi Vitamin D3	4	4	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	55	55	0
	▪ Identifikasi Diphenhidramin HCl	6	6	0
	▪ Identifikasi Cetirizin	6	6	0
	▪ Identifikasi Ketokonazol	6	6	0
	▪ Identifikasi Terbinafin HCl	6	6	0
	▪ Identifikasi Teofilin	1	1	0
	▪ Identifikasi Triklosan	3	3	0
	▪ Identifikasi Triklokarban	1	1	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	134	133	1
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	125	125	0
	▪ Identifikasi Kloramfenikol	6	6	0
	▪ Identifikasi Bitionol	10	10	0
	▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	6	6	0
	▪ Identifikasi Fitomenadion	4	4	0
	▪ PK Pengawet	27	27	0
	▪ PK Tabir Surya	31	31	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	32	32	0
	▪ PK Cemaran Logam Berat : Hg	127	116	11
	▪ PK Cemaran Logam Berat : Pb	93	93	0
	▪ PK Cemaran Logam Berat : Cd	25	25	0
	▪ PK Cemaran Logam Berat : As	77	77	0
	▪ PK p-chloro-m-cresol	2	2	0
	▪ PK Zinc Pyrithione	1	1	0
	▪ PK Carbomer	1	1	0
	▪ PK Flouride	4	4	0
	TOTAL	1391	1374	17



Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	30	28	2
	b. Indeks Bias	0	0	0
	c. Kadar Abu	0	0	0
	d. Kadar Air	39	35	4
	e. Total Dissolve Solid (TDS)	14	14	0
	f. Total Suspended Solid (TSS)	0	0	0
	g. Suhu/Temperatur	5	5	0
	h. Warna	4	2	2
	i. Organoleptik (Bau)	55	53	2
	j. Organoleptik (Rasa)	53	53	0
2	Kimia :			
	a. PK KIO3	34	26	8
	b. PK NaCl	30	28	2
	c. PK Cemar Pb	181	181	
	d. Identifikasi Pewarna Dilarang	59	59	
	e. PK Pewarna Diizinkan	60	60	
	f. PK Benzoat	32	32	
	e. PK Sorbat	25	25	
	f. PK Sakarin	37	37	
	g. PK Siklamat	38	38	
	h. Identifikasi Sudan	2	2	
	i. Identifikasi Formalin	26	26	
	j. Identifikasi Rhodamin B	9	7	2
	k. PK Bilangan Peroksida	22	22	
	l. FFA (Asam Lemak Bebas)	21	21	
	m. PK Cemar Cd	76	76	
	n. PK Cemar As	82	82	
	o. PK Vitamin A	20	20	
	p. Migrasi Bisfenol A simulan Etanol 20%	9	9	
	q. PK Bisfenol A	3	3	
	r. PK BHA, BHT dan TBHQ (Simultan)	2	2	

s. PK Acesulfam K	8	8	
t. PK Simultan Pengawet (MP, EP, PP, BP)	9	9	
u. PK Simultan Acesulfam, Sakarin Aspartam	19	19	
v. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	25	25	
w. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	39	39	
x. PK Mineral Besi (Fe)	20	19	1
y. PK Mineral Seng (Zn)	10	10	
z. PK Cemar Sn	46	46	
aa. PK Cemar Merkuri (Hg)	49	49	
ab. PK Kafein Anhidrat	2	2	
ac. PK Kafein	2	2	
ad. PK Sulfit	10	10	
ae. PK Vitamin B1 & B2	10	10	
af. PK Vitamin B9 (Asam Folat)	10	10	
ag. PK Deoksinivalenol (DON)	13	13	
ah. Identifikasi Garam Fe	10	10	
ai. PK Aflatoksin B1	1	1	
aj. PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	5	5	
ak. PK Protein	5	5	
al. PK Lemak	3	3	
am. PK Aflatoksin M1	6	6	
an. PK Aspartam	5	5	
ao. Identifikasi Methanyl Yellow, Identifikasi Auramin	5	5	
ap. Identifikasi Boraks	16	14	2
aq. PK Histamin	4	4	
ar. PK Residu Kloramfenikol*	8	8	
as. PK Metabolit Nitrofurazon*	11	11	
at. PK Mn	10	10	
au. PK Nitrat	14	14	
av. PK Nitrit	17	17	
aw. PK Hidroksimetil Furfural (HMF)	3	3	
ax. Enzim Diastase	3	3	
ay. PK Simultan Metanol Etanol	23	23	
az. Penimbangan Zat	2	2	
aaa. PK Aluminium (Al)	5	5	
aab. PK Cromium (Cr)	5	5	
aac. PK Selenium (Se)	4	4	
TOTAL	1405	1380	25

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0		
	▪ Uji batas cemaran	0		
	▪ Uji Sterilitas	0		
	▪ Uji Potensi	0		
	▪ Uji Koefisien Fenol	0		
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Lain-lain : Endotoksin	2	2	
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	71	71	
	▪ Angka Kapang	71	71	
	▪ Angka Khamir	71	71	
	▪ <i>Escherichia coli</i>	60	60	
	▪ <i>Salmonella sp</i>	60	60	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	11	11	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	11	11	
	▪ <i>Candida albicans</i>	11	11	
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	60	60	
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0		
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	▪ APM Enterobacteriaceae	60	60	
	▪ Shigella	60	60	
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	26	26	
	▪ Angka Kapang	26	26	
	▪ Angka Khamir	26	26	
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0		
	▪ <i>Shigella</i>	0		

	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	26	26	
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	26	26	
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0		
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	26	26	
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	141	141	
	▪ A K K	141	141	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	141	141	
	▪ <i>Candida albicans</i>	141	141	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	141	141	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	141	141	
5	Pangan :			
	▪ ALT	11	11	
	▪ ALT Pembentuk spora	0		
	▪ MPN Coliform	2	2	
	▪ Angka Kapang	13	13	
	▪ Angka Khamir	13	13	
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0		
	▪ Angka <i>Coliform</i>	28	15	13
	▪ <i>Escherichia coli</i>	50	38	12
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	119	119	
	▪ <i>Enterococci</i>	0		
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0		
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0		
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	9	9	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	38	36	2
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	9	9	
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	43	42	1
	▪ <i>Listeria Monocytogenes</i>	6	6	
	▪ Angka <i>Bacillus Cereus</i>	6	6	
	▪ DNA Babi	1	1	
	▪ MPN E. Coli	43	42	1
	TOTAL	1941	1912	29

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
NIHIL			
B	Sampel Non Rutin		
NIHIL			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
NIHIL			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Day Cream Merk: PUTRI GLOW	Logam Berat : Hg	1
2	Night Cream Merk: PUTRI GLOW	Logam Berat : Hg	1
3			
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1			
2			
3			
Dst			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	HB Bibit Pemutih by Nhunu Shop	Logam Berat : Hg	2
2	NS Lotion Booster by Nhunu Shop	Logam Berat : Hg	2
3	Handbody Superglow Marzy Shop	Logam Berat : Hg	2
4	Toner Badan Hitam	Logam Berat : Hg	1
5	Q-Nicare Whitening Underarm Cream	Logam Berat : Hg	1
6	Tabita Skincare Daily Cream	Logam Berat : Hg	1
7	Tabita Skincare Smoot Lotion	Hidrokinon	1
8	Tabita Skincare Nightly Cream	Logam Berat : Hg	1
Dst			
TOTAL			13

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
NIHIL			
B	Sampel Non Rutin		
1	Sirup Merah	Identifikasi Rhodamin B	1
2	Kerupuk Nasi Warna Kuning Sampel 1	Identifikasi Boraks	1
3	Kerupuk Nasi Warna Kuning Sampel 2	Identifikasi Boraks	1
4	Kerupuk Bulat Warna Pink Sampel 3	Identifikasi Rhodamin B	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Sirup Merah	Identifikasi Rhodamin B	1
2	Kerupuk Nasi Warna Kuning Sampel 1	Identifikasi Boraks	1
3	Kerupuk Nasi Warna Kuning Sampel 2	Identifikasi Boraks	1
4	Kerupuk Bulat Warna Pink Sampel 3	Identifikasi Rhodamin B	1
TOTAL			8

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	28	28	100
2	Acak	113	113	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	73	73	100
2	Targeted	32	32	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	6	6	100
2	Targeted	2	2	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Acak	20	20	100
2	Targeted	8	8	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	148	148	100
2	Targeted	64	64	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Acak	79	79	100
2	Targetted	43	43	100
3	Fortifikasi	60	62	103,3333333

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Badan Narkotika Nasional di Papua Barat	5	Sabu-Sabu	5	0
		2	Ganja	2	0
2	Kepolisian Daerah di Papua Barat	3	Sabu-Sabu	3	0
		13	Ganja	13	0
		2	Miras	2	0
		2	Cairan diduga Merkuri	0	2
3	Kepolisian Resor di Fakfak	1	Sabu-Sabu	1	0
		4	Ganja	4	0
		7	Miras	7	0
4	Kepolisian Resor di Kaimana	1	Ganja	1	0
		3	Miras	3	0
5	Kepolisian Resor di Manokwari	9	Sabu-Sabu	9	0
		12	Ganja	12	0
		3	Miras	3	0
6	Kepolisian Resor di Kab. Sorong	2	Sabu-Sabu	2	0
		9	Ganja	9	0
		1	Miras	1	0
7	Kepolisian Resor di Kota Sorong	1	Ganja	1	0
		2	Miras	2	0
8	Kepolisian Resor di Sorong Selatan	3	Sabu-Sabu	3	0
		7	Ganja	7	0
9	Kepolisian Resor di Teluk Bintuni	2	Sabu-Sabu	2	0
		5	Ganja	5	0
		3	Miras	3	0
10	Kepolisian Resor di Teluk Wondama	2	Ganja	2	0
		1	Miras	1	0
11	Komando Daerah Militer XVIII/Kasuari Polisi Militer	1	Sabu-Sabu	1	0
12	Satpolairud Manokwari/ Kepolisian Resor Kota Manokwari	1	Miras	1	0
13	Kepolisian Resor di Raja Ampat	2	Sabu-Sabu	2	0

		4	Ganja	4	0
14	Kepolisian Resor di Manokwari Selatan	1	Sabu-Sabu	1	0
		1	Ganja	1	0
TOTAL		115		113	2

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0
1	Kabupaten Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
4	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten fakfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Manokwari	sarana					0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Manokwari	sarana					0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten kaimana	sarana					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten fakfak	sarana					0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Manokwari	sarana	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Manokwari	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten fakfak	Sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Manokwari	sarana	36	30	30	18	9	1099	2	2	1	1
1	Kabupaten Manokwari	sarana	24	21	21	13	6	859	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	1	1	1	1	0	32	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	5	3	3	1	2	26	1	1	0	1
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	1	1	1	1	0	31	0	0	0	0
5	Kabupaten kaimana	sarana	0	0	0	0	0	62	1	1	1	0
6	Kabupaten fakfak	sarana	5	4	4	2	1	88	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	36	30	30	18	9	1099	2	2	1	1

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Manokwari	sarana	9	9	9	5	4	184	140	140	92	48	1	1	1	1	0	8	8	8	5	3
1	Kabupaten Manokwari	sarana	8	8	8	4	4	105	80	80	48	32	1	1	1	1	0	2	2	2	1	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	15	10	10	7	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	22	16	16	14	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0	21	17	17	11	6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	10	9	9	4	5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	1	1	1	0	11	8	8	8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL		9	9	9	5	4	184	140	140	92	48	1	1	1	1	0	8	8	8	5	3

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskesmas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Manokwari	sarana	16	12	12	4	8	87	41	41	25	16	31	12	12	10	2	327	0	0	0	0
1	Kabupaten Manokwari	sarana	9	7	7	2	5	14	13	13	7	6	23	6	6	4	2	192	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	1	1	1	1	0	8	5	5	5	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	1	1	1	1	0	20	5	5	1	4	4	3	3	3	0	6	0	0	0	0
4	Kabupaten Fakfak	sarana	1	1	1	0	1	11	6	6	4	2	2	2	2	2	0	107	0	0	0	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	2	1	1	0	1	14	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	1	1	0	1	10	4	4	3	1	2	1	1	1	0	13	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	1	0	0	0	0	10	4	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	16	12	12	4	8	87	41	41	25	16	31	12	12	10	2	327	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	5=6+7	6	7
	Balai POM di Manokwari	sarana	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Manokwari	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Manokwari	sarana	76	6	6	4	2	23	0	0	0	0	545	21	21	13	8	9	6	6	1	5
1	Kabupaten Manokwari	sarana	52	2	2	2	0	18	6	6	5	1	276	45	45	29	16	7	6	6	1	5
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	5	1	1	0	1	5	0	0	0	0	35	12	12	7	5	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	78	17	17	8	9	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	44	6	6	3	3	0	0	0	0	0
5	Kabupaten kaimana	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	6	6	4	2	1	0	0	0	0
6	Kabupaten fakfak	sarana	10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	65	9	9	6	3	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	76	6	6	4	2	23	6	6	5	1	545	95	95	57	38	9	6	6	1	5

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Manokwari	sarana	2810	218	218	166	52
1	Kabupaten Manokwari	sarana	839	90	90	69	21
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	400	20	20	14	6
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	377	30	30	20	10
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	575	23	23	18	5
5	Kabupaten kaimana	sarana	377	21	21	19	2
6	Kabupaten fakfak	sarana	190	28	28	20	8
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	52	6	6	6	0
	TOTAL	sarana	2810	218	218	166	52

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	9	0	0	4	8	21	9	0	0	4	8	21
2	Februari	9	1	0	11	4	25	9	1	0	11	4	25
3	Maret	24	2	1	2	19	48	24	2	1	2	19	48
4	April	10	1	0	5	15	31	10	1	0	5	15	31
5	Mei	24	0	0	6	12	42	24	0	0	6	12	42
6	Juni	28	0	0	3	15	46	28	0	0	3	15	46
7	Juli	28	0	0	4	8	40	28	0	0	4	8	40
8	Agustus	19	0	0	4	15	38	19	0	0	4	15	38
9	September	26	0	0	3	9	38	26	0	0	3	9	38
10	Oktober	27	0	0	3	12	42	27	0	0	3	12	42
11	November	17	0	0	0	6	23	17	0	0	0	6	23
12	Desember	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
TOTAL		222	4	1	45	124	396	222	4	1	45	124	396

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.

2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	9	0	0	4	8	21	0	0	0	4	6	10
2	Februari	9	1	0	11	4	25	16	1	0	11	4	32
3	Maret	24	2	1	2	19	48	3	1	1	2	11	18
4	April	10	1	0	5	15	31	5	0	0	5	10	20
5	Mei	24	0	0	6	12	42	12	1	0	0	9	22
6	Juni	28	0	0	3	15	46	11	0	0	0	0	11
7	Juli	28	0	0	0	0	28	25	0	0	0	0	25
8	Agustus	19	0	0	4	15	38	17	0	0	0	0	17
9	September	26	0	0	3	9	38	13	0	0	3	0	16
10	Oktober	27	0	0	3	12	42	9	0	0	1	3	13
11	November	17	0	0	0	6	23	34	0	0	0	2	36
12	Desember	1	0	0	0	0	1	38	0	0	0	70	108
	TOTAL	222	4	1	41	115	383	183	3	1	26	115	328

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
- 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	2	2
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	2	2
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	14	14
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	71	71
			Obat Tradisional	4	4
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	145	145
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			19	19
	Sertifikasi Lainnya			220	220



Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	152	139	13	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	152	139	13	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik (internet = Ecomers/blibli/medsos/IG)	39	21	18	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	15	11	4	
			- Media Eletronik (TV)	11	8	3	
Total	65	40	25				
3	Obat Kuasi	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik (TV)	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	4	3	1	
			- Media internet	5	4	1	
Total	15	13	2				
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media internet	20	14	6	
			- Media Elektronik (tv)	5	5	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	7	6	1	
Total	32	25	7				
5	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	21	19	2	
			- Media Elektronik (tv)	71	63	8	
			- Media Luar Ruang	25	24	1	
			- Media Digital (internet)	118	81	37	
Total	235	187	48				
6	Pangan	Balai POM di Manokwari	- Acak (TV, ecommerce, media luar ruang, media cetak)	210	170	40	
			- Targeted (TV, ecommerce, media luar ruang, media cetak)				
			- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Internet	0	0	0	
Total	210	170	40				
7	Produk Tembakau	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	77	14	63	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	283	77	206	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	360	91	269				
TOTAL				1069	665	404	



Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Manokwari	141	141	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	105	92	13
2	Obat Kuasi	Balai POM di Manokwari	8	8	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	28	25	3
4	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	212	193	19
5	Pangan	Balai POM di Manokwari	184	165	19
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Manokwari	120	84	36
Total		Balai POM di Manokwari	790	700	90

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kab. Manokwari, Kab. Manokwari Selatan, Kab. Teluk Bintuni, Kab. Fak Fak, Kab. Kaimana, Kab. Teluk Wondama	Kosmetik, Pangan, Obat, Obat Obat Tertentu, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan	183

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)"

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang
Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Manokwari	37	401	318	79,30%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Manokwari	35	32	91,43%
2	Direktorat Cegah Tangkal BPOM RI	3	3	100,00%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Manokwari	0	0	0	2	0	0	1	1	0	0	29	40	6	1	36	44	80	80	0,1875	2	0,025	72	0,9

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Manokwari										
1	Kabupaten Manokwari	Tahun 2024	1	1	0	0	0	0	1	0	2.898.750
		Carry Over	1	1	0	0	0	1	0	0	7.669.000
	TOTAL Balai POM di Manokwari	2	2	0	0	0	0	1	1	0	10.567.750

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Manokwari	1	4	1	0	2	3	2	0	2	2	1	3	21
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Manokwari	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(53 konten)	(45 konten)	(54 konten)	(44 konten)	(37 konten)	(35 konten)	(43 konten)	(40 konten)	(41 konten)	(48 konten)	(50 konten)	(41 konten)	(531 konten)

4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
---	---	------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Manokwari	1	1	0	0	1	3	1	2	2	3	1	1	20
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4

Keterangan :

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

		2	KIE Keliling																		
		3	Pameran																		
Mei	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi																		
		2	KIE Keliling		√		Kab. Teluk Wondama dan Kab. Raja Ampat	2	109	Masyarakat	Masyarakat	Kabalai POM Manokwari & Infokom	√	√	√	√	√	√		√	
		3	Pameran																		
Juni	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi		√		Kab. Manokwari dan Kota Sorong	3	111	Masyarakat , Pelaku Usaha, Lintas Sektor	OPD	Internal BPOM	√				√	√		√	
		2	KIE Keliling																		
		3	Pameran																		
Juli	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi																		
		2	KIE Keliling		√		Kab. Manokwari dan Kab. fakfak	2	74	Masyarakat , Siswa, Guru, Tokoh Masyarakat , Kader Posyandu		Infokom BPOM Manokwari	√				√	√		√	
		3	Pameran																		
Agustus	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi																		
		2	KIE Keliling																		
		3	Pameran																		
September	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi		√		Kab. Kaimana	1	32	Pelajar, Mahasiswa, Guru	SAKA Pramuka	Internal BPOM Manokwari	√				√	√			
		2	KIE Keliling		√		Kab. Kaimana	1	146	Masyarakat	Dinas Kesehatan	Internal BPOM Manokwari	√				√	√		√	

		3	Pameran																	
Oktober	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi		√		Kab. manokwari	1	33	Masyarakat		Internal BPOM Manokwari	√	√	√	√	√			
		2	KIE Keliling																	
		3	Pameran		√		Kab. Sorong	1	39	Masyarakat		Internal BPOM Manokwari	√	√	√	√	√			√
November	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi																	
		2	KIE Keliling		√		Kab. Pegunungan Arefak dan Kab. Manokwari Selatan	1	102	Masyarakat		Internal BPOM Manokwari	√	√	√	√	√		√	
		3	Pameran																	
Desember	Balai POM di Manokwari	1	Sosialisasi		√		Kab. Manokwari	1	98	Siswa, Guru	Dinas Pendidikan	Kabalai POM Manokwari & Infokom						√		
		2	KIE Keliling		√		Kab. fakfak	1	87	Masyarakat		Infokom BPOM Manokwari	√	√	√	√	√			
		3	Pameran		√		Kab. Manokwari	1	80	Masyarakat, Siswa		Internal BPOM Manokwari	√	√	√	√	√		√	
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

										Kaimana DPM PTSP Kaimana Dinas Kesehatan Kaimana Kanwil Kemenag Papua Barat Kemenag & BPJPH Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan Dinas Koperasi & UKM									
		2	Sosialisasi																
Juli	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)	√		Kab. Kaimana	1	30	masyarakat dan pelaku usaha UMK	Dinas Kelautan dan Perikanan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Pemeriksaan Balai POM di Manokwari						√		
		2	Sosialisasi																
Agustus	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)	√		Kab. Manokwari dan Kab. fakfak	2	9	Pelaku Usaha, Mahasiswa	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Fakfak, UNIPA	Internal BPOM di Manokwari						√		√
		2	Sosialisasi																
September	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)	√		Kab. Manokwari	1	85	masyarakat (wali murid TK)	TKIT Ummul Quro'	Internal BPOM di Manokwari	√	√	√	√	√			√
		2	Sosialisasi																
Oktober	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)	√		Kab. Manokwari dan Kab. fakfak	2	110	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Papua Barat	Internal BPOM di Manokwari						√		
		2	Sosialisasi																

November	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)	√		Kab. Manokwari	1	40	IKM Kab. Manokwari	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat	Internal BPOM di Manokwari					√			
		2	Sosialisasi																
Desember	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)	√		Kab. Manokwari	1	20	masyarakat	Paud Harapan Bunda	Internal BPOM di Manokwari	√			√	√		√	
		2	Sosialisasi																
Total																			

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								Publikasi Kinerja/Ke giatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3470	6	7	√			√	√		√	√	
		Facebook	bpom_manokwari	4810	6	7	√			√	√		√	√	
		Twitter	@BPOMManokwari1	9	6	7	√			√	√		√	√	
Februari	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3471	4	7		√		√	√				
		Facebook	bpom_manokwari	4780	4	7		√		√	√				
		Twitter	@BPOMManokwari1	6	4	7		√		√	√				
		TikTok	bpom.manokwari	162		7				√					
Maret	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	4787	1	8	√			√	√				
		Facebook	bpom_manokwari	2077	1	8	√			√	√				
		Twitter	@BPOMManokwari1	6	1	8	√			√	√				
		TikTok	bpom.manokwari	162	0	8	√			√	√				

		Youtube	@balaipomdimanokwari 150	860	0	8	√			√	√					
April	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3570	4	6	√			√	√					
		Facebook	bpom_manokwari	2083	4	6								√		
		Twitter	@BPOMManokwari1	6	4	6										√
		TikTok	bpom.manokwari	195	0	4								√		
		Youtube	@balaipomdimanokwari 150	866	4	6										√
Mei	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3598	4	5								√		
		Facebook	bpom_manokwari	2091	4	5										√
		Twitter	@BPOMManokwari1	7	4	5								√		
		TikTok	bpom.manokwari	206	0	5		√								
		Youtube	@balaipomdimanokwari 150	870	0	5		√								
Juni	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3612	0	7				√						
		Facebook	bpom_manokwari	2092	0	7		√								
		Twitter	@BPOMManokwari1	8	0	7										√
		TikTok	bpom.manokwari	217	0	7						√				
		Youtube	@balaipomdimanokwari 150	876	0	7						√				
Juli	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3616	1	8								√		
		Facebook	bpom_manokwari	4762	1	8										√

BALAI POM DI MANOKWARI

		Twitter	@BPOMManokwari1	9	1	8					√				
		TikTok	bpom.manokwari	240	0	8									√
		Youtube	@balaipomdimanokwari150	876	0	8						√			
Agustus	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3635	0	8		√							
		Facebook	bpom_manokwari	4768	0	8		√							
		Twitter	@BPOMManokwari1	9	0	8									√
		TikTok	bpom.manokwari	255	0	8					√				
		Youtube	@balaipomdimanokwari150	881	0	8							√		
September	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3670	5	5				√					
		Facebook	bpom_manokwari	4745	4	5									√
		Twitter	@BPOMManokwari1	9	5	5							√		
		TikTok	bpom.manokwari	309	1	5					√				
		Youtube	@balaipomdimanokwari150	886	1	5					√				
Oktober	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3686	4	7					√				
		Facebook	bpom_manokwari	4741	4	7					√				
		Twitter	@BPOMManokwari1	9	4	7							√		
		TikTok	bpom.manokwari	322	1	7									√

		Youtube	@balaipomdimanokwari 150	887	0	7									√
November	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3701	5	8	√								
		Facebook	bpom_manokwari	4735	5	8	√								
		Twitter	@BPOMManokwari1	330	0	8	√								
		TikTok	bpom.manokwari	875	0	8	√								
		Youtube	@balaipomdimanokwari 150	9	0	8									√
Desember	Balai POM di Manokwari	Instagram	bpom.manokwari	3721	2	7								√	
		Facebook	bpom_manokwari	4730	2	7								√	
		Twitter	@BPOMManokwari1	9	2	7								√	
		TikTok	bpom.manokwari	334	0	7								√	
		Youtube	@balaipomdimanokwari 150	785	0	7								√	
Total															

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Februari	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Maret	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
April	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Mei	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Juni	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Juli	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Agustus	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-

September	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total															

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	12	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	12	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	21	0	0	0	0	0	0	0	0	21
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	20	0	0	0	0	0	0	0	0	20
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

	Manokwari	<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	14	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	15	0	0	0	0	0	0	0	0	15	
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	14	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	15	0	0	0	0	0	0	0	0	15	
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, berita online	14	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total													

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A ULP
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	16	16	16	100	100
2	s.d Februari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	10	10	10	100	100
3	s.d Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	21	21	21	100	100
4	s.d April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
5	s.d Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	22	22	22	100	100
6	s.d Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	24	24	24	100	100
7	s.d Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	23	23	23	100	100
8	s.d Agustus	Balai POM di Manokwari	1	1	1	100	100	19	19	19	100	100
9	s.d September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	12	12	12	100	100
10	s.d Oktober	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	12	12	12	100	100
11	s.d November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	15	15	15	100	100
12	s.d Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B Rujukan ULP
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai POM di Manokwari	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Manokwari	1	0	0	1	7
2	Februari	Balai POM di Manokwari	1	0	0	1	3
3	Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0
TOTAL			2	0	0	2	10

Keterangan:

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan

3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM Manokwari	16	10	21	7	22	24	21	19	13	12	17	8	190
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	1	0	1	4	4	4	0	5	1	0	0	21
4.	LSM	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	6
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	0	2	5	6	0	1	1	0	0	0	16
7	Pelaku Usaha	4	2	1	0	0	0	1	2	1	0	0	3	14
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	7	20	4	13	11	13	16	6	11	17	5	123
10	Wartawan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
TOTAL		16	10	21	7	22	24	21	19	13	12	17	8	190

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM Manokwari		16	10	21	7	22	24	21	19	13	12	17	8	190
1.	langsung	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	14	7	15	4	12	19	15	13	7	9	15	7	137
2.	Telepon	0986-2217025	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax	0986-2217027	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0813 441 441 42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram (bpom.manokwari), Facebook (Balai Pom Manokwari), Fanpage (bpom_manokwari), Twitter (BPOMManokwari) Tiktok (bpom.manokwari), Youtube (Balai POM di Manokwari)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0813 441 441 42	2	3	5	3	10	5	6	6	6	3	2	1	52
10	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TOTAL	16	10	21	7	22	24	21	19	13	12	17	8	190
-------	----	----	----	---	----	----	----	----	----	----	----	---	-----

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Manokwari			
1	Obat	15	15	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	36	36	0
7	Pestisida	0	0	0
8	Kimia	0	0	0
9	Binatang	0	0	0
10	Campuran	0	0	0
	TOTAL	51	51	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Manokwari	51	51	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	4	4	0
4	30 - 49 Tahun	20	20	0
5	15 - 29 Tahun	13	13	0
6	5 - 14 Tahun	10	10	0
7	< 5 Tahun	3	3	0
	TOTAL	51	51	0

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Manokwari							
1	Kabupaten Manokwari	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaimana	12	0	0	0	0	21	33
6	Kabupaten Fakfak	2	0	0	0	0	10	12
7	Kabupaten Teluk Wondama	1	0	0	0	0	5	6
	TOTAL	15	0	0	0	0	36	51

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Manokwari														
1	Kabupaten Manokwari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan

- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan

atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya staphylococcus aureus

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Kabupaten Sorong Selatan	Seremuk	Srer	Stunting	2	3	2	2	6	5	20	6	4	15	2	1	2	5	4	10	0	1	1	0	0	1	0	52	Ya
		Teminabuan	Keyen	Stunting	3	2	4	3	3	5	20	5	4	2	3	4	0	3	6	10	1	2	2	1	1	4	0	48	Ya
2	Kabupaten Teluk Wondama	Wasior	Wasior II	Stunting	3	2	2	1	5	6	19	4	12	4	3	0	2	2	8	7	1	1	2	1	1	1	1	50	Ya
		Wondiboy	Wondiboy	Stunting	5	5	1	2	4	4	21	5	4	11	3	0	6	3	4	3	1	2	0	1	2	4	1	50	Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Manokwari	209	209	0	225	215	10
1	Desa Srer	53	53	0	62	60	2
2	Desa Keyen	50	50	0	49	48	1
3	Desa Wasior II	53	53	0	51	49	2
4	Desa Wondiboy	53	53	0	63	58	5
B	Loka POM di Kabupaten Sorong	0	0	0	0	0	0
TOTAL		209	209	0	225	215	10

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Balai POM di Manokwari	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Teluk Wondama	1	2	1	4	1	2	1	4	25	0	25
2	Kabupaten Sorong Selatan	1	1	2	4	1	1	2	4	24	0	24
Total		2	3	3	8	2	3	3	8	49	0	49

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Balai POM di Manokwari	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Teluk Wondama	32	22	6	4	32
2	Kabupaten Sorong Selatan	33	21	10	2	33
Total						65

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Balai POM di Manokwari	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Teluk Wondama	1	2	1	4	1	2	1	4
2	Kabupaten Sorong Selatan	1	1	2	4	1	1	2	4
Total					8				8

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Balai POM di Manokwari	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Teluk Wondama	Pangan Siap Saji	Formalin	13	0	13	Pangan Siap Saji	E.coli	11	1	11
			Boraks	12	0	12		Salmonella	11	0	11
			Rhodamin B	7	0	7					
			Methanil	12	0	12					
2	Kabupaten Sorong Selatan	Pangan Siap Saji	Formalin	9	0	9	Pangan Siap Saji	E.coli	9	0	9
			Boraks	13	0	13		Salmonella	9	0	9
			Rhodamin B	7	0	7					
			Methanil	1	0	1					
TOTAL											

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Sorong Selatan	24 April 2024	Pasar Sentral Kajase	Anis	24 April 2024	Bapenda	M. Ali Imran
		24 April 2024	Pasar Sentral Kajase	Yehuda Mondar	24 April 2024	Bapenda	Yusuf Maikiay
		24 April 2024	Pasar Sentral Kajase	Daniel Thesia	24 April 2024	Bapenda	Ferdinand Tway
		24 April 2024	Pasar Sentral Kajase	Frengki Moyu	24 April 2024	Bapenda	Yulian Safledrar
		24 April 2024	Pasar Sentral Kajase	Junaidin Biawa	24 April 2024	Bapenda	Apilena Idie
		24 April 2024	Pasar Sentral Kajase	Viktor H Thesia	24 April 2024	Bapenda	Tadius Kefire
					24 April 2024	Bapenda	Gabriel Wanma
					24 April 2024	Disperindag	Risnayanti Sam
					24 April 2024	Disperindag	Wulan
					24 April 2024	Disperindag	Agustinus A Aupe
2	Kabupaten Teluk Wondama	14 Mei 2024	Pasar Sentral Iriati	Laurina Wonamai	14 Mei 2024	Disperindag	Renhard S
		14 Mei 2024	Pasar Sentral Iriati	Doia Karubui	14 Mei 2024	Disperindag	Mathias Kilmas
		14 Mei 2024	Pasar Sentral Iriati	Amida Woiri	14 Mei 2024	Disperindag	Meiggy Alexandria
		14 Mei 2024	Pasar Sentral Iriati	Albertus Marani	14 Mei 2024	Disperindag	Lukas Nanlohy
		14 Mei 2024	Pasar Sentral Iriati	Nelce Sabarofek	14 Mei 2024	Disperindag	Gericad Rumaropen
					14 Mei 2024	Disperindag	Anto G Prastoadi
TOTAL				11 Orang			16 Orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Sorong Selatan	Pasar Sentral Kajase	60	55	55	55	55	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	2 Sampel Positif	Negatif
2	Kabupaten Teluk Wondama	Pasar Sentral Iriatri	60	55	55	55	55	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	1 Sampel Positif	Negatif
3	Kota Sorong (Pasar Pengawasan)	Pasar Rufei	50	45	45	45	45	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
4	Kabupaten Fakfak (Pasar Pengawasan)	Pasar Dulan Pokpok	50	45	45	45	45	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	2 Sampel Positif	Negatif
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Sorong Selatan	Pasar Sentral Kajase	60	55	55	55	55	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
2	Kabupaten Teluk Wondama	Pasar Sentral Iriatri	60	55	55	55	55	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
TOTAL			340 sampel	310 sampel	310 sampel	310 sampel	310 sampel	30 sampel	30 sampel	310 sampel	310 sampel	310 sampel	30 sampel	30 sampel	30 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Lampiran 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV Lappasdam Creatindo	Jalan Pisang Reremi Santarita No.22 RT.003/RW.011, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat	Cream SMILAX	Ya	Ya	Ya	-

Lampiran 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV Galio Persada Nusantara	JALAN KRATAWOR, Desa/Kelurahan Wagom, Kec. Pariwari, Kab. Fak-Fak, Provinsi Papua Barat	Sabun Pala	Ya	Ya	Ya	-
2	UD Bunda Soap	Jl. WARAH MADE, Desa/Kelurahan Danaweria, Kec. Fak-Fak Tengah, Kab. Fak Fak, Provinsi Papua Barat	Sabun Pala	Ya	Ya	Ya	-

Lampiran 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ES KRISTAL OK ICE	JL. ANGKASA MULYONO AMBAN, KEL. AMBAN, KEC. MANOKWARI BARAT, KAB. MANOKWARI	Es Kristal merk OK Ice	Es batu untuk konsumsi Kategori 03.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	CV. KRATON	Jl. Raya Bintuni Awarepi, Desa/Kelurahan Bintuni Timur, Kecamatan Bintuni, Kabupaten Teluk Bintuni	AMDK merk Langgundi	Air minum dalam kemasan Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	CV. GILANG PRATAMA	Jl. Kebun Cengkeh Kelurahan Amban Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari	AMDK merk PAKIN	Air minum dalam kemasan Kategori 14.1.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
4	CV. MANAF JAYA	JL. POROS RT.20 RW.03, Kel. AIMASI, Kec. PRAFI, kab. Manokwari	AMDK merk PRAFI	Air minum dalam kemasan Kategori 14.1.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
5	CV. KURNIA JAYA	JL. ANGKASA MULYONO AMBAN, KEL. AMBAN, KEC. MANOKWARI BARAT, KAB. MANOKWARI	AMDK merk AGARO	Air minum dalam kemasan Kategori 14.1.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
6	CV. SIOLA	Jl Raya Bintuni, Kab. Teluk Bintuni	AMDK merk 54	Air minum dalam kemasan Kategori 14.1.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
7	CV. SIMPATI	Jalan Pasir wosi, Kab. Manokwari	AMDK merk WAI YASHRAB	Air minum dalam kemasan Kategori 14.1.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
8	CV. EDZA MINERAL	SP 3 JALUR 08 RT 16 RK 04 KELURAHAN AIMASI DISTRIK PRAFI, KAB. MANOKWARI	AMDK merk EHRESZPE	Air minum dalam kemasan Kategori 14.1.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
9	ICE AQUA	Jl. Brawijaya Padarni, Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Papua Barat	Es Kristal merk Gentoo ice	Es batu untuk konsumsi Kategori 03.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
10	CV. NAYLA HIDAYAH	Jl. POROS TRANS LOKAL AIMASI PRAFI, KAB. MANOKWARI	AMDK merk Esp.3	Air minum dalam kemasan Kategori 14.1.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
11	KANA BAKERY	JL. IZAK TELUSSA, Desa/Kelurahan Fak-Fak Selatan, Kec. Fak-Fak, Kab. Fak Fak, Provinsi Papua Barat	Roti Tawar merk Kana	Produk Bakery (Roti Tawar) Kategori 07.1.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
12	PACEBLCK COMPANY	JL. PATTIMURA, NO 21. Fak Fak Selatan. Fak-Fak. Kab. Fak Fak. Papua Barat, Kelurahan Fak Fak Selatan, Kecamatan Fakfak, Kabupaten Fakfak, Provinsi PAPUA BARAT	Kopi merk Kakatua Coffee	Kopi Kategori 14.1.5	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
13	PT UJUNG PANDANG BARU	Jalan Trikora Wosi Kampung Makasar, Kab. Manokwari	Garam Konsumsi Beriodium merk PHINISI NUSANTARA	Garam 12.1.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
14	ICE AQUA	Jl. Litbang, Amban, Kabupaten Manokwari, Papua Barat	Es Kristal merk Gentoo ice	Es batu untuk konsumsi Kategori 03.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Lampiran 24 Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Manokwari					
1	Kabupaten Manokwari	jam	5			
2	Kabupaten Manokwari Selatan	jam	16			
3	Kabupaten Pegunungan Arfak	jam	18			
4	Kabupaten Teluk Bintuni	jam	30			
5	Kabupaten Teluk Wondama	jam	36			
6	Kabupaten Fak Fak	jam	12			
7	Kabupaten Kaimana	jam	10			
8	Kota Sorong	jam	2			
9	Kab Sorong Selatan	jam	8			
10	Kab Sorong	jam	3			
11	Kab Raja Ampat	jam	7			Centang nanti
	TOTAL	jam	147			
	TOTAL	jam	147			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Lampiran 25 Jumlah Penduduk

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Manokwari		
1	Kabupaten Fakfak	jiwa	90.171
2	Kabupaten Kaimana	jiwa	66.655
3	Kabupaten Teluk Wondama	jiwa	45.561
4	Kabupaten Teluk Bintuni	jiwa	91.064
5	Kabupaten Manokwari	jiwa	204.955
6	Kabupaten Manokwari Selatan	jiwa	38.820
7	Kabupaten Pegunungan Arfak	jiwa	41.470
TOTAL		jiwa	

Sumber : Data BPS

Lampiran 26 Sarana dan Prasarana

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	5	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	luas 9m2
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9142	1 Bidang
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2286	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri



Lampiran 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Manokwari		
1	SDM Teknis*	pegawai	34
2	SDM Administrasi**	pegawai	12
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	14
TOTAL			60

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Lampiran 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan												Total	Jumlah PFM*		
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA	SLTP			SLTP	SD
						Lain	Umum				Keju ruan	Umum	Keju ruan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Manokwari																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU/Subbagian TU			1		5	4										10
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	5	2	9											18
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	3		4	1										9
5	Kelompok Substansi Penindakan			1	1	1											3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			4		1											5
	TOTAL		3	15	3	20	5										46

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Lampiran 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 29
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 UPT Balai POM di Manokwari
 Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	291	1183	72,75	295,75
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	7	475	3124	67,86	446,28
3	Pangan dan Air	3	384	1405	128	468,33
4	Mikrobiologi	3	453	1920	151	640
	TOTAL					

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Lampiran 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai di Manokwari
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik - 2024	PPPOMN	42	August 2024	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik - 2024	PPPOMN	39	July 2024	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular - 2024	PPPOMN	37	June 2024	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi Shigella sp. pada Obat Tradisional (Obat Bahan Alam)	B POM di Ambon	4	February 2024	Memuaskan
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acnes skin product) (hidrokortison asetat, deksametason, klobetasol propionat) - 2024	PPPOMN	33	June 2024	Memuaskan
6	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolid (Mikonazol, Ketokonazol) - 2024	PPPOMN	36	March 2024	Memuaskan
7	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin, Pseudoefedrin) - 2024	PPPOMN	35	August 2024	Memuaskan
8	Obat Nappza	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk - 2024	PPPOMN	36	July 2024	Memuaskan
9	Obat Nappza	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat - 2024	PPPOMN	34	July 2024	Memuaskan
10	Pangan	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis - 2024	PPPOMN	35	June 2024	Inlier
11	Pangan	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MPASI - 2024	PPPOMN	36	August 2024	Inlier

Lampiran 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I									Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Tahun Pengadaan (sesuai alat di)	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan							
								Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3																					
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester		1			1																					
5	Dissolution Tester		2			2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17																					
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17																					
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4																					
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																					
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			OT, OK dan SK			Kosmetik			Pangan							
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3																					
2	Automatic Destillation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13																					
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13																					
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3																					
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																					
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di					Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28			
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																						
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12																						
3	Centrifuge	1		1	1	3																						
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																						
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																						
6	Freezer	2	1	1	2	6																						
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																						
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																						
9	Handy Step	1	1	1	1	4																						
10	Heating Mantle	1				1																						
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2																						
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																						
13	Laboratory blender	2	1		1	4																						
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																						
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5																						
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																						
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8																						
18	Mikropipet 100-1000 µL					8																						
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																						
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																						
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																						
22	Muffle Furnace			1	1	2																						
23	Multi shaker	1			2	3																						
24	Oven	1		1	2	4																						
25	Oven Vakum	1				1																						
26	Pemanas Spiral				1	1																						
27	Pipette washer	1		1	1	3																						
28	Refrigerated centrifuge				1	1																						
29	Rotary evaporator system		1		1	2																						
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																						
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																						
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																						
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																						
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																						
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																						
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1		1	1	3																						
37	Waterbath	1	1	1	1	4																						
38	Waterbath Shaker	1			1	2																						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV						Tahun Pengadaan (sesuai alat di				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	7=3+4+5+6	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
												Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28													
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVJ		1			1	-	-	2019	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0		
2	Automatic Distillation unit		1		1	2	-	-	-	2012; 2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Conductivity meter		1			1	2017	2022	-	2022	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
4	Disintegration Tester	1				1	2012	2012	-	-	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Dissolution Tester	1				1	2012	-	-	-	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	2017	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	GC Autosampler	1	1		1	3	-	2015	-	2015	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
	- Detektor FID	1	1		1	3	-	2015	-	2015	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
	- Detektor ECD / NPD				1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1	2012	2012	-	-	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	KCKT detektor ELSD		1			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4	2012; 2012; 2012; 2012; 2012	2012; 2012; 2012; 2012; 2012	-	-	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4	2012; 2012; 2012; 2012; 2012	2012; 2012; 2012; 2012; 2012	-	-	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4	2012; 2012; 2012; 2012; 2012	2012; 2012; 2012; 2012; 2012	-	-	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4	2012	-	-	2012	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
16	Microwave Digester		1			2	-	-	2019	2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
17	Multi Spotter	1	1			3	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Particle analyzer	1				1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	pH meter		2			2	2015	2022	2017	2015; 2022	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	2	1	0	1		
20	Polarimeter		1			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Potensiometer	1				1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
23	Refractometer		1			1	-	-	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1		
24	Spektrofotometer UV-VIS		2			2	2012	-	-	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
25	Timbangan analitik	1	1		1	3	2012	2012	2012	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
26	Timbangan Mikro		2			2	2012	-	-	-	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	Timbangan Semimikro		2			2	2012	-	-	2012	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
28	Timbangan Top Loading				1	1	-	2012	2012	2012	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0		
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)		1			1	-	2012	-	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
30	Weight set (anak timbangan)		2			2	2017	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Lampiran 31 B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat																
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas								
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah					
																					10	11	12	13=10+11+12	14
1	Air sampler	1	0	0	6=3+4+9	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoklaf	4	0	0	4	2015 ; 2015 ; 2015	2021	-	3	0	0	0	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	0	10/1	-	-	-	16	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet	4	1	0	5	2012 ; 2017	2021	-	2	0	0	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Centrifuge 1550 mL	1	0	0	1	-	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Colony counter	2	0	0	2	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	1	0	0	1	2015	-	-	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Desikator	3	0	0	3	2017	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Electrical pipette	8	2	0	10	2015 ; 2015 ; 2015 ; 2015 ; 2019 ; 2019 ; 2019 ; 2019	2015 ; 2019	-	4	4	0	8	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3	2017	2021	-	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Hot plate/ Microwave	0	1	0	1	2012 ; 2012 ; 2012 ; 2017	-	-	3	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3	2018 ; 2018	-	-	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2015	-	-	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Inkubator 32.5 + 2.5oC	3	0	0	3	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3	2012 ; 2012	-	-	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	2012	-	-	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 44-44.5oC	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Inkubator untuk biotindaktor	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Laboratory Blender	1	1	0	2	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2012 ; 2012	2021 ; 2021	-	2	0	0	2	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Lemari Asam (pH labile)	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	2012	-	-	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	2021 ; 2023	2021 ; 2021	-	2	0	0	2	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4	-	2021 ; 2021 ; 2021	-	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	2016 ; 2021 ; 2023	2021 ; 2021 ; 2021	-	3	0	0	3	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4	2023	-	-	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5	2012 ; 2022 ; 2022 ; 2023 ; 2023 ; 2023	2012 ; 2021	-	6	0	0	6	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	2015 ; 2015 ; 2015 ; 2015	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	2015 ; 2015	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0	0	1	2015	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	-	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Waterbath	2	0	0	2	2012	-	-	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Refrigerator	6	4	0	10	2012 ; 2012	2021	-	2	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Stomaketer	2	0	0	2	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Timbangan Analitik	1	1	0	2	2019	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	2012 ; 2012	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	0	2	2017	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Water Destillation/Purifier	1	0	0	1	2015	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	-	2021 ; 2021	-	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Real Time PCR	0	1	0	1	-	2021	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1	0	1	-	2023	-	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Refrigerated Sentrifug with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1	-	2021 ; 2021	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Spin down	0	3	0	3	-	2021 ; 2021	-	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Spindown for microplate	0	1	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	2	0	2	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	1	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	2	0	2	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	2	1	0	3	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Vortex Mixer	6	0	0	6	2016 ; 2016 ; 2016	2021 ; 2021 ; 2021	-	3	0	0	3	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Isolator/ Clearroom with AHU System	0	0	0	1	-	2023	-	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	-	-	-	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	-	-	2015 ; 2015 ; 2015 ; 2015	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 32 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Manokwari		
1	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dalam memelihara Sistem Mutu di Laboratorium Balai POM di Manokwari	Akreditasi	1
2	Sertifikat Akreditasi SNI ISO 37001:2016 dalam Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Akreditasi	1
3	Sertifikat Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik Periode Tahun 2023	Sertifikat	1
4	Sertifikat sebagai Peserta dalam Kegiatan Peminaan Peningkatan Kemampuan Penyidik Polri dan PPNS atas nama Genoveva Vilensia Hindom, S.Si	Sertifikat	1
5	Penghargaan sebagai Juara III Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Timur Pasar Dulan Pokpok Kab.Fakfak	Piagam	1
6	Penghargaan mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Piagam	1
7	Penghargaan sebagai Satuan Kerja Pendukung Digitalisasi Pembayaran Belanja APBN Lingkup KPPN Manokwari tahun 2024	Piagam	1
8	Penghargaan sebagai Mitra Dunia Industri SMK Negeri 2 Manokwari dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Piagam	1
9	Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM sebagai Badan Publik Informatif	Piagam	1
10	Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori " Pelayanan Prima"	Piagam	1
11	Penghargaan Juara 3 sebagai Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2023	Piagam	1

Lampiran 33 A Kerja Sama

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Teluk Wondama	2024	2029	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Teluk Wondama Provinsi Papua Barat	1. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan 2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan 3. Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan 4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 6. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan 7. Monitoring dan Evaluasi 8. Kegiatan-kegiatan lain yang disepakati bersama	1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. pemeriksaan rutin obat dan makanan di kabupaten Teluk Wondama. 3. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. 4. Pendampingan sertifikasi pelaku usaha	1. Terlaksananya kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi ke Masyarakat. 2. pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Teluk Wondama. 3. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan (GKPD, PJAS, PPABK)		Efektif
2	Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat	2023	2028	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat	1. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan 2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan 3. Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan 4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 6. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan 7. Monitoring dan Evaluasi 8. Kegiatan-kegiatan lain yang disepakati bersama	1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. pemeriksaan rutin obat dan makanan di kabupaten Fakfak. 3. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. 4. Pendampingan sertifikasi pelaku usaha	1. Terlaksananya kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi ke Masyarakat. 2. pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Fakfak. 3. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan (GKPD, PJAS, PPABK). 4. Pendampingan pengurusan izin pelaku usaha di Kabupaten Fakfak		Efektif
3	Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia	2023	2028	Peningkatan peran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia di Bidang Keamanan Serta mutu Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat	a. Pembinaan, pendampingan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan b. Bimbingan teknis bidang Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan c. Sertifikasi sarana produksi Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi terkait Obat dan Makanan	1. Pendampingan pelaku usaha dalam pengurusan sertifikasi produk. 2. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan	1. permohonan Pendampingan pelaku usaha dalam pengurusan sertifikasi produk yang masuk dan diterbitkan tepat waktu. 2. Terlaksananya kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi ke Masyarakat melibatkan IWAPI PB		Efektif
4	Kejaksanaan Tinggi Papua Barat	2023	2025	Koordinasi Penanganan Perkara Tindak Pidana Umum	1. Koordinasi dan Konsultasi penanganan perkara melalui aplikasi digital Si Kadir 2. Peningkatan sinergitas dan kerja sama dalam penanganan perkara di bidang Obat dan Makanan 3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia	1. sinergitas dan kerjasama dalam penanganan perkara obat dan makanan. 2. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan	1. penanganan perkara dalam kasus obat dan kosmetika di Provinsi Papua Barat (capaian perkara (2 perkara). 2. Penguatan Sinergitas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat		Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Manokwari	2023	2028	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Manokwari	1. pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan obat dan makanan 2. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan 3. pengujian laboratorium untuk sampel obat 4. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat 5. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	1. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan. 2. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 3. pengawasan rutin obat dan makanan. 4. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan	1. Penguatan Sinergitas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat. 2. Kegiatan KIE di Pasir putih sisir pedagang dan pengunjung. 3. Kegiatan KIE dan pameran obat dan makanan. 4. Kegiatan KIE obat dan makanan dan FGD		Efektif

6	Pemerintah Kabupaten Kaimana	2023	2028	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Kaimana	1. pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan obat dan makanan 2. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan 3. penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat 4. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 5. pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	1. pengawasan rutin obat dan makanan. 2. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. 3. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan kepada lintas sektor dan masyarakat. 4. Perpanjangan MoU. 5. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan	1. intensifikasi pengawasan pangan; pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Kaimana. 2. Intensifikasi pengawasan pangan nataru, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Kaimana, rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti. 3. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. 4. Kegiatan KIE kepada lintas sektor dan KIE Kelling di Kampung Sisir 2 dan Kampung Murano. 5. Penandatanganan dokumen kerjasama. 6. Penguatan Sinegritas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman	Efektif
7	Kabupaten Raja Ampat	2022	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Raja Ampat	a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan. b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan. c. pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan. d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu. f. pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan.	1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. pemeriksaan rutin obat dan makanan di kabupaten Raja Ampat. 3. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan. 4. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan	1. Kegiatan KIE kelling di kampung Lopintol, kampung Sapokren dan Distrik Misool Kabupaten Raja Ampat. 2. Pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Raja Ampat, rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti. 3. Terlaksananya kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan di SMP 12 Warsamin. 4. Terlaksananya penguatan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan (Pengawasan GKPD)	Efektif
8	BNNP Papua Barat	2021	2024	Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika dengan BNNP Papua Barat	1. Diseminasi informasi dan advokasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika 2. Peningkatan peran serta Balai POM di Manokwari sebagai Penggigit Anti Narkotika 3. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika 4. Pelaksanaan tes/uji Narkotika 5. Pertukaran data penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotik dan Prekursor Narkotika dengan tetap memperhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara 6. Penyusunan ketentuan hukum dan/atau pedoman terkait peredaran jenis psikotropika baru 7. Pelaksanaan operasi Bersama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	1. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan	1. Terlaksananya kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan meliputi informasi anti narkotika baik internal atau eksternal bpom	Efektif
9	Universitas Papua	2020	2025	Kerja sama di Bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan UNIPA	1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai Balai POM di Manokwari 2. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan kebutuhan 3. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan 4. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi 5. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian masyarakat 6. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan 7. Publikasi ilmiah bersama dari hasil Kerja Sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 8. Kegiatan lain yang disepakati	1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. Penerimaan mahasiswa magang di Balai POM Manokwari	1. Kegiatan bersama lintas sektor komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan. 2. Mahasiswa magang dari UNIPA di Laboratorium Balai POM di Manokwari berjumlah 7 orang. 3. Mahasiswa magang dari UNIPA di Laboratorium, Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Manokwari berjumlah 4 orang	Efektif
10	SEKOLAH THINGGI ILMU HUKUM MANOKWARI	2020	2025	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan dengan STH	1. PENDIDIKAN 2. PENELITIAN 3. PENGABDIAN MASYARAKAT DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan	1. Kegiatan KIE obat dan makanan	Efektif
11	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Papua Barat	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Papua Barat	1. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman/Pramuka SAPA) 2. Peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan 3. Pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan 4. Pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat	1. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan.	1. Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan bersama Pramuka dan pelantikan pengurus SAKA kwarcab Manokwari dan Fakfak	Efektif
12	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Papua Barat	2018	2023	Kerjasama terkait Tindak Lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan serta dukungan PD IA Provinsi Papua Barat terhadap Program Kerja Balai POM di Manokwari	1. Evaluasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari terkait PD IA untuk ditindaklanjuti oleh PD IA sesuai dengan mekanisme penegakan kode etik Apoteker Indonesia dan peraturan organisasi tentang Pedoman disiplin Apoteker Indonesia. 2. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang melibatkan kedua belah pihak.	1. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan. 2. Penyebaran informasi terkait peraturan farmasi, penggunaan obat yang aman	1. Penguatan Sinegritas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat. 2. Penyebaran KIE obat dan makanan. 3. Penyebaran KIE obat dan makanan di kegiatan Rakercab	Efektif
13	Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan	2018	2023	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan	1. Pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan obat dan makanan 2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan 3. Pengujian laboratorium untuk sampel obat 4. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	1. Koordinasi penguatan sinergitas di bidang obat dan makanan. 2. pengawasan rutin obat dan makanan. 3. Kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. 4. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi terkait obat dan makanan	1. Penguatan Sinegritas Lintas Sektor Demi Mewujudkan Obat dan Makanan Aman di Papua Barat. 2. intensifikasi pengawasan pangan nataru, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Manokwari Selatan. 3. intensifikasi pengawasan pangan, pengawasan obat dan makanan bersama lintas sektor di Kabupaten Manokwari Selatan. 4. Terlaksananya tahapan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. 5. Kegiatan KIE obat dan makanan	Efektif

34186000

eterangan:

1. Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama luhun, Praktek Kerja, Penelitian Bersama rjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

Iran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Lampiran Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Manokwari		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	11
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	5
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	15

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



Lampiran Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM BALAI POM DI MANOKWARI
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut					
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai								
																									Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	%	No
1	PENGADAAN PAKET TEST KIT INFOKOM V	PENGADAAN PAKET TEST KIT INFOKOM V	1 paket	E-purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165QDB.D00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	11-Jul-2024	PL.02.01.12B.07.24.141	11-Jul-2024	67300000	100	PT.PURNAMA LABORATORY	313925562407000	Bekasi Utara	-	-	100	-	PL.02.01.12B.10.24.541	00071A 00072A	28 October 2024	67.300.000,00	2.40651E+14	30-Oct-2024	67.300.000,00	67.300.000,00		
2	PENGADAAN PAKET EDUKASI CELEMEK FLUNSI INFOKOM	PENGADAAN PAKET EDUKASI CELEMEK FLUNSI INFOKOM	1 paket	E-purchasing	689071.065.521211.06301DR.3165QDB.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	10-Jun-2024	PL.02.01.12B.06.24.124	10-Jun-2024	81470000	60	KLUNCIUP MEKAR	19539303543000	Tamanlirto	-	-	100	-	PL.02.01.12B.08.24.432	00601A	28-Aug-2024	81.470.000,00	2.40651E+14	30-Aug-2024	81.470.000,00	81.470.000,00		
3	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA QIA IX	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA QIA IX	1 paket	E-purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165QIA.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	05-JUN-2024	PL.02.01.12B.06.24.116	05-JUN-2024	181356000	120	FADHIL DAMAR PUTRA	313974578417000	Lingk. Kewarngan No.74 RT 04/ RW 04, Kel. Rawa Arum, Kec. Gosong	-	-	100	-	PL.02.01.12B.10.24.538	00537A 00773A	30-Jul-2024 28-Oct-2024	181.356.000,00	240651302009682 240651302014898	01-Aug-2024 30-Oct-2024	181.356.000,00	181.356.000,00		
4	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA PDD II BPOM DI MANOKWARI TA.2024	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA PDD II BPOM DI MANOKWARI TA.2024	1 paket	E-purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165PDD.D00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	08-MAR-2024	PL.02.01.12B.03.24.62	08-MAR-2024	53971000	90	CV ANUGERAH CAHYA ABADI	3.17294E+14	Jl. MENTENG 7 GG DUMA NO.4 A MEDAN TENGGAR A	-	-	100	-	PL.02.01.12B.04.24.175	00224A 00225A 00226A 00227A 00228A 00229A 00230A	24-Apr-2024	53.971.000,00	240651305000113 240651305000114 240651305000115 240651305000109 240651305000110 240651305000111 240651305000112	26-Apr-2024	53.971.000,00	53.971.000,00		
5	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Kendaraan Mobil Incenerator	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Kendaraan Mobil Incenerator	1 paket	E-purchasing	689071.065.523121.06301WA.6394EBA.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	06-SEP-2024	PL.02.01.12B.09.24.164	06-SEP-2024	85500000	25	MAXPELL TECHNOLOGY SYNERGY	7.24849E+14	Jalan Cjerah 2, Matang, Cimahi Selatan	-	-	100	-	PL.02.01.12B.09.24.453	00638A	17-Sep-2024	85.500.000,00	2.40651E+14	19-Sep-2024	85.500.000,00	85.500.000,00		
6	Pengadaan Jasa Penataan Arsip Aktif dan Inaktif	Pengadaan Jasa Penataan Arsip Aktif dan Inaktif	1 paket	E-purchasing	689071.065.522191.06301WA.6394EBA.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	23-Sep-2024	PL.02.01.12B.09.24.169	23-Sep-2024	73500000	60	PT E-LM HAURATA SOLUSINDO	3.12931E+14	Jl Pondok Kacang Raya No 88 RT 03 RW 02 Ciledug Tangerang	-	-	100	-	PL.02.01.12B.11.24.622	00843A	25-Nov-2024	73.500.000,00	2.40651E+14	28-Nov-2024	73.500.000,00	73.500.000,00		
7	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawasan Renovasi Gedung Administrasi dan Gedung Laboratorium Lama	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawasan Renovasi Gedung Administrasi dan Gedung Laboratorium Lama	1 paket	Pengadaan Langsung	689071.065.533121.06301DR.3165CEV.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	16-Nov-2024	PL.02.02.12B.11.24.228	14-Nov-2024	82800000	45	SIARA KONSULTAN CV	3.1656E+14	Jalan Iman Jaya Kompleks Kebun Cengkkeh	-	-	100	-	PL.02.02.12B.12.24.734	00926A 00927A 00935A	23-Dec-2024	82.800.000,00	240650301000216 240650301000217 240651303005666	27-Dec-2024	82.800.000,00	82.800.000,00		
8	Pengadaan Jasa Sewa Rumah Dinas	Pengadaan Jasa Sewa Rumah Dinas	1 paket	Pengadaan Langsung	689071.065.522141.06301WA.6394EBA.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	03-JAN-2024	PL.02.02.12B.12B.11.24.01	03-JAN-2024	57500000	364	YANCE TUAPATTAYA	9171011501620001	Jl.Perumahan Pemuda, RT 02 RW 004, Karang Tumaritis	-	-	100	-	PL.02.02.12B.12B.11.24.015	00008A	16-Jan-2024	57.500.000,00	2.40651E+14	18-Jan-2024	57.500.000,00	57.500.000,00		
9	Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Administrasi, Gedung Laboratorium Lama, dan Pagar	Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Administrasi, Gedung Laboratorium Lama, dan Pagar	1 paket	Pengadaan Langsung	689071.065.533121.06301DR.3165CBV.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	11-OCT-2024	PL.02.02.12B.10.24.191	11-OCT-2024	99900000	21	CEMPANG A RAYA KONSULTAN	7.3784E+14	Jl. Peranian Wosi	-	-	100	-	PL.02.02.12B.11.24.582	00805A 00924A	11-Nov-2024 23-Dec-2024	99.900.000,00	240651303004384 240650301000213	13-Nov-2024 27-Dec-2024	99.900.000,00	99.900.000,00		
10	PENGADAAN JASA OUTSOURCING BALAI POM DI MANOKWARI TA.2024	PENGADAAN JASA OUTSOURCING BALAI POM DI MANOKWARI TA.2024	1 paket	E-purchasing	689071.065.522191.06301WA.6394EBA.A00000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	-	01-APR-2024	PL.02.01.12B.03.24.88	01-APR-2024	714803229	275	GRAHA SARANA DUTA	1.00294E+13	Jalan Kebeni Indah No 10-12, Gambir, Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.12B.12.24.725	00199A 00599A 00666A 00770A 00851A 00922A 00923A	19-Apr-2024 28-Aug-2024 25-Sep-2024 28-Oct-2024 26-Nov-2024 20-Dec-2024 23-Dec-2024	714.803.229,00	240651302004025 240651302011231 240651302012823 240651302014859 240651302016749 240651302018783 240650301000206	19-Apr-2024 28-Aug-2024 25-Sep-2024 28-Oct-2024 26-Nov-2024 20-Dec-2024 23-Dec-2024	714.803.229,00	714.803.229,00	714.803.229,00	

11	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium Water Distillation Purifier	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium Water Distillation Purifier	1 paket	Penunjukan Langsung	689071.065.523121.06301WA.5394EBA. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	27-Jun-2024	PL.02.03.12B.06.24.134	27-Jun-2024	93929310	120	PT SARTOTE CH INDONESIA	2,4197E+13	Jl. Trembesi Blok F 6 No.1C F Delta Technology Center 2 Bekasi	-	-	100	-	PL.02.03.12B.10.24.483	00752A	28-Oct-2024	93,929,310.00	2,40651E+14	30-Oct-2024	93,929,310.00	93,929,310.00
12	Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Parkir Kendaraan Operasional	Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Parkir Kendaraan Operasional	1 paket	pengadaan Langsung	689071.065.533111.06301DR.3165CBV. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	16-Nov-2024	PL.02.02.12B.11.24.235	16-Nov-2024	805000000	45	KIK BLESS KONSTRUKSI	6,30147E+14	Jl. Maripi Farindi, Kab. Manokwari, Prov. Papua Ba	-	-	100	-	PL.02.02.12B.11.24.644	00857A 00911A 00838A 00843A	26-Nov-2024 16-Dec-2024 23-Dec-2024	805,000,000.00	240651303004669 240651303005387 240650301000202 240650301000231	29-Nov-2024 18-Dec-2024 27-Dec-2024	805,000,000.00	805,000,000.00
13	PENGADAAN PAKET SUKU CADANG SHIMADZU B POM DI MANOKWARI TA. 2024	PENGADAAN PAKET SUKU CADANG SHIMADZU B POM DI MANOKWARI TA. 2024	1 paket	E- purchasing	689071.065.523123.06301DR.3165PDD. D000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	20-Feb-2024	PL.02.01.12B.02.24.51	20-Feb-2024	155730000	90	DITEK JAYA PT	1,31747E+13	Jl. Panjang, Kebonn Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	100	-	PL.02.01.12B.05.24.241	00146A 00302A	19-Mar-2024 21-May-2024	155,730,000.00	240651303000604 240651303001385	21-Mar-2024 27-May-2024	155,730,000.00	155,730,000.00
14	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA QIA VII	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA QIA VII	1 paket	E- purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165QIA. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	22-Apr-2024	PL.02.01.12B.04.24.97	22-Apr-2024	68026905	60	SMART LAB INDONESIA	3,11942E+14	Ruko Boulevard Taman Tekno, Blk E No.9-11	-	-	100	-	PL.02.01.12B.06.24.344	00435A 00436A 00437A	26-Jun-2024	68,026,905.00	240651302007717 240651302007718 240651302007719	28-Jun-2024	68,026,905.00	68,026,905.00
15	PENGADAAN PAKET SUKU CADANG WATERS B POM DI MANOKWARI TA. 2024	PENGADAAN PAKET SUKU CADANG WATERS B POM DI MANOKWARI TA. 2024	1 paket	E- purchasing	689071.065.523123.06301DR.3165PDD. D000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	21-Feb-2024	PL.02.01.12B.02.24.55	21-Feb-2024	121100000	90	KROMTEKI NDO UTAMA	1,68038E+13	Jl. RC. Veteran 9 Bintaro Jakarta Selatan	-	-	100	-	PL.02.01.12B.03.24.142	00158A 00159A	22-Mar-2024	121,100,000.00	240651303000643 240651303000642	26-Mar-2024	121,100,000.00	121,100,000.00
16	Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Gedung Parkir Kendaraan Operasional	Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Gedung Parkir Kendaraan Operasional	1 paket	pengadaan Langsung	689071.065.533111.06301DR.3165CBV. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	16-Nov-2024	PL.02.02.12B.11.24.233	15-Nov-2024	75000000	45	KARVA CIPITA BANGUN	2,1043E+14	Jl. Kebun Cengkeh Amban Manokwari	-	-	100	-	PL.02.02.12B.12.24.737	928A0929A00936A	23-Dec-2024	75,000,000.00	24065080100021524	27-Dec-2024	75,000,000.00	75,000,000.00
17	Pengadaan Test Kit Infokom III B POM di Manokwari TA. 2024	Pengadaan Test Kit Infokom III B POM di Manokwari TA. 2024	1 paket	E- purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165BMB. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	15-Feb-2024	PL.02.01.012B.01.24.30	15-Feb-2024	85050000	45	MUTIARA LABSAINS	1,80095E+13	Jl. S. Parnan No. 151 F Padang - Sumatera Barat	-	-	100	-	PL.02.01.12B.02.24.69	00071A00072A	21-Feb-2024	85,050,000.00	240651302001171 240651302001172	23-Feb-2024	85,050,000.00	85,050,000.00
18	Pengadaan Air Handling Unit (AHU) Laboratorium Mikrobiologi B POM di Manokwari TA. 2024	Pengadaan Air Handling Unit (AHU) Laboratorium Mikrobiologi B POM di Manokwari TA. 2024	1 paket	E- purchasing	689071.065.533121.06301DR.3165CBV. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	25-Jan-2024	PL.02.01.12B.01.24.25	25-Jan-2024	204294000	65	KRESNA PUTRA UTAMA	5,33179E+14	Jl. TB. Simatupang Kav 17 RT.002 RW.001 Cilandak	-	-	100	-	PL.02.01.12B.03.24.155	00160A 00161A	26-Mar-2024	2,042,940,000.00	2406513030000704 2406513030000703	28-Mar-2024	2,042,940,000.00	2,042,940,000.00
19	Pengadaan Alat Gelas Optimalisasi	Pengadaan Alat Gelas Optimalisasi	1 paket	E- purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165PDD. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	05-NOV-2024	PL.02.01.12B.11.24.215	05-NOV-2024	85726000	34	MUTIARA LABSAINS	1,80095E+13	Jl. S. Parnan No. 151 F Padang - Sumatera Barat	-	-	100	-	PL.02.01.12B.12.24.703	00809A	13-Dec-2024	85,726,000.00	2,40651E+14	17-Dec-2024	85,726,000.00	85,726,000.00
20	Jasa Konsultan Perencana Pembangunan Gedung Parkir Kendaraan Operasional dan Kendaraan Pegawai	Jasa Konsultan Perencana Pembangunan Gedung Parkir Kendaraan Operasional dan Kendaraan Pegawai	1 paket	pengadaan Langsung	689071.065.533111.06301DR.3165CBV. A000000001.000002.3301.2.000000.0000	-	02-OCT-2024	PL.02.02.12B.10.24.181	02-OCT-2024	103500000	21	BATARA KONSULTAN	6,26393E+14	Jl. Imnan Jaya Kompleks Kebun Cengkeh, Amban	-	-	100	-	PL.02.02.12B.10.24.555	00783A0925A	29-Oct-2024 23-Dec-2024	103,500,000.00	8330040252406503018	31-Oct-2024 27-Dec-2024	103,500,000.00	103,500,000.00

21	Pembangunan Lahan Parkir Motor Bertutup	Pembangunan Lahan Parkir Motor Bertutup	1 paket	pengadaan Langsung	689071.065.533111.06301DR.3165CBV.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	10-DEC-2024	PL.02.02.12B.12.24.268	09-DEC-2024	260000000	21	SINAR PAPIJA UTAMA	9,19023E+14	KOMPLEKS MANASSAR	-	-	100	-	PL.02.02.12B.12.24.740	933A00994A00937A	23-Dec-2024	260,000,000.00	240650301000203 240650301000204 240651303005619	27-Dec-2024	260,000,000.00	260,000,000.00
22	PENGADAAN PAKET JASA KALIBRASI INSTRUMEN PCR BPOM DI MANOKWARI TA.2024	PENGADAAN PAKET JASA KALIBRASI INSTRUMEN PCR BPOM DI MANOKWARI TA.2024	1 paket	E-purchasing	689071.065.522191.06301DR.3165PDD.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	07-MAR-2024	PL02.01.12B.03.24.70	07-MAR-2024	720000000	70	ENIGMA SANTIA SOLUSINDO	7,11865E+14	Ruko De Mansion Alam Sutera Blok E No. 6 Tangerang	-	-	100	-	PL.02.01.12B.05.24.253	00316A	22-May-2024	72,000,000.00	2,40651E+14	28-May-2024	72,000,000.00	72,000,000.00
23	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium TLC Scanner	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium TLC Scanner	1 paket	E-purchasing	689071.065.523121.06301WA.6384EBA.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	23-Sep-2024	PL.02.01.12B.09.24.171	23-Sep-2024	100000000	90	ABADINUS A USAHASEM ESTA	1,5542E+13	Jl. Raden Saleh No. 45 G	-	-	100	-	PL.02.01.12B.12.24.728	00931A	20-Dec-2024	100,000,000.00	2,40651E+14	24-Dec-2024	100,000,000.00	100,000,000.00
24	Jasa Konstruksi Renovasi Gedung Administrasi dan Gedung Laboratorium Lama	Jasa Konstruksi Renovasi Gedung Administrasi dan Gedung Laboratorium Lama	1 paket	pengadaan Langsung	689071.065.533121.06301DR.3165CBV.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	16-Nov-2024	PL.02.02.12B.11.24.237	16-Nov-2024	935000000	45	DUSOK MEMA MEYAH	8,19516E+14	Jl.Trikora Kompleks Makasar Wosi	-	-	100	-	PL.02.02.12B.12.24.699	00844A 00904A 00940A 00941A	25-Nov-2024 11-Dec-2024 23-Dec-2024 23-Dec-2024	935,000,000.00	240651303004639 240651303005196 240650301000244 240650301000245	28-Nov-2024 13-Dec-2024 27-Dec-2024 27-Dec-2024	935,000,000.00	935,000,000.00
25	PENGADAAN JASA PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM BLOCK DIGESTER (MW 3000)	PENGADAAN JASA PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM BLOCK DIGESTER (MW 3000)	1 paket	E-purchasing	689071.065.523121.06301WA.6384EBA.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	25-Nov-2024	PL.02.01.12B.11.24.255	25-Nov-2024	650000000	37	EQUIVA LIGAND INDONESIA	8,17542E+14	GD. TIFA LT.2 Jl. Kuningan Barat Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	-	-	100	-	PL.02.01.12B.12.24.731	00920A	20-Dec-2024	65,000,000.00	2,40651E+14	24-Dec-2024	65,000,000.00	65,000,000.00
26	PENGADAAN LAPTOP OPTIMALISASI	PENGADAAN LAPTOP OPTIMALISASI	1 paket	E-purchasing	689071.065.532111.06301DR.3165CAN.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	17-OCT-2024	PL.02.01.12B.10.24.198	17-OCT-2024	348000000	30	AIRMAS PERKASA EKSPRES	7,03456E+14	KOMP. KETAPANG INDAH JL. KH. ZANUL ARIFIN B3 NO.11 KRUKUT TAMANSARI	-	-	100	-	PL.02.01.12B.11.24.589	00809A	12-Nov-2024	348,000,000.00	2,40651E+14	14-Nov-2024	348,000,000.00	348,000,000.00
27	PENGADAAN JASA PENATAAN ARSIP AKTIF DAN INAKTIF I	PENGADAAN JASA PENATAAN ARSIP AKTIF DAN INAKTIF II	1 paket	E-purchasing	689071.065.522191.06301WA.6384EBA.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	26-Nov-2024	PL.02.01.12B.11.24.208	26-Nov-2024	588000000	20	PT E-LM HAJURATA SOLUSINDO	3,12931E+14	Jl Pondok Kacang Raya No 8B RT 03 RW 02 Ciledug Tangerang	-	-	100	-	PL.02.01.12B.12.24.744	00942A	23-Dec-2024	58,800,000.00	2,40651E+14	27-Dec-2024	58,800,000.00	58,800,000.00
28	PENGADAAN TEST KIT INFOKOMI BPOM DI MANOKWARI TA.2024	PENGADAAN TEST KIT INFOKOMI BPOM DI MANOKWARI TA.2024	1 paket	E-purchasing	689071.065.521211.06301DR.3165QDB.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	30-Jan-2024	PL.02.01.12B.01.24.29	30-Jan-2024	66310680	45	NEW PRAKTIKA ALKESINDO	7,52559E+14	Jl. Ngagel Jaya Utara I/19	-	-	100	-	PL.02.01.12B.02.24.46	00057A00058A	19-Feb-2024	66,310,680.00	2,40651E+14	21-Feb-2024	66,310,680.00	66,310,680.00
29	Konstruksi Renovasi Pagar Depan Kompleks Perkantoran	Konstruksi Renovasi Pagar Depan Kompleks Perkantoran	1 paket	pengadaan Langsung	689071.065.533121.06301DR.3165CBV.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	29-Nov-2024	PL.02.02.12B.11.24.257	28-Nov-2024	166000000	25	PAPIJA JAYA KONSTRUKSI	6,62057E+14	Jl. Nusanlara I Wosi Manokwari	-	-	100	-	PL.02.02.12B.12.24.721	919A00990A00932A	24-Dec-2024	166,000,000.00	240650301000211240ec-2024	2024-12-27-Dec-2	166,000,000.00	166,000,000.00
30	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA QIA VIII	PENGADAAN PAKET REAGEN DAN MEDIA QIA VIII	1 paket	E-purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165QIA.A000000001.00000.2.3301.2.000000.0000	-	22-Apr-2024	PL.02.01.12B.04.24.98	22-Apr-2024	128046000	150	TRIANDAR JASTEKTA MA	2,12747E+13	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No.15, Jl. Letjend Suprpto	-	-	100	-	PL.02.01.12B.08.24.417	00365A 00600A	05-Jun-2024 28-Aug-2024	128,046,000.00	240651302006557 240651302011235	07-Jun-2024 30-Aug-2024	128,046,000.00	128,046,000.00

31	PENGADAAN TEST KIT INFOKOM II BPOM DI MANOKWARI TA. 2024	PENGADAAN TEST KIT INFOKOM I BPOM DI MANOKWARI TA. 2024	1 paket	E-purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165QDB.000000001.00000.2.33012.0000000.0000	-	30-Jan-2024	PL.02.01.12B.01.24.29	30-Jan-2024	66310680	45	NEW PRAKTIKA ALKESND O	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara M/19	-	-	100	-	PL.02.01.12B.02.24.46	00057A00058A	19-Feb-2024	66,310,680.00	2,40651E+14	21-Feb-2024	66,310,680.00	66,310,680.00		
32	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA QIA II	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA QIA II	1 paket	E-purchasing	689071.065.521811.06301DR.3165QIA.000000001.00000.2.33012.0000000.0000	-	19-Apr-2024	PL.02.01.12B.04.24.89	19-Apr-2024	108821310	200	NEW PRAKTIKA ALKESND O	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara M/19	-	-	100	-	PL.02.01.12B.08.24.425	803A400304A00596A	21-May-2024 28-Aug-2024	106,821,310.00	240651303001360 240651303001361 240651303002828	27-May-2024 30-Aug-2024	106,821,310.00	106,821,310.00		

Lampiran Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Manokwari
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	6.491.193.000,00	6.483.191.989,00	11.548.715.000,00	10.697.876.007,00	8.557.407.000,00	5.496.958.916,00	26.597.315.000,00	22.678.026.912,00
2	PNP	0,00	0,00	1.500.000.000,00	1.416.132.784,00	0,00	0,00	1.500.000.000,00	1.416.132.784,00
	TOTAL	6.491.193.000,00	6.483.191.989,00	13.048.715.000,00	12.114.008.791,00	8.557.407.000,00	5.496.958.916,00	28.097.315.000,00	24.094.159.696,00

Lampiran Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai POM di Manokwari	117000000	231390000	197,77%
	TOTAL	117000000	231390000	197,77%

Lampiran 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM BALAI POM di Manokwari
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	88,48	87,39	98,77%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81,43	81,56	100,16%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,9	97,58	102,82%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	60	100	166,67%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	86	97,09	112,90%
6	Indeks Profesionalitas ASN	88,91	88,18	99,18%

Lampiran 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM di Manokwari
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laptah Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Papua Barat	Obat	2.137
		Obat Tradisional	452
		Obat Kuasi	95
		Suplemen Kesehatan	333
		Kosmetik	3.213
		Pangan	2.767